

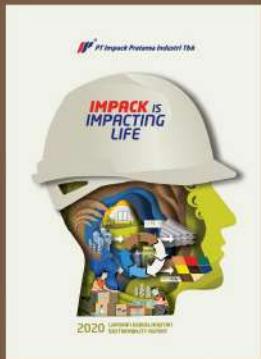


IMPACK IS IMPACTING LIFE



2020 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

IMPACK is Impacting Life



Tahun 2020 merupakan tahun yang penting bagi Impack di tengah situasi pandemi COVID-19. Impack terus berusaha mempraktikkan bisnis berkelanjutan yang mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Upaya ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi dan pencapaian target Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya. Impack juga melakukan inovasi produk ramah lingkungan berbahan dasar daur ulang PET (botol plastik) sesuai dengan komitmen dan kontribusi Perseroan dalam menerapkan ekonomi sirkular.

Komitmen keberlanjutan Perseroan juga diwujudkan dengan pengembangan empat pilar keberlanjutan dengan target capaian hingga 2030. Keempat pilar ini meliputi pertumbuhan ekonomi, komunitas dan masyarakat, solusi bagi lingkungan, dan perubahan iklim yang menjadi dasar bagi keberlanjutan Perseroan. Dasar keberlanjutan ini diintegrasikan ke dalam strategi dan kegiatan operasi Perseroan, serta pada waktu yang sama, juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

2020 was an important year for Impack amidst the COVID-19 pandemic situation. Impack continued to strive towards sustainable business practices that emphasized a balance between the economic, social, environmental and governance aspects. This effort was demonstrated through the Company's economic growth and achievement of the targets previously set. Impack also introduced an environmentally friendly product made from recycled PET (recycled plastic bottles) in accordance with the Company's commitment and contribution to implementing a circular economy.

The Company's sustainability commitment can be realized in the development of four sustainability pillars with targets to be achieved by the year 2030. These four pillars cover economic growth, employees and communities, environmental solutions, and climate change which form the basis for the Company's sustainability. This sustainability foundation was then integrated into the strategy and operations of the Company, while also supporting the achievement of the Sustainable Development Goals.

Pernyataan

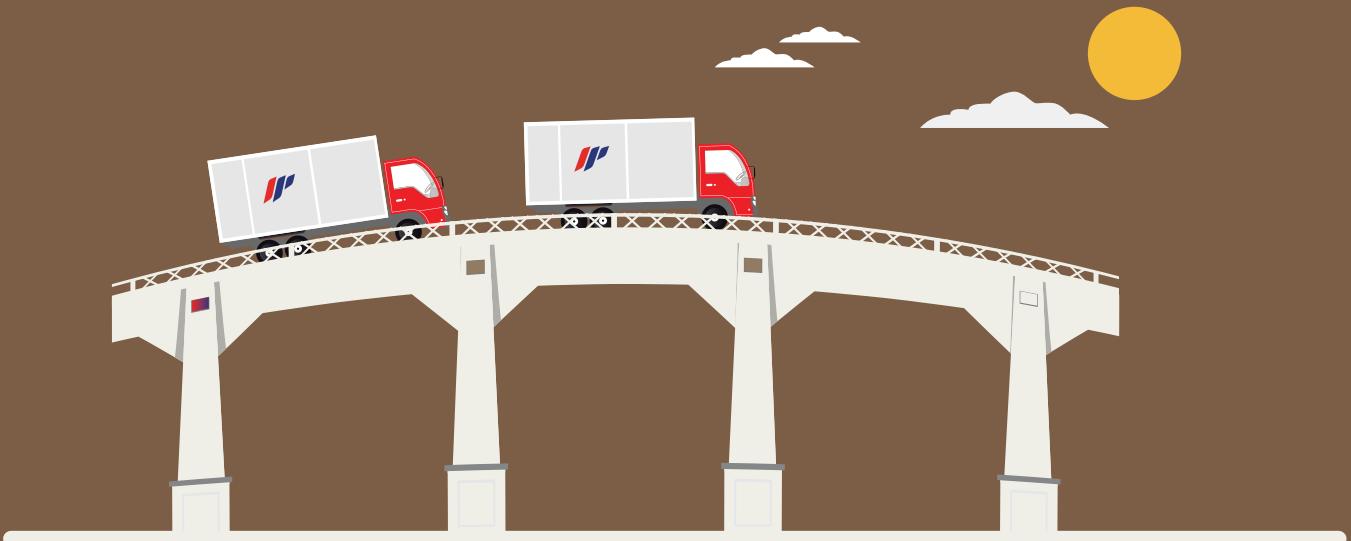
Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi terkait rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perseroan yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perseroan mengenai masa depan akan tercapai.

Laporan ini memuat kata "Perseroan" dan "Impack" yang mendefinisikan PT Impack Pratama Industri Tbk. Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

Disclaimer

This Sustainability Report contains the Company's plans, projections, strategies and objectives, which are not statements of historical facts and need to be understood as forward-looking statements based on applicable laws. There is no guarantee that the future results anticipated or indicated by the Company's statements will be achieved.

This report contains the word "Company" and "Impack" that refer to PT Impack Pratama Industri Tbk. All numbers in the tables and graphs are based on the Indonesian writing system.



TANTANGAN KITA

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan untuk kita semua. Pandemi COVID-19 dan pemanasan global telah mengubah banyak tatanan kehidupan sehingga dibutuhkan kesadaran bersama untuk mengatasinya. Kesehatan menjadi aspek prioritas yang harus diutamakan untuk tetap bertahan. Karyawan dan juga masyarakat harus dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru dalam menjalankan aktivitas sehari-hari untuk menghindari penyebaran virus COVID-19.

Selain berdampak pada kesehatan, kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah di masa pandemi COVID-19 berimplikasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kegiatan usaha. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran, teknologi, dan inovasi baru untuk pencapaian target keberlanjutan dengan tetap berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan.

RESPON KAMI

Impack sebagai salah satu perseroan penyedia bahan bangunan terkemuka di Indonesia, berusaha merespon adanya fenomena perubahan iklim yang ekstrim dan pandemi COVID-19. Respon kami terhadap perubahan iklim adalah mengimplementasikan kebijakan *Towards Zero Waste*, mengembangkan produk *Solar Dryer Dome* (SDD), serta memproduksi PET Roofing dan Aluminum Composite Panel (ACP) yang berasal dari *post-consumer waste*. Impack juga telah menetapkan pilar-pilar keberlanjutan serta target keberlanjutan untuk dipenuhi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Di tengah situasi pandemi ini, Impack tetap dapat melakukan akuisisi strategis sehingga target ekonomi 2020 dapat tercapai. Perseroan juga memberikan kontribusi kepada masyarakat dan tenaga kesehatan melalui penyediaan *hand sanitizer* dan *face shield*.

KEBERADAAN KAMI

Kami hadir untuk memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan manusia melalui kontribusi kami: "*Impack is Impacting Life*". Di tengah situasi yang tidak menentu dan banyaknya tantangan yang harus dihadapi, Impack mampu meningkatkan kinerja ekonomi. Kinerja ini adalah nilai tambah yang baik bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, dan juga menunjukkan dukungan kami terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

OUR CHALLENGES

2020 was a year full of challenges for everyone. The COVID-19 pandemic and global warming changed our way of life and created a situational awareness on how to overcome the situation. Health became a priority aspect that had to be prioritized to survive. Employees and communities had to adapt to new habits when carrying out their daily activities to avoid and prevent the spread of the COVID-19 virus.

Apart from having an impact on health, the Government policies made during the COVID-19 pandemic also impacted our economic growth and business activities. Therefore, awareness, technology, and new innovations were needed to achieve the sustainability targets, while at the same time contributing to the communities and the environment.

OUR RESPONSES

Impack, as one of the leading building materials companies in Indonesia, is instigating responses to the phenomena of extreme climate change and the COVID-19 pandemic. Our response to climate change involves implementing a Towards Zero Waste policy, developing Solar Dryer Dome (SDD) products, and producing PET Roofing and Aluminum Composite Panel (ACP) from post-consumer waste. Impack has also set sustainability pillars and sustainability targets to be accomplished in the short and long term.

During the pandemic, Impack made strategic acquisitions to ensure the 2020 economic target could be achieved. The Company also contributed to the communities and health workers by providing hand sanitizers and face shields.

OUR EXISTENCE

We are here to make a real impact to improve human well-being through our contribution: "Impack is Impacting Life". During these uncertain times, and when facing the many challenges, Impack still improved its economic performance, delivered added value to all stakeholders, including the communities, and also showed our support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Daftar Isi Table of Contents





06

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategies

10 Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Support for Sustainable Development Goals (SDGs)



14

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview



16

Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors



22

Profil Perseroan
Company Profile
24 Tentang Impack
About Impack
27 Karyawan Impack
Impack's Employees



30

Profil Laporan
Report Profile



36

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
41 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement



48

Pertumbuhan Ekonomi
Economic Growth



55

Karyawan dan Komunitas
Employees and Communities



73

Solusi bagi Lingkungan
Environmental Solutions



80

Perubahan Iklim
Climate Change



86

Impack is Impacting the Future

88

Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, dan SASB: Building Products and Furnishings

POJK No.51/
POJK.03/2017
References, GRI
Standards Index,
and SASB: Building
Products and
Furnishings

95

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategies

Untuk mendukung implementasi strategi keberlanjutan, Impack mengembangkan Empat Pilar Keberlanjutan. Empat pilar tersebut adalah wujud komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis.

To support the sustainability strategies' implementation, and to show the Company's commitment, Impack has developed Four Sustainability Pillars that integrate the sustainability aspects into the business processes.

SUSTAINABILITY PILLARS

COLLABORATIONS & PARTNERSHIPS

Meningkatkan kualitas hidup komunitas internal (karyawan) dan eksternal (masyarakat)

Uplifting the livelihood of internal communities (employees) and external communities (communities)



Employees & Communities



Economic Growth

- Memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat
Providing added values to stakeholders and society
- Menjamin adanya transparansi dan akuntabilitas pada setiap aspek bisnis
Ensuring transparency and accountability in every aspect
- Inovasi teknologi berkelanjutan
Sustainable technological innovations

- Inovasi berkelanjutan untuk menciptakan produk ramah lingkungan yang bernilai ekonomi tinggi

Sustainable innovations to create eco-friendly products that provide high economic value

- Produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab

Responsible production and consumption



Environmental Solutions

Climate Change



- Kebijakan efisiensi energi dan target pengurangan emisi
Energy efficiency policy and emission reduction target
- Penggunaan energi terbarukan untuk fasilitas perusahaan (gudang dan pabrik) yang baru dan fasilitas yang sudah ada
The use of renewable energy for new and existing company's facilities





Strategi keberlanjutan berdasarkan Empat Pilar Keberlanjutan:

1. Pertumbuhan Ekonomi

- Melakukan ekspansi bisnis pada daerah yang memiliki potensi berkembang.
- Inovasi produk di bidang *home improvement*.
- Akuisisi strategis untuk memberikan *value added* signifikan dan penambahan *revenue*.
- Terus mempraktikkan dan menjamin adanya transparansi dan tata kelola yang baik.

2. Karyawan & Komunitas

- Ketenagakerjaan
 - a. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan tanpa memandang SARA, asal negara, dan jenis kelamin, dalam:
 - Pemberian promosi maupun penghargaan.
 - Pemberian pelatihan peningkatan keterampilan dan kompetensi untuk meningkatkan jenjang karir karyawan.
 - b. Menyediakan fasilitas kerja dan olahraga.
 - c. Melakukan program *bonding/outbound* dengan rekreasi dan *informal training*.
 - d. Memberikan jaminan kesehatan dengan mengasuransikan setiap karyawan dan memberikan tunjangan gizi dan vitamin.
- Keamanan dan Kesehatan Kerja
 - a. Menyelenggarakan pelatihan, misalnya terkait *cyber security*, identifikasi barang-barang berbahaya melalui *Material Safety Data Sheet (MSDS)*, pelatihan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.
 - b. Melakukan pencatatan dan pelaporan kecelakaan kerja agar dapat dimitigasi penyebabnya di masa mendatang.
 - c. Melatih para Direktur, *Manager*, dan *Supervisor* untuk melakukan analisis mengenai laporan-laporan kecelakaan dan sakit agar dapat tertangani secepatnya dan dievaluasi penyebabnya.

The sustainability strategies based on the Four Pillars of Sustainability includes:

1. Economic Growth

- Expanding business in locations with growth potential.
- Innovating products in the field of home improvement.
- Making strategic acquisitions to provide significant value added and increase revenue.
- Continuing to practice and ensure transparency and good governance.

2. Employees & Communities

- Employment
 - a. Providing equal opportunities for all employees irrespective of ethnicity, religion, race, and inter-group relations, country of origin, and gender, in:
 - Giving promotions and awards.
 - Providing employees with training to improve their skills and competencies to advance in their career paths.
 - b. Providing work and sports facilities.
 - c. Conducting bonding/outbound programs with recreation and informal training.
 - d. Providing health insurance by insuring every employee and providing nutritional and vitamin allowances.
- Occupational Health and Safety
 - a. Organizing training related to cyber security, dangerous goods identification through Material Safety Data Sheet (MSDS), health and safety training in the workplace.
 - b. Recording and reporting work accidents to mitigate any future accidents.
 - c. Training Directors, Managers, and Supervisors on how to analyze reports of accidents and illnesses so they can be handled promptly and the causes can be evaluated.

- Komunitas
 - a. Memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui salah satu program kami, yaitu "Family Heroes" yang menggunakan *Solar Dryer Dome* (SDD) dan *Solar Table Dryer*.
 - b. Praktik pengadaan.
 - c. Keamanan dan kesehatan pelanggan.
- Communities
 - a. Providing a positive impact on the communities through our, "Family Heroes" program that uses Solar Dryer Dome (SDD) and Solar Table Dryer.
 - b. Procurement practices.
 - c. Consumer health and safety.

3. Solusi bagi Lingkungan

- Inovasi produk berkelanjutan menggunakan *post-industrial waste* dan *post-consumer waste* dengan tetap menjaga kualitas premium produk.
- Mengimplementasikan program ekonomi sirkular dan menanamkan kesadaran kepada pemangku kepentingan untuk terlibat aktif dalam penerapannya.
- Mengenalkan dan mengimplementasikan program *buy-back* kepada para agen dan distributor.

4. Perubahan Iklim

- Menggunakan energi keberlanjutan pada fasilitas baru (pabrik dan gudang) dan fasilitas yang sudah ada.
- Memperluas pemasangan produk SDD pada berbagai daerah tertinggal di Indonesia.
- Melakukan inovasi produk berkelanjutan yang mampu mengurangi emisi.

- Communities
 - a. Providing a positive impact on the communities through our, "Family Heroes" program that uses Solar Dryer Dome (SDD) and Solar Table Dryer.
 - b. Procurement practices.
 - c. Consumer health and safety.

3. Environmental Solutions

- Innovating sustainable products using post-industrial waste and post-consumer waste while maintaining the premium quality of the products.
- Implementing a circular economy program and instilling awareness to stakeholders to be actively involved in its implementation.
- Introducing and implementing a buy-back program for agents and distributors.

4. Climate Change

- Using sustainable energy in new facilities (factories and warehouses) and existing facilities.
- Expanding the installation of SDD products in underdeveloped regions in Indonesia.
- Conducting sustainable product innovations that can reduce emissions.

Sejalan dengan keempat Pilar Keberlanjutan, Impack telah menetapkan target keberlanjutan yang hendak kami capai di tahun 2021.

In line with the four Sustainability Pillars, Impack has established the following sustainability targets for 2021.



▲ Environmental Maintenance





TARGET KEBERLANJUTAN 2021

SUSTAINABILITY TARGETS FOR 2021

76%

Tingkat kepuasan karyawan
Employee satisfaction rate

5 hours/employee

Rata-rata jam pelatihan
per karyawan
Average training hours
per employee

Towards zero fatalities

29.000

Penerima manfaat melalui
SDD dan *Solar Table Dryer*
Beneficiaries through SDD
and Solar Table Dryer

85%

Tingkat kepuasan
pelanggan
Customer
satisfaction rate

78,5%

Kuantitas pembelian
berasal dari pemasok
nasional
Quantity purchased
from national
suppliers

4.000 ton

Penggunaan material
daur ulang (meningkat
4% dari 2019)
Use of recycled materials
(4% increase from 2019)

Employees & Communities



27%

Peningkatan
pendapatan menjadi
Rp1,9 triliun dari
tahun 2019

Increase in revenue
from 2019 to Rp1.9
trillion

Economic Growth

Environmental Solutions

Climate Change

400 ton CO₂ eq

Pengurangan emisi dari
penggunaan SDD dan
Solar Table Dryer
Reduced emissions from the usage
of SDD and Solar Table Dryer

70 ton CO₂ eq

Pengurangan emisi dari
penggunaan *solar panel*
Reduced emissions from
the use of solar panels

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Support Towards the Sustainable Development Goals (SDGs)



Target TPB SDG Targets	TPB 3: Kesehatan yang Baik dan Sejahtera SDG 3: Good Health and Well-being
Capaian 2020 Achievements in 2020	<ul style="list-style-type: none"> Protokol kesehatan karyawan terkait pandemi COVID-19 Employee health protocols related to the COVID-19 pandemic Nihil kecelakaan fatal Zero fatal accidents
Target Kami 2025 Our Target for 2025	Towards Zero Fatalities

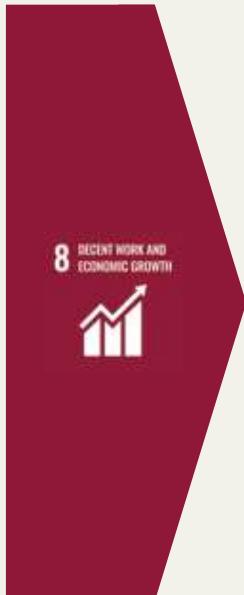


Target TPB SDG Targets	TPB 4: Pendidikan Berkualitas SDG 4: Quality Education
Capaian 2020 Achievements in 2020	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan terkait <i>Sustainability Awareness</i> kepada seluruh karyawan tingkat manajerial Sustainability Awareness training programs for all managerial level employees Pelatihan ISO 9001 dan ISO 14001 ISO 9001 and ISO 14001 training Pelatihan <i>safety and emergency</i> Safety and emergency training
Target Kami 2025 Our Target in 2025	Rata-rata jam pelatihan karyawan 10 jam/tahun Average employee training hours 10 hours/year



Target TPB SDG Targets	TPB 7: Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7: Affordable and Clean Energy
Capaian 2020 Achievements in 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pengurangan emisi sebesar 479 ton CO₂ eq dari pemakaian SDD dan <i>Solar Table Dryer</i> 479 tons of CO₂ eq emission reduction from from the usage of SDD and Solar Table Dryer Kantor Pusat beroperasi di Altira Business Park mendapat sertifikat "Gold" dari Green Building Council Indonesia dan dapat menghemat penggunaan energi hingga mencapai 37%, dan mampu mengurangi emisi sebesar 167 ton CO₂ eq Head office operating in Altira Business Park received a "Gold" certificate from the Green Building Council Indonesia and can save energy usage by up to 37%, and reduced emissions by 167 tons of CO₂ eq Penurunan intensitas emisi sebesar 14% dibandingkan tahun 2019 14% reduction in emission intensity compared to 2019
Target Kami 2025 Our Target for 2025	<ul style="list-style-type: none"> Penggantian kendaraan operasional dalam pabrik menggunakan energi terbarukan secara bertahap Gradual replacement of operational vehicles in factories using renewable energy Akses energi terbarukan menggunakan <i>solar panel</i> untuk mengisi daya kendaraan-kendaraan karyawan bertenaga baterai Access to renewable energy using solar panels to charge battery-powered employee vehicles Pengurangan emisi sebesar 750 ton CO₂ eq dari penggunaan SDD dan <i>Solar Table Dryer</i> Reduced emissions by 750 tons of CO₂ eq from the usage of SDD and Solar Table Dryer





Target TPB
SDG Targets

Capaian 2020
Achievements
in 2020

Target Kami 2025
Our Target for 2025

TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
SDG 8: Decent Work and Economic Growth

- 30.042 orang mendapat manfaat dari Produk Pengering Bertenaga Matahari (SDD) dan *Solar Table Dryer* yang sebelumnya ditargetkan sebesar 19.000 orang
30,042 people benefited from Solar Dryer Dome (SDD) and Solar Table Dryer against a target of 19,000 people
- Kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 20,17% dari tahun dasar 2019 (Pendapatan tahun 2020: Rp1.797,5 miliar)
Increased the Company's revenue by 20.17% compared to 2019 (Revenue in 2020: Rp1,797.5 billion)
- 48.000 orang mendapat manfaat dari Produk Pengering Bertenaga Matahari (SDD) dan *Solar Table Dryer*
48,000 people benefited from Solar Dryer Dome (SDD) and Solar Table Dryer
- 100% kenaikan pendapatan Perseroan (menjadi Rp3 triliun) dari tahun dasar 2019
100% increase in the Company's revenue (to Rp3 trillion) from the base year 2019



Target TPB
SDG Targets

Capaian 2020
Achievements
in 2020

Target Kami 2025
Our Target in 2025

TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure

- Pengembangan produk *roofing* dari limbah botol plastik (*Ecolite*)
Developed roofing products made from recycled plastic bottle waste (Ecolite)
- Pengembangan SDD untuk petani skala kecil
Developed SDD for small scale farmers
- Digitalisasi informasi produk
Digitalization of product information
- Inovasi produk berkelanjutan
Sustainable product innovations
- Proses produksi berkelanjutan
Sustainable production processes
- Pembangunan *distribution center* dan *manufacturing* yang strategis dan berkelanjutan untuk memenuhi perkembangan pasar
Development of strategic and sustainable distribution centers and manufacturing to meet market developments

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Support for Sustainable Development Goals (SDGs)



Target TPB SDG Targets	TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12: Responsible Consumption and Production
Capaian 2020 Achievements in 2020	<ul style="list-style-type: none">78% total kuantitas pembelian bahan baku yang berasal dari pemasok nasional 78% of the total quantity of raw materials purchased sourced from national suppliersJumlah material yang digunakan atau didaur ulang kembali sebanyak 3.877 ton 3,877 tons of materials recycled
Target Kami 2025 Our Target for 2025	<ul style="list-style-type: none">80% total kuantitas pembelian bahan baku dari pemasok nasional 80% of the total quantity of raw materials purchased sourced from national suppliersJumlah material daur ulang yang digunakan sebanyak 4.500 ton 4,500 tons of materials recycled
Target TPB SDG Targets	TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim SDG 13: Climate Action
Capaian 2020 Achievements in 2020	<ul style="list-style-type: none">Penambahan Solar Dryer sebesar 109 unit pada tahun 2020 dan berhasil menyelamatkan hasil panen yang terbuang menjadi bahan makanan yang bernutrisi tinggi dan layak konsumsi Addition of 109 Solar Dryer units in 2020 helped save wasted crop yields, by converting it into highly nutritious and consumable producePengurangan emisi sebesar 10 ton CO₂ eq dari penggunaan solar panel Reduction of 10 tons of CO₂ eq emissions through the use of solar panelsPenggunaan lampu LED pada fasilitas pabrik sebesar 10% dari total penggunaan The use of LED lights in the factory contributing 10% of the total lighting usage
Target Kami 2025 Our Target for 2025	<ul style="list-style-type: none">Pengurangan emisi sebesar 750 ton CO₂ eq dari penggunaan SDD Reduce emissions by 750 tons of CO₂ eq from SDD usagePengurangan emisi sebesar 2.400 ton CO₂ eq (10% dari total emisi karbon penggunaan listrik 2019) dari penggunaan solar panel Reduce emissions by 2,400 tons of CO₂ eq (10% of total carbon emissions from electricity use 2019) through the use of solar panelsPenggunaan lampu LED di pabrik mencapai 80% LED lamps in factories to reach 80%





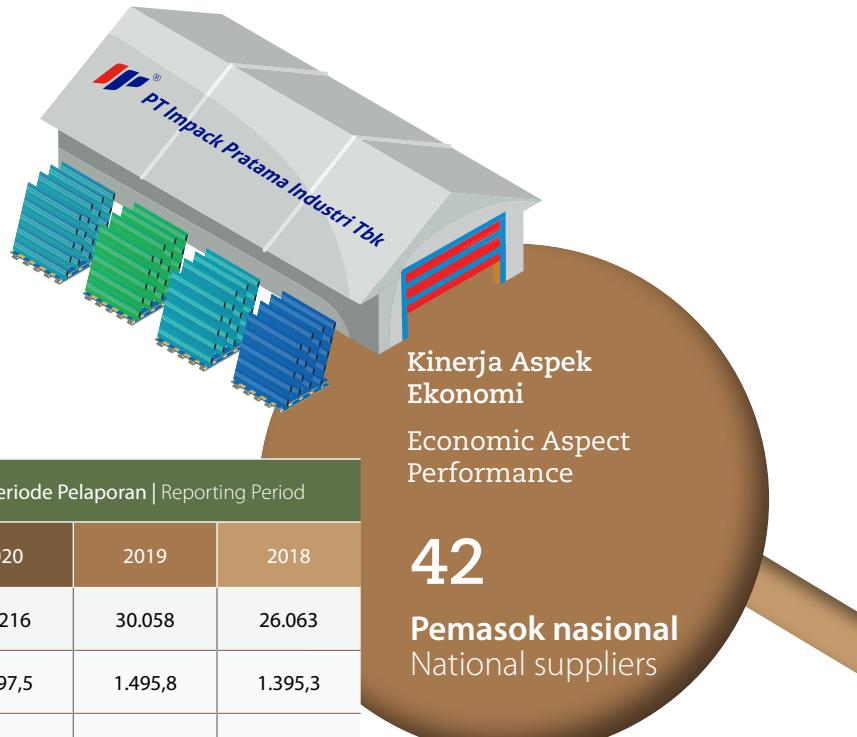
Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2020	2019	2018
Kuantitas Produksi* Production Quantity*	Ton Tons	34.216	30.058	26.063
Pendapatan Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.797,5	1.495,8	1.395,3
Laba Bersih Net Income	Miliar Rupiah Billion Rupiah	125,1	103,7	86,4
Produk Ramah Lingkungan* Eco-friendly Products*	Ton Tons	3.877	3.829	3.316
Pelibatan Pihak Lokal* Local Parties Engagement*	Ton Tons	23.321	23.698	17.166

Keterangan | Notes:

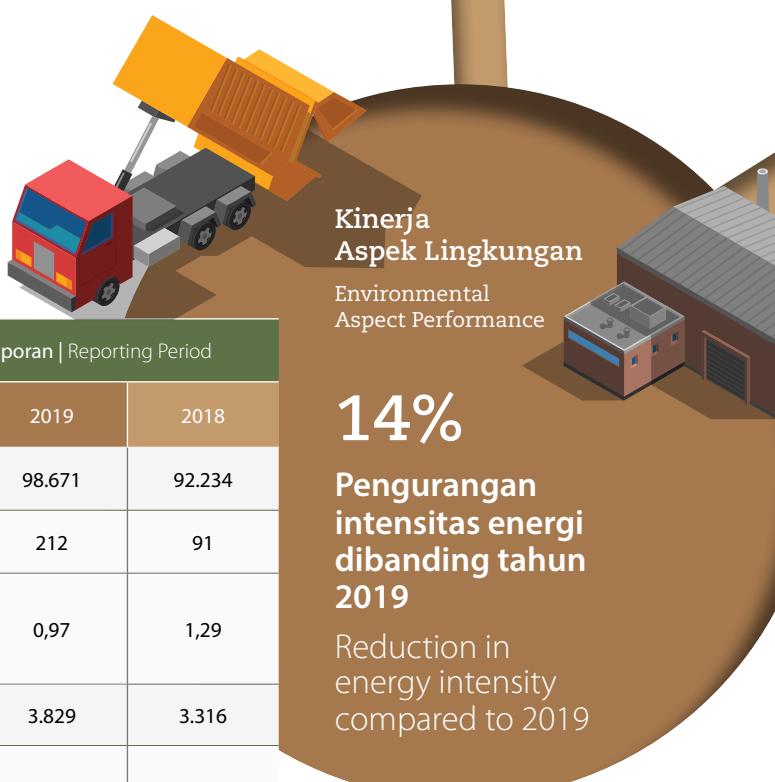
*Data hanya untuk lingkup Polycarbonate, ACP, dan PT Unipack Plasindo (UPC)
The data only covers Polycarbonate, ACP, and PT Unipack Plasindo (UPC)



Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2020	2019	2018
Penggunaan Energi* Energy Consumption*	GJ	96.239	98.671	92.234
Pengurangan Emisi Emission Reduction	Tons CO ₂ eq	656	212	91
Persentase Limbah terhadap Total Produksi* Percentage of Waste to Total Production*	%	0,96	0,97	1,29
Limbah Didaur Ulang* Recycled Waste*	Ton Tons	3.877	3.829	3.316
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Rp	91.694.270	-	-

Keterangan | Notes:

* Data hanya untuk lingkup Polycarbonate, ACP, dan PT Unipack Plasindo (UPC)
The data only covers Polycarbonate, ACP, and PT Unipack Plasindo (UPC)





Kinerja Aspek Sosial
Social Aspect Performance

25%

Proporsi wanita
pada komposisi
Direksi

Proportion of
women in the
Board of Directors



Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2020	2019	2018
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	%	3,8***	1,5	3,8
Total Jam Pelatihan* Total Training Hours*	Jam Hours	2.103	249	175
Tingkat Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Level	%	76,5	-	-
Survei Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction Survey	%	81**	86	-
Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Costs	Miliar Rupiah Billion Rupiah	12,07	5,57	7,03
Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	Orang People	30.042	13.312	4.062

Keterangan | Notes:

* Data hanya untuk lingkup Polycarbonate, ACP, dan PT Unipack Plasindo (UPC)
The data only covers Polycarbonate, ACP, and PT Unipack Plasindo (UPC)

** Survei kepuasan konsumen tahun 2020 lebih komprehensif mencakup seluruh
produk entitas anak perusahaan dalam negeri.
The 2020 consumer satisfaction survey is more comprehensive,
covers all products of domestic subsidiaries' products

*** Data mencakup entitas perusahaan anak dalam negeri
The data includes domestic subsidiaries



Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors [102-14]



**Haryanto
Tjiptodihardjo**

Direktur Utama
President Director

"Kami melanjutkan dukungan pada pengurangan dampak negatif perubahan iklim melalui inovasi produk ramah lingkungan dengan meningkatkan kualitas *Solar Dryer Dome*, mengembangkan *Solar Table Dryer*, dan membuat produk atap menggunakan limbah botol plastik (PET)."

"We continue our commitment to reducing the negative impact of climate change by innovating environmentally friendly products, including quality improvements to the Solar Dryer Dome, developing the Solar Table Dryer, and creating roofing products from recycled plastic bottles (PET)."





Pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi Perseroan di tengah situasi pandemi COVID-19. Tahun yang mengajarkan kita semua untuk lebih menjaga kesehatan, saling berbagi, dan siap untuk menghadapi segala perubahan. Namun demikian, di tengah tantangan ini, kami berhasil mencapai kinerja operasional yang sangat baik, sebesar 20,17% dari pendapatan tahun sebelumnya. Semua ini kami raih dengan komitmen kerja keras dan adaptasi pada semua perubahan.

Salah satu perubahan yang semakin nyata adalah meningkatnya kebutuhan untuk bersama-sama menjaga lingkungan hidup dengan implementasi kegiatan usaha menuju ekonomi yang rendah karbon. Untuk itu, kami merespon tantangan ini dengan mempraktikan bisnis keberlanjutan yang mengedepankan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik.

Sejalan dengan praktik bisnis yang berkelanjutan, kami mengembangkan strategi dan target 2030 yang dijabarkan dalam empat Pilar Keberlanjutan. Pilar ini menjadi komitmen kami dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan pada strategi dan kegiatan operasional untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Selain itu, kami meneruskan berbagai inovasi untuk mengembangkan produk yang ramah lingkungan dan menerapkan ekonomi sirkular 'Towards Zero Waste'.

Respon Kami terhadap Tantangan Keberlanjutan

Tahun 2020 yang diwarnai dengan tantangan keberlanjutan menjadi momentum bagi kami untuk terus berinovasi menciptakan produk yang ramah lingkungan. Kami mengembangkan produk *Solar Table Dryer* yang berguna sebagai pengering *portable* sehingga mudah digunakan untuk keluarga petani kecil. Hingga akhir 2020, kami telah memasang 178 *Solar Table Dryer*.

Kami juga meningkatkan kualitas produk *Solar Dryer Dome* (SDD) yang merupakan produk unggulan kami yang menggunakan 100% energi terbarukan. Untuk meningkatkan kemanfaatan produk SDD, kami memberikan pelatihan pengelolaan produk pangan kepada 30.042 masyarakat yang berada di daerah tertinggal. Jumlah ini meningkat 126% dibandingkan jumlah orang yang tergabung dalam kelompok tani di 2019. Kami berharap agar pengelolaan produk pangan yang lebih baik akan dapat mendukung program ketahanan pangan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kami juga bekerja sama dengan pemerintah dan organisasi non-profit untuk memberikan pelatihan pemanfaatan potensi hasil bumi yang menjadi produk berekonomi tinggi melalui proses pengeringan menggunakan SDD. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan potensi kreatif UMKM di desa tertinggal. Di tahun 2020, terdapat 16.730 orang dari 123 desa yang mengikuti pelatihan ini. Hingga akhir 2020, kami telah memasang 189 SDD yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, kami mengembangkan produk ramah lingkungan lainnya yaitu *Ecolite*, melalui pemanfaatan limbah botol plastik (PET). Semua inovasi ini merupakan jawaban kami atas tantangan

Dear respected stakeholders,

2020 was a dynamic year for the Company during the COVID-19 pandemic; when we were taught to take better care of our health, share with others, and to be ready to face all changes. Despite these challenges, we managed to achieve an excellent operational performance, exceeding the previous year's revenue by 20.17%. All of this was achieved by committing to hard work and by adapting to all changes.

One change that became increasingly more evident was the growing need to jointly protect the environment by implementing business activities to achieve a low carbon economy. In response to this challenge, we at PT Impack Pratama Industri Tbk (Impack) followed sustainable business practices that emphasized the economic, social, environmental, and good governance aspects.

In line with these sustainable business practices, we have developed strategies and targets for 2030 that are outlined in the four Sustainability Pillars. These pillars represent our commitment to integrating the sustainability principles into our strategies and operational activities to support the achievement of the Sustainable Development Goals. We also continued innovating new environmentally friendly products and applied the circular economy principles 'Towards Zero Waste'.

Our Response to Sustainability Challenges

2020 brought with it sustainability challenges, which created a momentum for us to continue to innovate environmentally friendly products. We developed the Solar Table Dryer that functions as a simple portable dryer for small families of farmers. By the end of 2020, we had installed 178 Solar Table Dryer.

We also improved the quality of our Solar Dryer Dome (SDD) product, which is our flagship product that uses 100% renewable energy. To increase the benefits derived from the SDD, we organized food product management training to 30,042 people living in disadvantaged areas. The number of participants this year was 126% more than the number participating in 2019. Our hope is that improving food product management will support the food security programs and people's lives will be improved.

We have been working with the Government and non-profit organizations and provided training on the use of SDD to dry agricultural products to produce high economic value products. The training is aimed at increasing the creative potential of MSMEs in underdeveloped villages. In 2020, 16,730 people from 123 villages participated in this training. By the end of 2020, we had installed 189 SDD throughout Indonesia. In addition, we are developing another environmentally friendly product called *Ecolite* that is made from recycled plastic bottles (PET). These product innovations are our answer to the

keberlanjutan dengan menciptakan produk yang membantu mengurangi emisi karbon dan mencegah dampak negatif perubahan iklim yang ekstrim.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan untuk dapat membantu memutus mata rantai pandemi COVID-19 yang berpengaruh pada tatanan kehidupan. Kami menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk memastikan semua karyawan kami tetap sehat dan dapat bekerja dengan baik. Kami juga menyadari bahwa pandemi COVID-19 telah mempengaruhi banyak rantai pasokan, termasuk jalur distribusi usaha kami. Untuk itu, kami menerapkan teknologi digital dalam pemesanan dan merencanakan rute distribusi barang agar kami tetap dapat melayani kebutuhan masyarakat secara maksimal.

Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp1.797,5 miliar pada tahun 2020 meningkat 20,17% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja operasional yang sangat baik ini merupakan dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk pelibatan pemasok nasional yang terus kami tingkatkan. Kami berharap keberadaan Perseroan dapat terus mendukung pergerakan ekonomi nasional dan memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat Indonesia.

Di samping aspek ekonomi, Perseroan terus meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3), terlebih di masa pandemi. Penerapan K3 dilakukan sesuai sistem manajemen K3 yang terintegrasi berdasarkan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Kami juga membentuk Satuan Tugas COVID-19 untuk melakukan pengawasan atas penerapan protokol kesehatan, serta memberikan informasi kesehatan.

Pada aspek kinerja lingkungan, kami mulai menggunakan *solar panel* sebagai sumber energi terbarukan di kantor pemasaran Altira Business Park. Ke depan, kami juga akan memasang *solar panel* tersebut di beberapa fasilitas lainnya. Selain itu, 10% penerangan pada pabrik telah diganti menjadi lampu LED yang lebih hemat listrik. Hal ini menjadi salah satu upaya bagi Perseroan dapat berhasil mengurangi penggunaan energi menjadi 96.239 GJ, atau 2,5% lebih rendah dibandingkan tahun 2019.

Sejalan dengan program '*Towards Zero Waste*', kami mengurangi limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Sejumlah 3.415 ton limbah yang dihasilkan, kami berhasil memanfaatkan kembali sebanyak 3.088 ton sebagai material produk ramah lingkungan. Penggunaan kembali ini, kami lakukan dengan tetap memperhatikan kualitas premium material yang digunakan.

sustainability challenge and help reduce carbon emissions and prevent the negative impact of extreme climate change.

The Company also faced the challenge of breaking the chain of the COVID-19 pandemic that has impacted our way of life. We instigated strict health protocols to ensure all our employees stayed healthy and were able to perform well. We also recognized the fact that the COVID-19 pandemic affected many of our supply chains, including our business distribution channels. For this reason, we applied digital technology for ordering products, and for planning goods distribution routes, so that we could continue to serve the needs of the communities to the fullest.

Sustainability Performance Implementation

The Company's revenue in 2020 reached Rp1,797.5 billion, an increase of 20.17% compared to the previous year. This increase was the result of support given by all stakeholders, including the engagement of national suppliers that continues to improve. We hope that the Company continues to support the national economic movement and makes a real contribution to the people of Indonesia.

In addition to the economic aspect, the Company continued to improve its occupational health and safety (OHS) performance, especially during the pandemic. OHS was carried out in accordance with an integrated OHS management system based on ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015. We also formed a COVID-19 Task Force to supervise the application of health protocols, as well as provide health information.

Related to the environmental performance aspect, we started using solar panels as a renewable energy source at the Altira Business Park marketing office. In the future, we plan to also install solar panels in several other facilities. In addition, 10% of the lighting in the factories has been replaced with more energy-efficient LED lamps. Thanks to these energy conservation efforts, the Company reduced its energy usage to 96,239 GJ, a decrease of 2.5% compared to 2019.

In line with our '*Towards Zero Waste*' program, we reduced waste generated from the production process. From a total of 3,415 tons of waste generated, we managed to reuse 3,088 tons to produce environmentally friendly product materials. When reusing waste, we still pay attention to the premium quality of the materials used.





Strategi Pencapaian Target Kami

Strategi keberlanjutan kami terapkan melalui Empat Pilar Keberlanjutan yang sejalan dengan dukungan kami pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Keempat Pilar ini menjadi wujud komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis. Kami juga melakukan identifikasi risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dan menerapkan strategi untuk memitigasinya.

Untuk meningkatkan kinerja ekonomi yang lebih baik dalam menghadapi pandemi, kami memiliki beberapa strategi pengelolaan, salah satunya melalui ekspansi dan investasi di daerah pasar agresif dan berkembang. Perseroan melakukan akuisisi aset perusahaan di Australia untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, kami menerapkan strategi *Business to Customer* (B2C) agar memudahkan pelanggan dalam membeli dan mengakses informasi produk kami.

Perseroan juga telah membuat strategi jangka panjang melalui beberapa kebijakan sebagai langkah antisipasi perubahan iklim yang ekstrim. Kami akan mengembangkan penggunaan energi terbarukan pada gedung dan pabrik, menerapkan prinsip *Impack's Circularity*, menggunakan bahan baku dengan bertanggung jawab, serta melakukan pengelolaan limbah yang baik secara bertahap.

Apresiasi Kami

Kami menghadapi semua tantangan dalam penerapan prinsip keberlanjutan bersama dengan semua pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa tantangan ini merupakan kesempatan untuk lebih memberikan dampak yang berarti bagi seluruh masyarakat dan kehidupan manusia. Tidak hanya kegiatan bisnis kami, namun juga keberadaan kami dalam melayani dan memberikan edukasi atas pentingnya menjaga kelestarian bumi dan ketahanan pangan melalui pemberdayaan petani. Untuk itu, kami akan terus berbagi dan terimakasih apresiasi kami atas kebersamaan kita selama ini.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan keterlibatan selama ini, sehingga kami dapat terus melayani, walaupun di tengah kondisi pandemi. Kami berharap agar kita dapat saling bekerja sama untuk membangun Perseroan yang berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi kehidupan di masa yang akan datang.

Our Target Achievement Strategy

Our sustainability strategies follow the Four Sustainability Pillars that support for the achievement of the Sustainable Development Goals. These Four Pillars reflect the Company's commitment to integrating the sustainability aspects into its business processes. We have also identified potential environmental, social, and governance (ESG) risks and have established strategies to mitigate them.

To improve our economic performance during the pandemic, we have established several management strategies, one being expansion and investment in growing aggressive market areas. The Company is acquiring assets in companies in Australia to reach a wider market. In addition, we are implementing a Business to Customer (B2C) strategy to make it easier for customers to buy our products and access our product information.

The Company has also devised a long-term strategy with several policies as a measure to anticipate extreme climate change. We will develop the use of renewable energy in our buildings and factories, apply Impack's Circularity principle, use raw materials responsibly, and gradually carry out good waste management.

Our Appreciation

Together with our stakeholders we have faced many challenges but have overcome these by applying the sustainability principles. We believe that these challenges created opportunities for us to have a more meaningful impact on society and human life. Not only through our business activities, but also through our existence in serving and providing education on the importance of preserving the earth and food security by empowering farmers. For that, we will continue to share and please accept our appreciation for our togetherness so far.

We would like to thank all stakeholders for your support and involvement so we could continue to serve you, even during the pandemic. We hope to continue working together to build a sustainable company that provides maximum benefits for life.

Jakarta, Mei 2021 | May 2021

Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur Utama
President Director

Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keberlanjutan 2020

Approval by the Board of Commissioners and
Board of Directors for the 2020 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Impack Pratama Industri Tbk tahun 2020 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017. Laporan ini dibuat oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners and Board of Directors PT Impack Pratama Industri Tbk, declare that all information in the 2020 PT Impack Pratama Industri Tbk Sustainability Report is presented in its entirety and we take full responsibility for the contents of the report presented in accordance with the Financial Service Authority Regulation (POJK) 51/POJK.03/2017. The report was prepared by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners.

This statement is made in all truthfulness.

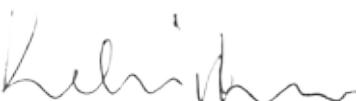
Jakarta, 11 Mei | 11 May 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Utama
President Commissioner



Kelvin Choon Jhen Lee

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keberlanjutan 2020

Approval by the Board of Commissioners and
Board of Directors for the 2020 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Impack Pratama Industri Tbk tahun 2020 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017. Laporan ini dibuat oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners and Board of Directors PT Impack Pratama Industri Tbk, declare that all information in the 2020 PT Impack Pratama Industri Tbk Sustainability Report is presented in its entirety and we take full responsibility for the contents of the report presented in accordance with the Financial Service Authority Regulation (POJK) 51/POJK.03/2017. The report was prepared by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 11 Mei | 11 May 2021

Direksi
Board of Directors



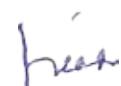
Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur Utama
President Director



Nga Seg Min

Wakil Direktur Utama
Vice-President Director



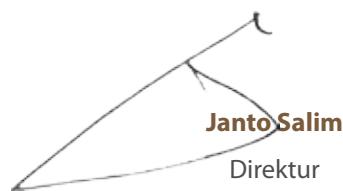
Lindawati

Direktur
Director



David Herman Liasdanu

Direktur
Director



Janto Salim

Direktur
Director



Sugiarto Romeli

Direktur
Director



Lisan

Direktur
Director



Wira Yuwana

Direktur
Director



Profil Perseroan Company Profile

Impack didirikan sejak tahun 1981, melalui pendirian PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., yang menjadi tonggak sejarah awal mulanya PT Impack Pratama Industri Tbk ("Impack"). Pendirian Perseroan disahkan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1982. Awal mulanya, kegiatan usaha Impack terdapat pada bidang industri kimia, dengan memproduksi *polypropylene twinwall sheet*, yang merupakan produk polimer termoplastik. Produk menggunakan merek Impraboard®, dan dapat digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan sehari-hari dan industri. Impack kemudian dikenal sebagai Perseroan pertama dan satu-satunya di Asia Tenggara yang menjadi produsen *polypropylene twinwall sheet* melalui material tersebut.

Di tahun 1993, PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berganti nama menjadi PT Impack Pratama Industri. Impack melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan memperdagangkan saham Perseroan secara resmi dalam Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2014.

Impack tumbuh dan berkembang selama 39 tahun dengan melakukan pengembangan produk yang dibutuhkan oleh pasar. Hingga saat ini, Perseroan tercatat memiliki 14 entitas anak usaha dan 2 entitas cucu usaha yang tersebar di berbagai negara seperti Singapura, Vietnam, Malaysia, Selandia Baru, dan Australia.

Impack juga mengembangkan usaha di sektor properti melalui pengembangan proyek Altira Business Park sejak tahun 2012. Altira Business Park merupakan area perkantoran, terdiri dari *Office Tower* dan *Office Park* yang dijual/disewakan untuk kebutuhan komersial.

Impack's history goes back to 1981 with the establishment of PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., the first milestone for PT Impack Pratama Industri Tbk ("Impack"). The Company's establishment was ratified through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 of 1982. Impack's business activities began in the chemical industry, by producing polypropylene twinwall sheets, a thermoplastic polymer product under the brand Impraboard®, and was used as supporting component for daily and industrial needs. Impack became known as the first and only manufacturer in Southeast Asia for polypropylene twinwall sheets.

In 1993, PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. changed its name to PT Impack Pratama Industri. At the end of 2014, Impack executed an Initial Public Offering (IPO) and the Company's shares officially traded on the Indonesian Stock Exchange.

Impack has grown and developed over the subsequent 39 years by developing products needed by the market. Until now, the Company has registered 14 subsidiaries and 2 sub-subsidiary entities in various countries, such as Singapore, Vietnam, Malaysia, New Zealand, and Australia.

Impack has also developed its business in the property sector starting with the Altira Business Park development project in 2012. The Altira Business Park is an office area consisting of an Office Tower and Office Park that are sold/leased for commercial needs.





Visi, Misi & Nilai Keberlanjutan [102-16]

Vision, Mission, and Sustainability Values

Visi Vision



Menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan di Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru dengan produk yang berkelanjutan.

Becoming a dominant building material company in Southeast Asia, Australia and New Zealand with sustainable products.

Misi Mission



Memberikan solusi yang bernilai tambah dan produk-produk inovatif ke sektor-sektor pasar kami dengan pertumbuhan kinerja melalui sumber daya manusia yang berbagi nilai-nilai grup kami dan sikap yang berkesinambungan.

Providing value added solutions and innovative products to our market sectors with performance growth via human resources that share our group values and sustainable attitude.

Nilai Budaya dan Keberlanjutan Cultural Values and Sustainability



Hormat kepada

Tuhan YME

Honor God, The Almighty

Menghormati Tuhan YME dalam bersikap, berperilaku, dan bekerja

Honor God in all our attitudes, behaviour, and work

Kerendahan Hati

Humility

Mengakui bahwa kesuksesan diperoleh melalui kerja sama tim dan bahwa setiap anggota sangat berharga

Accepting that success comes from team members and that no one is irreplaceable.

Integritas

Integrity

Memperlihatkan perilaku jujur dalam bekerja dan melakukan hal yang benar bahkan ketika tidak ada yang melihat.

A pattern of honest behaviour and doing the right thing even if no one is doing it.

Profesionalisme

Professionalism

Melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan penuh tanggung jawab berlandaskan penilaian kinerja yang adil dan akurat.

As in quick, accurate, and responsible way of doing things with fair and accurate measurement of performance.

Penyediaan Solusi *Solution Providing*



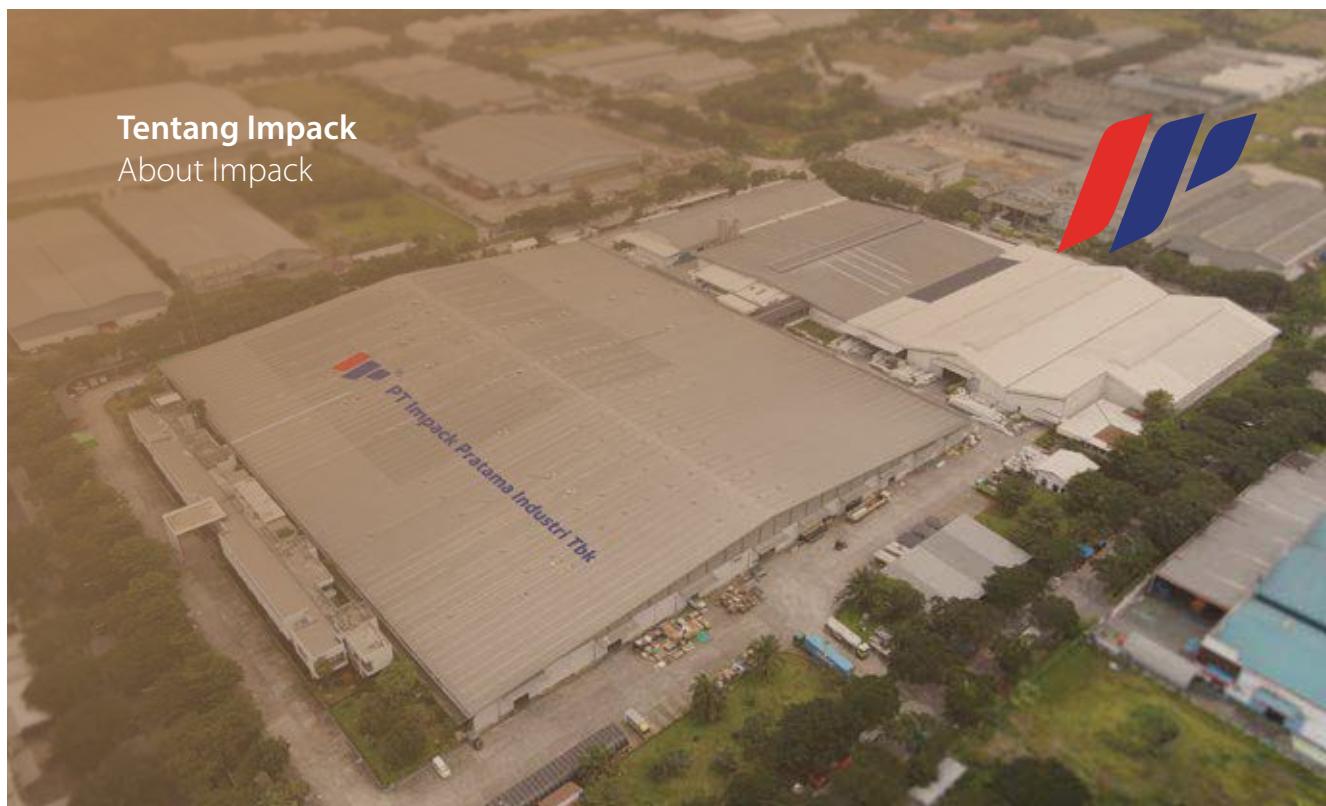
Memberikan solusi yang sederhana, jujur, dan praktis bagi para pelanggan.

Provide simple, honest, and practical solutions to all of our customers.

Pada tahun 2020, Impack melakukan penyesuaian pada Visi dan Misi Perseroan. Melalui Visi yang baru ini, Impack memperluas jangkauan usahanya, tidak hanya di Indonesia, namun juga di Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru. Selain itu, Visi Impack 2020 juga menunjukkan komitmen untuk mengembangkan produk yang berkelanjutan. Adapun dalam Misi yang baru, Impack menjelaskan strategi mencapai Visinya dengan melakukan prioritas pada produk inovatif, penciptaan nilai tambah, serta pengembangan sumber daya manusia.

In 2020, Impack adjusted the Company's vision and mission. With the new Vision, Impack is expanding its business reach, not only in Indonesia, but also in South East Asia, Australia and New Zealand. In addition, the Impack 2020 Vision also shows a commitment to developing sustainable products. Through the new mission statements, Impack clarifies its strategy to achieve its vision by prioritizing innovative products, creating added value, and developing human resources.

▼ Impack's Delta Silicon Factory



Tentang Impack About Impack

Nama Perusahaan [102-1]
Company Name

PT Impack Pratama Industri Tbk

Tahun Mulai Beroperasi
Year Operation Commenced

1981

Bidang Usaha
Line of Business

Perseroan bergerak sebagai produsen dan distributor bahan bangunan dan bahan plastik serta *real estate* melalui penyertaan pada entitas anak.

The Company is a manufacturer and distributor of building materials and plastic products, and engages in real estate investments through its subsidiaries.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment [102-5]

Perseroan didirikan pada tahun 1981 berdasarkan Akta Nomor 55 tanggal 26 Januari 1981 yang telah disahkan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1982.

The Company was established in 1981 based on Deed No. 55 dated January 26, 1981 and ratified through Minister of Justice of the Republic of Indonesia Confirmation No. Y.A.5/179/4 year 1982.

Alamat Kantor Pusat [102-3]
Head Office Address

Altira Office Tower, 38th Floor –
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso No.85 Sunter Jaya
Tanjung Priok – Jakarta 14350
Indonesia

Telepon | Telephone: +6221-2188 2000

Faksimili | Facsimile: +6221-2188 2002

E-mail: corporate.secretary@impack-pratama.com

Situs web | Website:
www.impack-pratama.com

Wilayah Operasional [102-4]
Operational Areas

Indonesia, Vietnam, Singapura, Malaysia,
Selandia Baru, Australia
Indonesia, Vietnam, Singapore, Malaysia,
New Zealand, Australia

Kepemilikan Saham [102-5]
Share Ownership

- PT Tunggal Jaya Investama **45,60%**
- PT Harimas Tunggal Perkasa **44,38%**
- Haryanto Tjiptodihardjo **1,69%**
- Masyarakat | Public **8,33%**





Produk dan Layanan [102-2]

Produk dan layanan Impack berada pada segmen usaha manufaktur dan distribusi. Produk dan layanan terdiri dari *home improvement* dan *network distribution* dalam berbagai merk seperti Alderon, Solartuff, Twinlite, Alcotuff, Decobond, dan lainnya. Informasi lengkap mengenai produk dan layanan dapat dilihat pada situs web Impack atau Laporan Tahunan.

Pasar Terlayani [102-6]

Pasar yang dilayani (*served/targeted market*) mengartikan bahwa wilayah-wilayah yang ditentukan merupakan bagian dari pasar yang tersedia. Wilayah-wilayah tersebut juga telah memenuhi persyaratan (*qualified available market*) untuk dijangkau oleh Perseroan.

Wilayah Operasional [102-4]

Operational Areas

Products and Services [102-2]

Impack offers products and services in the manufacturing and distribution business sectors. Products and services consist of home improvement and network distribution of various brands such as Alderon, Solartuff, Twinlite, Alcotuff, Decobond, and others. More detailed information on the products and services can be found on the Impack website or in the Annual Report.

Markets Served [102-6]

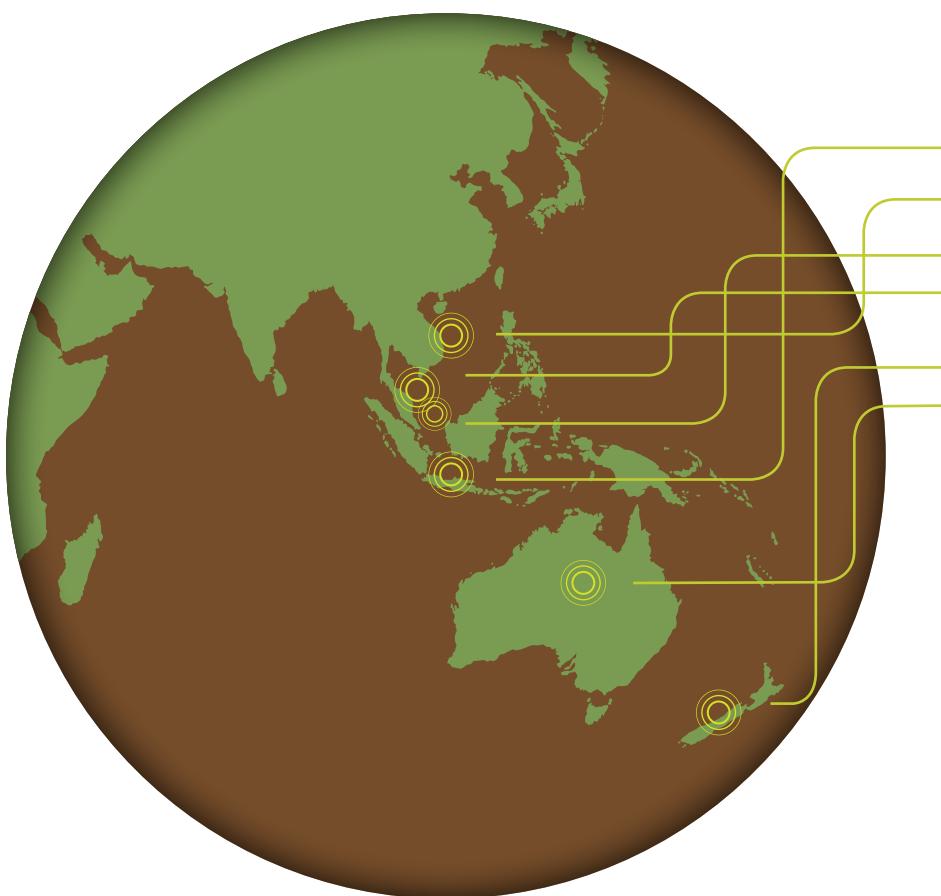
The markets served/targeted are those designated as part of the available market. These areas have also met the requirements and have qualified as available markets to be reached by the Company.

Wilayah Operasional Impack

berada di 6 negara, yaitu:

- Indonesia
- Vietnam
- Singapura
- Malaysia
- Selandia Baru
- Australia

Impack Operational Areas are in six countries: Indonesia, Vietnam, Singapore, Malaysia, New Zealand, and Australia



Skala Usaha [102-7] Organizational Scale

▼ Annual General Meeting of Shareholders 2020

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	1.955	1.828	1.553
Total Pendapatan Bersih – Laba (Rugi) Total Net Revenue – Profit (Loss)	Miliar Rupiah Billion Rp	1.797,5	1.495,8	1.395,3
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Miliar Rupiah Billion Rp	6.404,4	5.075,2	4.543,5
Total Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rp	2.697,1	2.501,1	2.370,2



Perubahan Signifikan [102-10]

Selama tahun 2020, terdapat beberapa perubahan yang memengaruhi operasional Impack, seperti adanya pergantian anggota Direksi dan Komisaris, diangkatnya Director of New Business Development and Sustainability sebagai penanggung jawab kinerja keberlanjutan dan mengawasi integrasi keberlanjutan di operasional Perseroan.

Selain itu, melalui salah satu anak perusahaannya, ImpackOne Pty Ltd di Australia, Impack Pratama Group telah melakukan pembelian aset Galaxy Rooflite Pty Ltd, produsen dan distributor produk FRP dan atap Polycarbonate di Australia. Melalui akuisisi aset ini, Perseroan dapat memperluas dan mengembangkan bisnis di Australia.

Significant Changes [102-10]

During 2020, there were several changes that affected Impack's operations, including a change in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, the appointment of a Director of New Business Development and Sustainability as the person in charge of sustainability performance and overseeing the integration of sustainability in the Company's operations.

In addition, through one of its subsidiaries, ImpackOne Pty Ltd in Australia, Impack Pratama Group purchased the assets of Galaxy Rooflite Pty Ltd, a manufacturer and distributor of FRP and Polycarbonate roofing products in Australia. Through this acquisition, the Company is able to expand and develop its business in Australia.

Informasi lengkap mengenai perubahan signifikan ini dapat dilihat di dalam Laporan Tahunan 2020.

Detailed information on significant changes can be found in the 2020 Annual Report.

Keanggotaan Asosiasi dan Kolaborasi

[102-12][102-13]

Keikutsertaan terhadap inisiatif dan menjadi anggota asosiasi sangat penting bagi Impack untuk memperoleh informasi terbaru terkait perkembangan industri, peraturan, maupun inovasi baru. Untuk itu, Impack Group berperan aktif sebagai anggota dari berbagai asosiasi nasional. Adapun Perseroan juga berkolaborasi dengan beragam institusi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan, di antaranya dengan Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), Jakarta Animal Aid Network (JAAN), World Wildlife Fund (WWF), dan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. [102-12]

Association Membership and Collaboration

[102-12][102-13]

Participating in initiatives and becoming a member of associations is important as it gives Impack access to the latest information regarding industry developments, regulations, and new innovations. For this reason, Impack Group plays an active role as a member of various national associations. The Company also collaborates with various institutions when carrying out its activities, including the Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), the Jakarta Animal Aid Network (JAAN), the World Wildlife Fund (WWF), and the West Java Plantation Service. [102-12]





Keanggotaan Asosiasi [102-13] Association Membership

Asosiasi Association	
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Employers' Association of Indonesia (APINDO)	
Gabungan Pengusaha Konstruksi Indonesia (GAPENSI) Indonesian Construction Services Association (GAPENSI)	
Asosiasi Rekanan Pengadaan & Distribusi Indonesia (ARDIN) Indonesian Procurement & Distribution Association (ARDIN)	
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	



Selama tahun 2020, Impack berhasil mempertahankan sertifikasi sebagai bentuk komitmen untuk menjaga kualitas operasi Perseroan dengan merujuk pada ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015.

During 2020, Impack maintained its ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certification as a commitment to maintaining the quality of the Company's operations.

Karyawan Impack

Hingga akhir tahun 2020, Impack Group memiliki total karyawan sebanyak 1.955 orang. Jumlah tersebut bertambah sebanyak 127 orang atau 7% dibandingkan tahun 2019. Penambahan karyawan ini diperlukan untuk pengembangan usaha. Dari jumlah tersebut, terdapat 580 atau 29,7% karyawan tidak tetap.

Impack's Employees

At the end of 2020, Impack Group had 1,955 employees, an increase of 127 people or 7% compared to 2019. The additional employees were necessary for business development. Of these, 580 or 29.7% were temporary employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender [102-8]

	Jenis Kelamin Gender	2020	2019*	2018*
	Laki-laki Male	1.686	1.565	1.330
	Perempuan Female	269	263	223
	Jumlah Total	1.955	1.828	1.553

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	2020		2019*		2018*	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direktur Directors	19	5	14	7	15	7
Manajerial Managerial	79	29	85	34	73	21
Staf Staffs	398	217	373	203	284	179
Pekerja Operasional Operational Employees	1.190	18	1.093	19	958	16
Jumlah Total	1.686	269	1.565	263	1.330	223

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender
 Employees Composition Based on Age Group and Gender [102-8]

Kelompok Usia Age Group	2020		2019*		2018*	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
20-30	686	115	600	111	481	94
31-40	466	90	464	98	394	85
41-50	387	46	380	36	351	29
51-60	147	18	121	18	104	15
Jumlah Total	1.686	269	1.565	263	1.330	223

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
 Employees Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2020		2019*		2018*	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
S2 Master Degree	27	21	31	21	9	0
S1 Bachelor Degree	176	129	172	126	136	111
Diploma	72	51	61	49	54	43
Non-Akademik/SLTA Non-Academic/High School	1.411	68	1.301	67	1.131	69
Jumlah Total	1.686	269	1.565	263	1.330	223

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
 Employees Composition Based on Employment Status [102-8]

Status Status	2020		2019*		2018*	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.153	222	1.102	203	1.001	178
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	533	47	463	60	329	45
Jumlah Total	1.686	269	1.565	263	1.330	223

Keterangan | Notes

*Dinyatakan kembali [102-48]

Restatement

Percentase Karyawan Tidak Tetap/Jumlah Karyawan
 Percentage of Temporary Employees/Number of Employees

Tahun Year	Jumlah Karyawan Total Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	Karyawan Tidak Tetap/Jumlah Karyawan (%) Temporary Employees/Number of Employees (%)
2020	1.955	580	29,7
2019	1.828	523	28,6
2018	1.553	374	24,1

Impack tidak memiliki karyawan part-time

Impack does not have any part-time employees





Profil Perseroan
Company Profile





Profil Laporan Report Profile

Tentang Laporan

Laporan Keberlanjutan PT Impack Pratama Industri Tbk 2020 merupakan laporan kedua yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan dan untuk menyampaikan komitmen, serta akuntabilitas Perseroan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi sehingga pemangku kepentingan dapat memeroleh informasi yang komprehensif terkait kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Laporan Keberlanjutan 2019 telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada 29 Juni 2020. Laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017, standar Global Reporting Initiative (GRI) opsi inti, dan SASB *Building Products and Furnishing*. [102-50][102-51][102-52][102-54]

Pada topik material terdapat perubahan, yakni topik material air yang sebelumnya ada di Laporan Keberlanjutan 2019 sudah tidak kami cantumkan lagi di dalam laporan 2020. Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi (*assurance*) oleh pihak ketiga, namun Laporan Keuangan Konsolidasian Impack telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik. Untuk kinerja ekonomi dan jumlah pegawai, kami menyampaikan informasi sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi. Entitas yang disampaikan di dalam laporan ini adalah PT Impack Pratama Industri Tbk, PT Unipack Plasindo (UPC), PT Mulford Indonesia, serta PT Sinar Grahamas Lestari. Entitas yang termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian akan tetapi tidak termasuk di dalam Laporan ini, yaitu: [102-45][102-49]

- PT Kreasi Dasatama;
- PT Alsynite Indonesia;
- PT OCI Material Pratama;
- Impack Vietnam Company Limited;
- Alsynite One NZ Limited;
- ImpackOne Sdn Bhd;
- ImpackOne Pty Ltd;
- PT Solarone Pratama Internasional;
- PT Alderon Pratama Indonesia;
- Impack International Pte Ltd;
- OCI International Sdn Bhd;
- ImpackOne Pte Ltd; dan
- Mulford Plastics (M) Sdn Bhd.

About the Report

The 2020 Sustainability Report of PT Impack Pratama Industri Tbk is the second report published to meet the information needs of stakeholders and to convey the Company's commitment and accountability. The Annual Report and Sustainability Report are complementary reports so stakeholders can obtain comprehensive information related to the economic, environmental, social, and governance performance. This report is published annually and covers the period from January 1 to December 31, 2020. The 2019 Sustainability Report was published on June 29, 2020 on the Company's website. This report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017, the Global Reporting Initiative (GRI) standards core option, and SASB Building Products and Furnishing. [102-50][102-51][102-52][102-54]

There is a change in the material topics, with the water material topic previously mentioned in the 2019 Sustainability Report no longer included in the 2020 report. This Sustainability Report has not been verified (*assurance*) by a third party, however, the consolidated financial statements were audited by a Public Accounting Firm. The economic performance and number of employees has been presented in line with the consolidated financial statements. The entities mentioned in this report include PT Impack Pratama Industri Tbk, PT Unipack Plasindo (UPC), PT Mulford Indonesia, and PT Sinar Grahamas Lestari. Entities included in the Consolidated Financial Statements but not included in this report are: [102-45][102-49]

- PT Kreasi Dasatama;
- PT Alsynite Indonesia;
- PT OCI Material Pratama;
- Impack Vietnam Company Limited;
- Alsynite One NZ Limited;
- ImpackOne Sdn Bhd;
- ImpackOne Pty Ltd;
- PT Solarone Pratama Internasional;
- PT Alderon Pratama Indonesia;
- Impack International Pte Ltd;
- OCI International Sdn Bhd;
- ImpackOne Pte Ltd; and
- Mulford Plastics (M) Sdn Bhd.





Topik Material dan Batasan Dampak [102-46][102-47]

Impack menyusun Laporan Keberlanjutan dengan memperhatikan dampaknya kepada pemangku kepentingan eksternal dan internal. Impack telah melakukan pemetaan topik material yang sejalan dengan pilar keberlanjutan pada tanggal 4 Maret 2021 di kantor pusat. Perseroan juga memastikan topik material yang dipilih dapat menunjukkan dukungan Impack terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Terdapat delapan topik material yang ditentukan, dengan lima topik material berada pada posisi 'Tinggi' dan tiga topik pada posisi 'Sedang'. Topik-topik prioritas tersebut harus terus dikelola dengan maksimal untuk mempertahankan kinerja, strategi, dan target keberlanjutan Perseroan.

Material Topics and Impact Boundaries [102-46][102-47]

Impack prepares its Sustainability Reports with regard to its impact on external and internal stakeholders. Impack carried out material topic mapping in line with the sustainability pillars on March 4, 2021 at the head office. The Company also ensures that the material topics chosen show Impack's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Eight material topics have been determined, with five material topics in the 'High' category and three topics in the 'Medium' category. These priority topics must continue to be managed optimally to maintain the Company's performance, strategy, and sustainability targets.



▲ Solar Panel Installed at Altira's Marketing Office

Mengapa Penting, Dampak, dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Why it Matters, Impact, and Support for Sustainable Development Goals [103-1]

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Alasan Topik Material dan Respon | Material Topics Rationale and Responses

1

Kinerja ekonomi merupakan aspek penting bagi Perseroan dalam menjamin keberlangsungan usaha dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami akan terus berupaya dalam memastikan adanya peningkatan nilai keberlanjutan melalui produk yang berkualitas dan layanan terbaik untuk konsumen kami.

Economic performance is an important aspect for the Company for ensuring business continuity and providing added value for all stakeholders. We will continue to ensure sustainability value increases through quality products and the best service for our consumers.



Batasan Dampak | Impact Boundaries

Internal | Internal

Pemegang Saham, Karyawan
Shareholders, Employees

Eksternal | External

Konsumen, Pemerintah, Masyarakat,
Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya
Consumers, Government, Communities,
Banks and Other Financial Institutions

Energi Energy



Alasan Topik Material dan Respon | Material Topics Rationale and Responses

2

Kebutuhan energi adalah hal yang signifikan dalam menjamin keberlangsungan usaha. Impack perlu memastikan ketersediaan energi dan berupaya untuk melakukan efisiensi energi. Perseroan memiliki target untuk mengurangi emisi sebesar 15% (dari total emisi karbon 2019) pada tahun 2030.

The need for energy is significant for ensuring business continuity. Impack needs to ensure energy availability and energy efficiencies. The Company's target is to reduce emissions by 15% (from total 2019 carbon emissions) by 2030.



Batasan Dampak | Impact Boundaries

Internal | Internal

Karyawan
Employees

Eksternal | External

Pemerintah, Masyarakat
Government, Communities





Material Materials



Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety



Alasan Topik Material dan Respon | Material Topics Rationale and Responses

3

Impack sebagai perusahaan manufaktur memerlukan bahan baku dalam menghasilkan produk. Ketersediaan bahan baku merupakan biaya yang signifikan dari keseluruhan total biaya manufaktur. Untuk memastikan terjaganya sumber daya material yang diperlukan, Impack mendukung konsep *circular economy* yang di mana bahan baku yang digunakan berasal dari pemasok dan *scrap post* limbah konsumen dan industrial.

As a manufacturing company, Impack requires raw materials to produce its products. Raw materials makes up a significant portion of the total manufacturing costs. To ensure the necessary material resources are maintained, Impack supports the circular economy concept where raw materials used comes from suppliers and post consumer and industrial waste.

Batasan Dampak | Impact Boundaries

Internal | Internal

Karyawan
Employees

Eksternal | External

Konsumen, Pemasok
Consumers, Suppliers

Alasan Topik Material dan Respon | Material Topics Rationale and Responses

4

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama bagi seluruh karyawan. Di tengah masa pandemi COVID-19, Impack harus dapat memastikan kesehatan karyawan terjaga agar kegiatan operasional tetap berjalan. Oleh karena itu, Impack menerapkan protokol kesehatan yang telah diatur di SOP Protokol Kesehatan COVID-19. Impack juga menerapkan standar K3 sesuai dengan ISO 14001:2015.

Occupational Health and Safety (OHS) is a top priority for all employees. During the COVID-19 pandemic, Impack ensured its employees' health was maintained so that operational activities could continue. To do so, Impack implemented health protocols, regulated through COVID-19 Health Protocol SOPs. Impack also implemented OHS standards based on ISO 14001:2015.

Batasan Dampak | Impact Boundaries

Internal | Internal

Karyawan
Employees

Eksternal | External

Masyarakat
Communities

Mengapa Penting, Dampak, dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Why it Matters, Impact, and Support for Sustainable Development Goals [103-1]

Praktik Pengadaan

Procurement Practices



Alasan Topik Material dan Respon | Material Topics Rationale and Responses

5

Impack mengutamakan pemasok nasional yang sesuai dengan standar kualitas tinggi dalam pengadaan bahan baku. Pemasok adalah mitra bisnis utama dan bagian dari pemangku kepentingan kami. Untuk mendukung perekonomian nasional, Impack sudah memiliki sertifikasi TKDN untuk beberapa produk.

Impack prioritizes national suppliers who comply with high quality standards in the procurement of its raw materials. Suppliers are our main business partners and one of our stakeholders. To support the national economy, Impack has applied the TKDN certification for several products.

Batasan Dampak | Impact Boundaries

Internal | Internal

Karyawan
Employees

Eksternal | External

Pemasok
Suppliers



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impacts

6

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Consumer Health and Safety

7

Kepegawaian

Employment

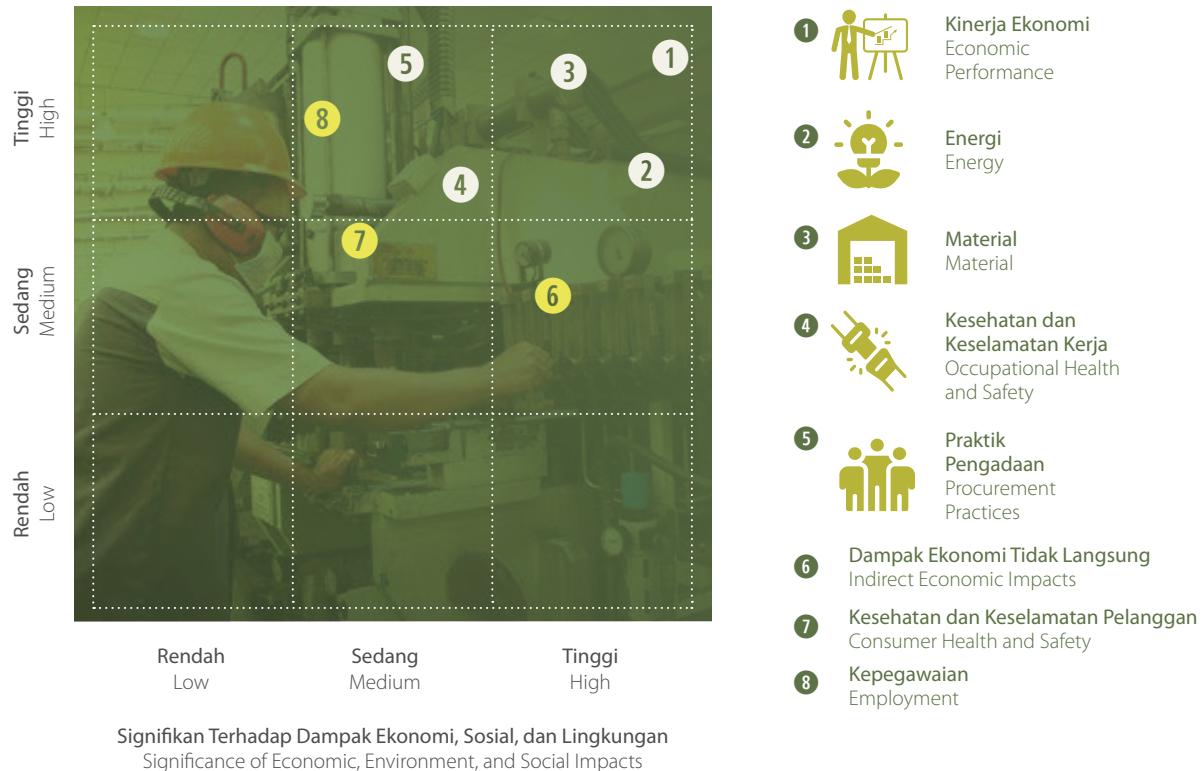
8





Matriks Topik Material Material Topics Matrix

Berpengaruh pada Penilaian dan
Pengambilan Keputusan Pemangku Kepentingan
Influence on Stakeholder Assessments and Decisions



Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi untuk memberikan tanggapan atas isi Laporan, baik melalui surel atau dengan mengisi lembar umpan balik yang telah kami sediakan di halaman terakhir Laporan ini.

All stakeholders can access information and provide feedback on the contents of this Report, either by email or by filling out the feedback sheet provided at the end of this report.

Kontak Laporan Report Contact [102-53]

SUGIARTO ROMELI

Director of New Business Development and Sustainability
Altira Office Tower 38th Floor, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav.85, Jakarta Utara 14350, Indonesia
Email: sustainability@impack-pratama.com



Tata Kelola Keberlanjutan

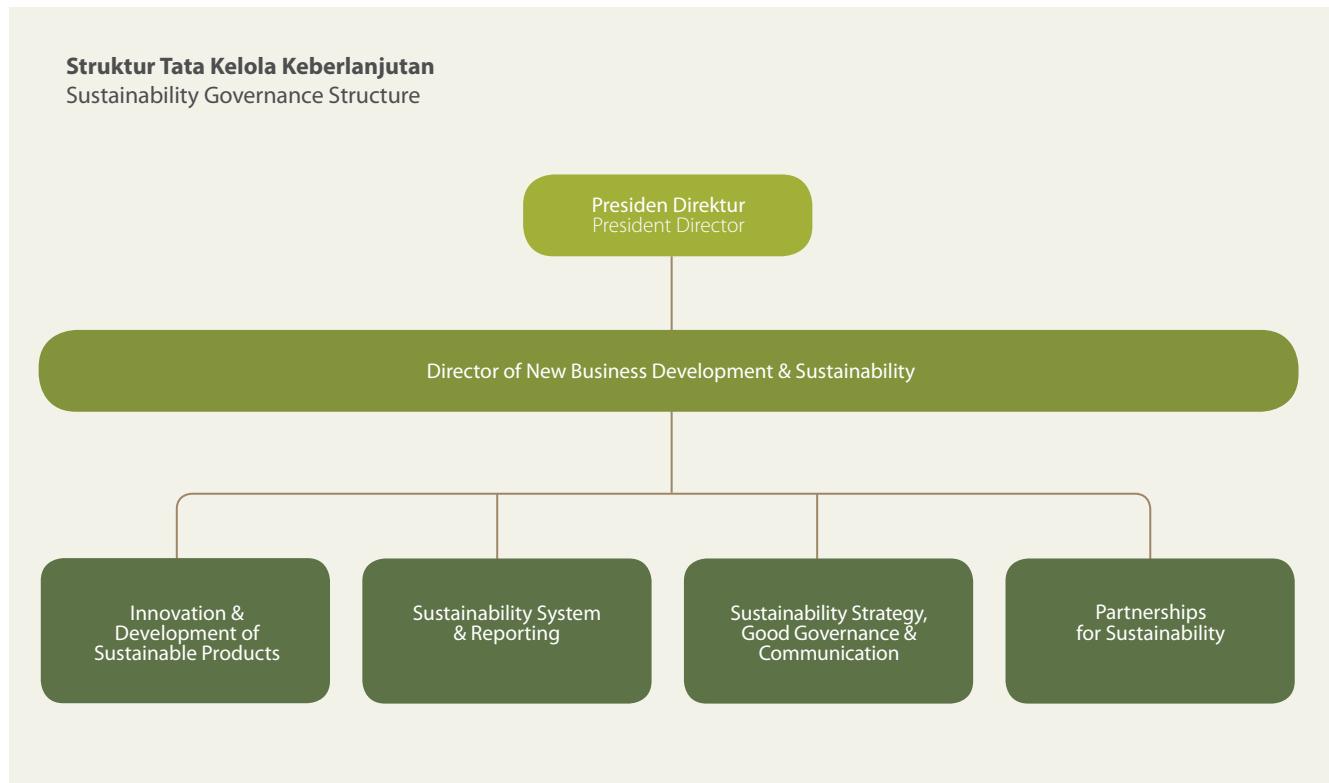
Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [102-18]

Tata kelola perusahaan dijalankan sesuai dengan UU no. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dengan struktur tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Informasi ini disampaikan secara komprehensif pada Laporan Tahunan. Adapun tata kelola keberlanjutan menjelaskan peran Director of New Business Development and Sustainability, dengan semua kinerjanya.

Sustainability Governance Structure [102-18]

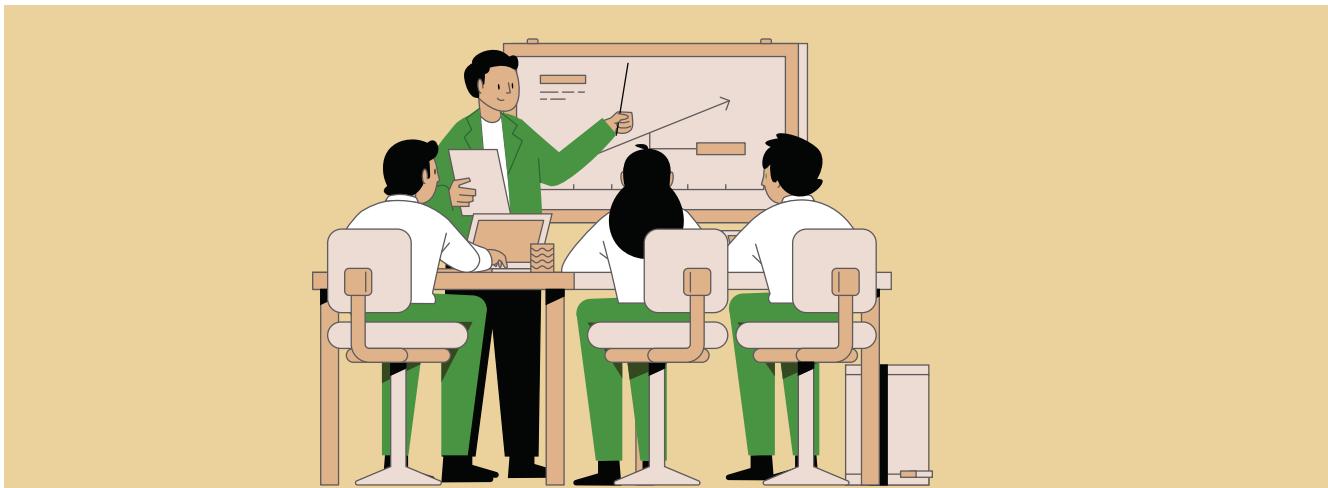
Corporate governance is applied in accordance with Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies with the highest level in the organization structure being the General Meeting of Shareholders (GMS). Further information on the governance structure can be found in the Annual Report. This report covers the role of the Director of New Business Development and Sustainability, and the sustainability governance performance.



Sejak tahun 2019, Perusahaan telah menunjuk Head of Sustainability yang kemudian dilantik menjadi Director of New Business Development and Sustainability pada tahun 2020. Direktur ini membawahi tim Sustainability Perseroan yang memiliki fungsi untuk membuat strategi, melakukan koordinasi, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan, dan melakukan evaluasi secara berkala atas pencapaian target keberlanjutan. Selain itu, Director of New Business Development and Sustainability mempunyai tugas operasional terkait keterlibatan

In 2019, the Company appointed a Head of Sustainability who in 2020 became the Director of New Business Development and Sustainability. The Director manages the Company's Sustainability team that establishes the strategies, and coordinates, directs, controls their application, and regularly evaluates the sustainability target achievements. The Director also has operational duties related to community engagement and development, conservation, ensuring compliance, and relationships with stakeholders. Every quarter, the Director





dan pengembangan masyarakat, konservasi, serta menjaga kepatuhan dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Setiap triwulan, Director of New Business Development and Sustainability akan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas kinerja dan pencapaian target dari 4 pilar utama keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Pada tahun 2020, untuk meningkatkan pemahaman terhadap aspek keberlanjutan, Director of New Business Development and Sustainability telah mengikuti 4th Asia Sustainability Reporting Summit yang diadakan secara daring oleh CSRWorks di bulan Desember. Dari kegiatan tersebut, Impack mendapatkan pemahaman mengenai berbagai standar pelaporan yang ada saat ini dan cara yang dapat dilakukan untuk bersinergi menuju *single reporting standard*.

Sebelumnya, pada 5 Maret 2020, President Director, Vice President Director, Director of HR and General Affairs, Director of Strategic Business and Financial Controller, Director of Marketing, Director of Finance and Accounting, Director of New Business Development and Sustainability, dan Director of Operational juga mengikuti sesi pemahaman pada *sharing session 'Business in Sustainability Era'* yang diadakan oleh Trisakti Sustainability Center. Acara diselenggarakan di Altira Business Tower, Jakarta.

Manajemen Risiko Keberlanjutan [102-11]

Impack menggunakan standar ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 sebagai pedoman dalam memetakan dan mengelola risiko usaha. Adapun untuk mitigasi dan mencegah risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), Impack melakukan identifikasi dengan merujuk kepada Empat Pilar Keberlanjutan.

reports to the Board of Commissioners on the four main sustainability pillars' performance and target achievement.

Sustainability Competency Development

In 2020, to increase an understanding of the sustainability aspects, the Director of New Business Development and Sustainability attended the 4th Asia Sustainability Reporting Summit held online by CSRWorks in December. This has helped Impack understand the current reporting standards and ways to work together towards a single reporting standard.

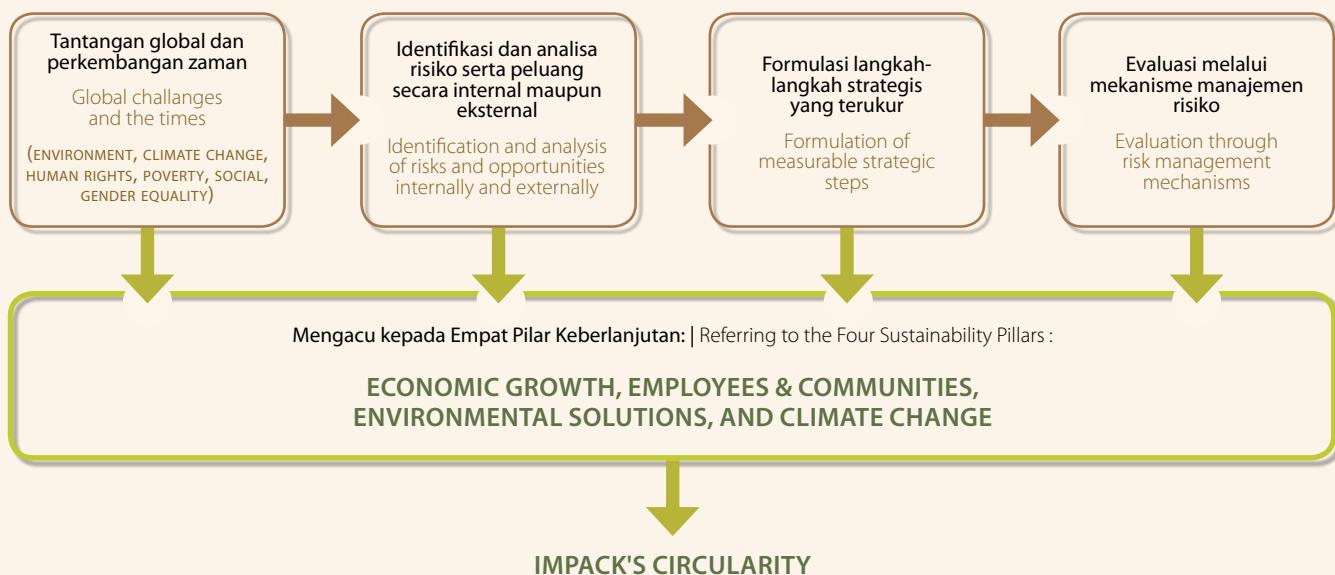
On March 5, 2020, the President Director, Vice President Director, Director of HR and General Affairs, Director of Strategic Business and Financial Controller, Director of Marketing, Director of Finance and Accounting, and the new Director of Business Development and Sustainability, and Director of Operational also attended a sharing session on the 'Business in Sustainability Era' held by the Trisakti Sustainability Center. The event was held at Altira Business Tower, Jakarta.

Sustainability Risk Management [102-11]

Impack refers to ISO 9001:2015 and ISO 14001: 2015 standards as guidelines for mapping and managing business risks. For mitigating and preventing environmental, social and governance (ESG) risks, Impack identifies these by referring to the Four Sustainability Pillars.

Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)

ESG Risk Management



Mekanisme manajemen risiko di Perseroan dilakukan oleh pihak-pihak berikut:

- Director of New Business Development and Sustainability → Supervisi tertinggi untuk keputusan penanganan terkait manajemen risiko.
- ESG Committee → Mengidentifikasi, menganalisa dan merespon terhadap risiko-risiko lingkungan, sosial dan perubahan iklim, serta menyimpulkan, memberikan solusi dan metode yang secara rutin dilaporkan kepada Director of New Business Development and Sustainability.
- Risk Owner → Unit Head akan mengidentifikasi dan mengeksekusi metode dan keputusan yang disetujui oleh Director of New Business Development and Sustainability.

The Company's risk management mechanism is carried out by the following:

- Director of New Business Development and Sustainability → The highest level of supervision for handling decisions related to risk management.
- ESG Committee → Identify, analyze, and respond to environmental, social, and climate change risks, then draw up conclusions, provide solutions and methods to be routinely reported to the Director of New Business Development and Sustainability.
- Risk Owner → The Unit Head will identify and execute the methods and decisions approved by the Director of New Business Development and Sustainability.





Merespon Tantangan Keberlanjutan

Impack memahami bahwa masih banyak tantangan yang akan dihadapi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, baik secara internal maupun eksternal. Salah satu tantangan yang harus kami hadapi adalah terkait perizinan dan administratif yang masih memiliki banyak kendala. Kami juga merasakan kurangnya partisipasi dan kontribusi masyarakat terhadap salah satu program keberlanjutan kami yaitu *buy-back post-consumer waste*, yaitu program pengelolaan produk bekas pakai atau sisa potongan. Kami mengharapkan masyarakat dapat berkontribusi dalam program ini agar mempermudah akses kami untuk melakukan pengumpulan limbah.

Sebagai perusahaan manufaktur dan bahan bangunan, kami akui bahwa masih sulit untuk mendapatkan beberapa bahan baku utama secara lokal. Kami berharap dengan berkembangnya industri di dalam negeri, investasi industri dasar juga dapat berkembang. Impack juga akan terus menjalankan berbagai kampanye pemasaran terkait keberlanjutan. Kami memiliki *Group Management File* (GMF) yang merupakan standar etika dan nilai perusahaan sebagai dasar perilaku insan Impack dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. GMF ini kami review setiap tahun sebagai bentuk internal *assurance* untuk memastikan agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dinamika industri.

Dukungan pada Praktik Antikorupsi

Perseroan memandang serius dan akan melakukan tindakan tegas atas setiap pelanggaran etika yang dilakukan oleh karyawan, pemasok, atau mitra bisnis. Komitmen untuk menegakkan standar etika, termasuk antikorupsi ini sejalan dengan dukungan Impack pada Pemerintah dalam United Nations Convention Against Corruption (UNCAC) dan G20 Anti-Corruption Working Group (ACWG). Dukungan ini diwujudkan secara internal dengan memastikan bahwa semua standar etika dipatuhi dengan baik sesuai dengan *Group Management File* (GMF) yang di dalamnya mengatur tentang kebijakan antikorupsi.

Seluruh unit usaha Impack diwajibkan untuk menerapkan GPP sebagai bentuk tata kelola dan pengendalian internal perusahaan. Apabila terjadi pelanggaran, maka mekanisme pelaporan dapat disampaikan pada saluran *whistleblowing* melalui: whistleblower@impack-pratama.com dan untuk informasi lebih lanjut mengenai sistem *whistleblowing*

Responding to Sustainability Challenges

Impack understands that there are still many challenges to be faced internally and externally when applying the sustainability principles. One of the challenges we have to face is related to licensing and administrative issues, which still have many obstacles. We also feel there is a lack of community engagement and contribution to one of our sustainability programs, namely the post-consumer waste buy-back program for used or scrap product management. We hope that the communities can contribute to this program to simplify our access to waste collection.

As a manufacturing and building materials company, we admit it is still difficult to procure some of the main raw materials locally. We hope that with the development of domestic industries, basic industrial investments will also grow. Impack will also continue to run various marketing campaigns related to sustainability. We have established a Group Management File (GMF) containing the ethical standards and corporate values that form the basis for Impack employees' behavior when carrying out their duties and responsibilities. We review this GMF every year as a form of internal assurance to ensure that it is in line with the Company's needs and industry dynamics.

Support towards Anti-corruption Practices

The Company takes a serious view and will take firm action against any ethical violations committed by employees, suppliers, or business partners. This commitment to upholding ethical standards, including anti-corruption, is in line with Impack's support for the Government in the United Nations Convention Against Corruption (UNCAC), and the G20 Anti-Corruption Working Group (ACWG). Internally, this support is realized by ensuring that all ethical standards are properly adhered to in accordance with the Group Management File (GMF), which regulates anti-corruption policies.

All Impack business units are required to implement GMF as a form of corporate governance and internal control. Should a violation occur, reports can be submitted to the whistleblowing system via: whistleblower@impack-pratama.com and for further information regarding whistleblowing system can be accessed via <https://www.impack-pratama.com>.

dapat diakses melalui: <https://www.impack-pratama.com/whistleblowing-system/>. Adapun standar etika bagi pemasok tertuang dalam kebijakan antikorupsi yang tertera di dalam Kode Etik Pemasok (*Supplier Code of Conduct*) dan Perjanjian Pakta Integritas. Atas penerapan ini, selama tahun 2020, tidak ditemukan insiden korupsi yang terjadi, baik dari karyawan atau pemasok yang berdampak pada pemutusan hubungan kerja. Informasi yang komprehensif terkait standar etika dan pencegahan korupsi dapat dilihat di dalam Laporan Tahunan 2020. [205-3]

Standar etika juga mencakup perlindungan sistem dan privasi data, termasuk informasi rahasia, hak kekayaan intelektual, serta keamanan semua data Perseroan. Impack juga memastikan semua data tersimpan di *file server* dan *active directory*, yang hanya dapat diakses oleh karyawan yang berwenang dengan tingkat keamanan tertentu dan dilindungi oleh *DMZ firewall security*. Sistem keamanan data Impack diperiksa secara internal dan berada di bawah tanggung jawab Divisi Corporate IT yang bertanggung jawab secara langsung kepada Director of Finance and Accounting.

com/whistleblowing-system/. The ethical standards for suppliers are contained in the anti-corruption policy, as stated in the Supplier Code of Conduct and the Integrity Pact Agreement. As a result, in 2020 there were no incidents of corruption reported, either from employees or suppliers that would lead to employment terminations. Comprehensive information on ethical standards and corruption prevention can be found in the 2020 Annual Report. [205-3]

The ethical standards also cover data protection and privacy, including confidentiality of information, intellectual property rights, and the security of all Company data. Impack also ensures that all data is stored in a file server and active directory, which is protected by DMZ firewall security, and can only be accessed by authorized employees with a certain level of security. Impack's data security system is checked internally and is the responsibility of the Corporate IT Division who reports directly to the Director of Finance and Accounting.

▼ Employees Meeting



Perjanjian Kerja Bersama [102-41]

Seluruh karyawan Impack (100%) telah tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB secara umum memuat hak, kewajiban, dan syarat kerja antara Perseroan dan karyawan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[102-40][102-42][102-43][102-44]

Impack terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingannya. Kebutuhan tersebut telah dipetakan berdasarkan kedekatan dan dampak pengaruhnya terhadap Perseroan.

Collective Labor Agreement [102-41]

All Impack employees (100%) are included in the Collective Labor Agreement (CLA) that contains the rights, obligations and conditions of employment between the Company and employees.

Stakeholders Engagement

[102-40][102-42][102-43][102-44]

Impack continuously strives to meet the needs of all its stakeholders. These needs have been mapped based on the stakeholders' proximity to, and impact on the Company.





PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Pemegang Saham | Shareholders

Topik Utama

Key Concern

- **Kinerja ekonomi**
Economic performance
- **Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan**
Annual Report and Sustainability Report
- **Laporan kinerja lainnya**
Other performance reporting

Metode Pelibatan dan Frekuensi

Method of Engagement and Frequency

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** setiap 1 tahun sekali dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sesuai dengan keperluan Perseroan.
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) once a year and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as needed.
- **Rapat Kerja Dewan Komisaris minimal 6 kali setahun**
Board of Commissioners' meetings at least six times a year
- **Rapat Kerja Direksi minimal 12 kali setahun**
Board of Directors' meetings at least 12 times a year
- **Rapat gabungan minimal 3 kali setahun**
Joint meetings at least three times a year
- **Transparansi Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan**
Transparency of Financial Reports and Sustainability Reports

Respon dan Tindak Lanjut

Response and Follow Up

- **Menyediakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tepat waktu**
Provide Annual Reports and Sustainability Reports
- **Menyampaikan laporan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan kepada publik**
Submit financial performance reports in Annual reports to the public
- **Memberitahukan update terbaru kepada publik dan media**
Notify the latest updates to the public and media

▼ Extraordinary General Meeting of Shareholders 2020



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Karyawan | Employees

Topik Utama Key Concern

- Kinerja ekonomi
Economic performance
- Mendiskusikan pesanan pekerjaan, peningkatan efisiensi produksi
Discussion on work orders, increasing production efficiency
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)
- Proses pengadaan bahan baku dan kualitas
Procurement proces for raw materials and quality
- Pendidikan dan Pelatihan
Training and Education
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
Collective Labor Agreements (CLA)
- Remunerasi dan jenjang karir
Remuneration and career path

Metode Pelibatan dan Frekuensi Method of Engagement and Frequency

- Pertemuan karyawan untuk membahas pekerjaan setiap hari
Employee meetings to discuss daily work
- Pelatihan dan pendidikan karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian pada bidangnya masing-masing
Employee training and education to improve competence and expertise in their respective fields
- *ESG Leadership Training* untuk supervisor dan manajer level 2 kali dalam setahun
ESG Leadership Training for supervisors and level managers twice a year
- Peninjauan pencapaian keberlanjutan setiap 1 bulan sekali
Review of sustainability achievements once a month
- Gotong royong bersama membersihkan lingkungan kerja setiap hari Jumat dan Rabu
Communal work to clean the work environment every Friday and Wednesday
- Adanya kebebasan berserikat
The existence of freedom of association
- Koperasi dari dan untuk karyawan
Cooperatives from and for employees
- *Outbound training* karyawan pabrik Impack dan UPC
Outbound training for Impack and UPC factory employees
- Rekreasi keluarga seluruh karyawan Impack setiap 3 tahun sekali
Family recreation of all Impack employees every three years
- Melakukan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) setiap 2 tahun sekali
Conducting Collective Labor Agreement (CLA) negotiations every two years

Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up

- Membuat rencana tindakan pekerjaan jangka pendek dan jangka panjang
Create short-and long-term action plans
- Menjamin jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak ada praktik diskriminasi
Ensure clear, equal career paths and performance appraisals and no discriminatory practices
- Menjamin adanya K3 yang layak
Ensure proper OHS
- Memberikan imbal hasil kerja
Provide remuneration
- Menjalankan proses usaha yang beretika, efisiensi, dan ramah lingkungan
Run ethical, efficient and environmentally friendly business processes
- Memberikan *action plan* berdasarkan tinjauan pencapaian Laporan Keberlanjutan
Provide action plans based on the Sustainability Report achievement review
- Memberikan jaminan kesehatan dan makanan bergizi
Provide health insurance and nutritious foods



▲ Impack's Employees





PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Pemerintah | Government

Topik Utama Key Concern

- Kepatuhan peraturan
Regulatory compliance
- Pemakaian energi
yang efisien
Efficient energy consumption
- Pembayaran pajak
Payment of taxes

Metode Pelibatan dan Frekuensi Method of Engagement and Frequency

- Bekerja sama dalam proyek infrastruktur
Cooperation on infrastructure projects
- Berpartisipasi dalam Pekan Nasional
di kota-kota seluruh Indonesia
Participating in the "Pekan Nasional" event in cities all over Indonesia
- Bekerja sama dalam pemberdayaan
potensi daerah tertinggal
Cooperate in empowering the potential of underdeveloped regions
- Memberikan pelatihan menggunakan SDD
untuk masyarakat pedesaan setiap kunjungan
Provide training in SDD usage for rural communities every visit

Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up

- Memberikan laporan secara berkala
dan tepat waktu
Provide regular and timely reports
- Membayar pajak tepat waktu
Pay taxes on time
- Mengikuti pelatihan bila ada peraturan baru
Attend training when there are new regulations
- Inovasi produk berkelanjutan yang dapat berguna bagi masyarakat desa tertinggal
Develop sustainable product innovations that can be useful for underdeveloped rural communities

Konsumen | Consumers

Topik Utama Key Concern

- Kinerja ekonomi
Economic performance
- Kualitas produksi
Product quality
- Pengiriman produk
tepatis waktu
Punctual product delivery
- Komunikasi yang efektif
Effective communications
- Peningkatan pelayanan
Improve services
- Kepercayaan terhadap
produk
Trust towards the products

Metode Pelibatan dan Frekuensi Method of Engagement and Frequency

- Pertemuan rutin sub-distributor
minimal 3 bulan sekali
Routine sub-distributor meetings at least every three months
- Acara pengenalan produk inovasi
yang ramah lingkungan
Eco-friendly product introduction events
- Program insentif
Incentive programs
- Survei kepuasan pelanggan
Customer satisfaction surveys
- Adanya saluran pengaduan
dan layanan
Channels for complaints and services
- Gathering setiap tahun
Gatherings every year
- Program Impack Academy untuk
memperkenalkan produk dan cara
pemasangan yang benar
Impack Academy Program to introduce products and correct installation methods

Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up

- Memperbarui informasi terkait produk baru ataupun informasi tambahan untuk produk yang sudah beredar secara rutin
Update information related to new products or additional information for products that are already circulation on a regular basis
- Memberikan *limited warranty* sesuai dengan spesifikasi produk
Provide limited warranties in accordance with product specifications
- Mengirim produk tepat waktu
Deliver products on time
- Memberikan *after sales service* yang baik
Provide good after sales service
- Memberikan rekomendasi dan solusi produk yang tepat
Provide recommendations and appropriate product solutions

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Pemasok | Suppliers

Topik Utama Key Concern

- Telaah pasar, situasi, dan kontrak kerja
Market review, situation and employment contracts
- Proses pengadaan yang adil dan transparan
Fair and transparent procurement processes
- Komunikasi yang efektif
Effective communication
- Proses evaluasi yang objektif
An objective evaluation process

Metode Pelibatan dan Frekuensi Method of Engagement and Frequency

- Pertemuan pemasok minimal 2 kali dalam setahun untuk membahas kontrak dan perjanjian kerja
Supplier meetings at least twice a year to discuss contracts and work agreements
- Penilaian kinerja pemasok setiap 1 tahun sekali
Supplier performance appraisal every year
- Diskusi bahan material baru yang ramah lingkungan
Discussion of new environmentally friendly materials
- Diskusi PPIC yang lebih efisien dan ramah lingkungan
Discussion of a more efficient and environmentally friendly PPIC

Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up

- Menjalin komunikasi efektif
Establish effective communications
- Menjaga hubungan baik dengan para pemasok
Maintain good relationships with suppliers
- Menyampaikan permintaan barang atau jasa dengan benar
Deliver requests for goods or services correctly
- Penekanan keberlanjutan terutama untuk pemasok besar
Emphasize sustainability especially for large suppliers

Masyarakat | Communities

Topik Utama Key Concern

- Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan
Economic, social, and environmental performance
- Kesempatan kerja bagi masyarakat lokal
Employment opportunities for local communities
- Bantuan kepada masyarakat
Assistance to the communities

Metode Pelibatan dan Frekuensi Method of Engagement and Frequency

- Pelibatan tenaga kerja lokal
Local workers engagement
- Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai kebutuhan
Corporate Social and Environment Responsibility (CSER) activities as needed
- Memberikan dampak sosial kepada masyarakat tertinggal agar memiliki kehidupan yang lebih baik
Provide social impact to disadvantaged communities in order to increase quality of life
- Program Collaboration and Partnership dengan masyarakat berbakat di bidang keberlanjutan
Collaboration and Partnership Programs with talented communities in the field of sustainability

Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up

- Memberikan prioritas kepada masyarakat lokal sesuai kompetensi yang dibutuhkan
Prioritize local communities according to the required competencies
- Memberikan bantuan yang diperlukan kepada masyarakat, terutama pada situasi darurat
Provide necessary assistance to the communities, especially in emergency situations
- Berpartisipasi dalam menjaga ketersediaan keanekaragaman hayati
Participate in maintaining the biodiversity
- Pelatihan penanganan pasca panen kepada masyarakat daerah tertinggal
Post-harvest handling training for people in underdeveloped areas
- Memberikan bantuan material dan bimbingan untuk program Collaboration and Partnership
Provide material assistance and guidance for the Collaboration and Partnership programs





PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya | Banks and Other Financial Institutions

Topik Utama

Key Concern

- Kinerja keuangan
Financial performance
- Ketaatan dalam memenuhi
syarat keuangan yang
dijanjikan

Comply with fulfillment of
financial covenant

Metode Pelibatan dan Frekuensi

Method of Engagement and Frequency

- Telaah berkala
Periodic reviews
- Menjalin komunikasi dan pertemuan
rutin sesuai kebutuhan
Maintain regular communication
and meetings as needed
- Komunikasi tentang pendanaan hijau untuk
program-program yang berkelanjutan
Communication on green finance
for sustainable programs
- Meminta informasi mengenai sumber-
sumber pendanaan yang lebih efisien
Request information on more
efficient funding sources

Respon dan Tindak Lanjut

Response and Follow Up

- Memberikan hasil kinerja
keuangan
Provides financial reports
- Melaksanakan kewajiban
tepat waktu
Fulfil obligations punctually
- Melakukan *risk management* dan
perhitungan biaya untuk sumber-
sumber pendanaan baru
Conduct risk management and cost
calculations for new funding sources



Permasalahan dan Perkembangan Kinerja Keberlanjutan Perusahaan

Di tahun 2020, Impack telah melakukan pemetaan atas isu dan permasalahan yang dihadapi dalam menerapkan kinerja keberlanjutan di dalam Perseroan.





Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

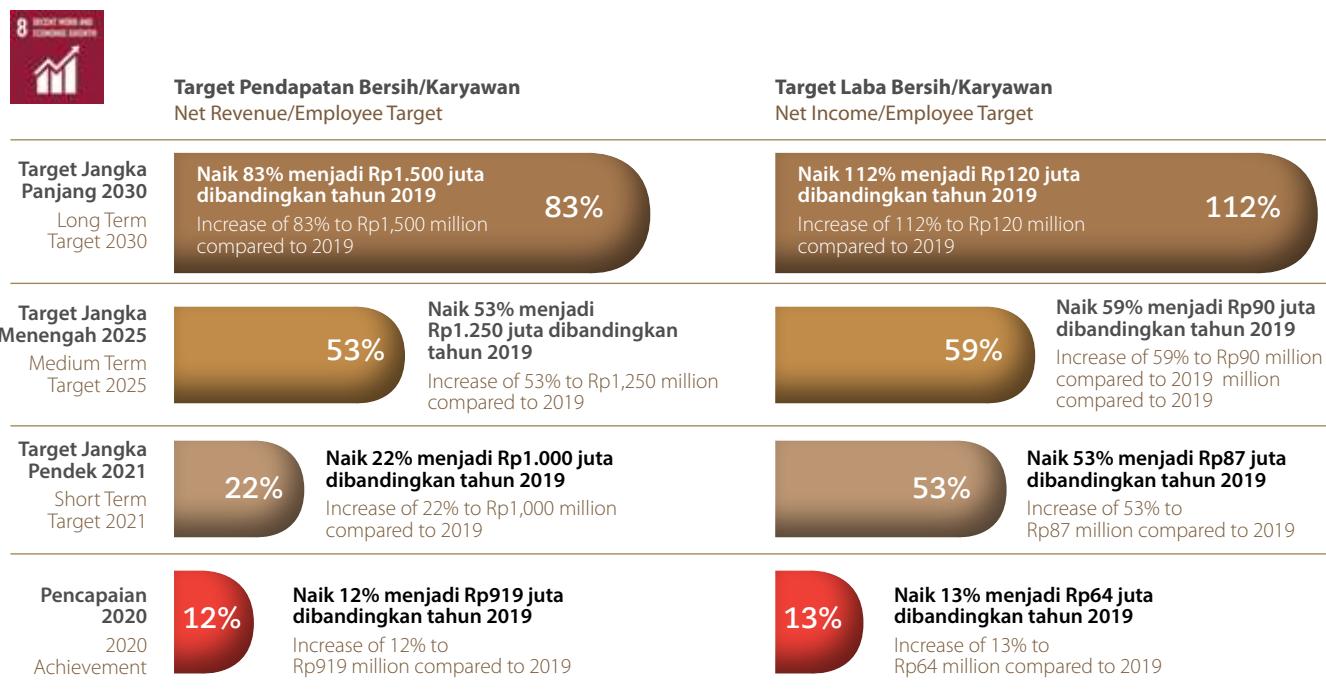


Pertumbuhan Ekonomi

Economic Growth

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Pada tahun 2020, kami memiliki beberapa strategi pengelolaan untuk menghadapi tantangan pandemi COVID-19 dengan meningkatkan kinerja ekonomi yang lebih baik. Salah satu strategi yang kami lakukan adalah ekspansi dan investasi di daerah pasar agresif dan berkembang. Untuk itu, Impack telah melakukan akuisisi aset perusahaan di Australia untuk menjangkau pasar yang lebih besar. Di sisi penjualan, kami menerapkan strategi untuk memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi atau membeli barang melalui digitalisasi *Business to Customer* (B2C). Semua strategi ini dirumuskan oleh semua Impack Group dalam target ekonomi jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang disampaikan ke seluruh pemangku kepentingan.



Kinerja ekonomi Impack berada di bawah tanggung jawab Director of Finance and Accounting, Director of Strategic Business and Financial Controller, dan Director Marketing yang dipimpin oleh Direktur Utama. Pencapaian target ekonomi akan dievaluasi setiap 3 bulan sekali oleh Direksi. Kinerja ekonomi ini diaudit secara internal oleh internal auditor dan eksternal oleh Akuntan Publik secara berkala. Hasil dari audit dapat dilihat pada situs web Impack.

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

In 2020, several economic performance enhancement strategies were instigated to face the challenges of the COVID-19 pandemic. One such strategy was to expand and invest in aggressive and developing market areas. Therefore, Impack made asset acquisitions in companies in Australia to reach a larger market. On the sales side, we have been implementing a strategy to make it easier for customers to access information or buy goods through Business to Customer (B2C) digitization. These strategies were translated by the Impack Group into short-medium-and long-term economic targets and conveyed to all stakeholders.

Impack's economic performance is the responsibility of the Director of Finance and Accounting, the Director of Strategic Business and Financial Controller, and the Marketing Director, who report to the President Director. The Board of Directors evaluates the economic target achievements every three months. Internally, the economic performance is audited by an internal auditor, and externally by a Public Accountant on a regular basis. The audit results can be found on the Impack website.





Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Selama tahun 2020, pendapatan yang diraih sebesar Rp1.797,5 miliar rupiah atau meningkat 20,17% dibandingkan tahun 2019. Meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19, dengan tata kelola yang baik dan kerja keras seluruh karyawan, Impack berhasil mencapai dan melampaui target ekonomi yang ditetapkan untuk tahun 2020.

Direct Economic Value Generated and Distributed

In 2020, revenue generated amounted to Rp1,797.5 billion, an increase of 20.17% compared to 2019. Despite facing the challenges of the COVID-19 pandemic, with good governance and hard work by all employees, Impack managed to achieve and exceed the 2020 economic targets.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan (dalam Miliar Rupiah)
Comparison of Target and Realized Financial Performance (in Billion Rupiah)

Pencapaian Achievements	2020		2019		2018	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Revenue	1.600,0	1.797,5	1.604,3	1.495,8	1.411,7	1.395,3
Laba Kotor Gross Profit	570,0	651,2	533,1	494,7	446,9	415,1
Laba Bersih Net Income	100,0	125,1	150,5	103,7	88,7	86,4

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan (dalam Miliar Rupiah) [201-1]
Direct Ecoeconomic Value Generated and Distributed (in Billion Rupiah)

Pencapaian Achievements	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2020	2019	2018
Nilai Ekonomi Langsung Diterima Direct Economic Value Generated			
I Pendapatan Revenue	1.797,5	1.495,8	1.395,3
Tambahan Supplementary			
II Pendapatan bunga Interest income	6,3	10,8	14,2
II Laba penjualan aset tetap Profit on the sale of fixed assets	(3,9)	1,4	2,4
II Lain-lain – bersih Others - net	(1.230,8)	(1.009,1)	(985,9)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima Total Direct Economic Value Generated	569,1	498,9	426,0
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
I Biaya karyawan Employee costs	259,9	209,3	183,7
II Pembayaran untuk penyedia modal/dana (dividen dan bunga pinjaman) Payments to capital/funding providers (dividends and loan interest)	119,7	148,6	115,9
III Pembayaran kepada Pemerintah Payments to the Government	61,6	42,2	13,9
IV Investasi untuk masyarakat Investment for the communities	12,1	5,6	7,0
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Total Direct Economic Values Distributed	453,3	405,8	320,5
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Direct Economic Value Retained	115,8	93,1	105,5

Informasi terkait kinerja ekonomi yang lebih komprehensif dapat dibaca dalam Laporan Tahunan 2020.
Comprehensive information related to economic performance can be found in the 2020 Annual Report.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-2]

Kami memastikan bahwa hasil kinerja ekonomi yang kami peroleh dapat disalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan bantuan. Kami juga berkontribusi kepada Pemerintah melalui pembayaran pajak dan retribusi lainnya sesuai peraturan. Sebagai pemenuhan kewajiban kepada karyawan, kami telah membayarkan remunerasi dan manfaat lainnya, termasuk asuransi, pendidikan, dan pelatihan. Kami telah merealisasikan dana untuk pendidikan dan pelatihan sebesar Rp117 juta selama tahun 2020. Jumlah ini meningkat sebesar Rp29 juta dibandingkan tahun 2019.

Di tahun 2020, kami telah mengalokasikan Rp12,07 miliar untuk biaya kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Biaya pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari TJSL meningkat sebesar 117% atau Rp6,5 miliar dibandingkan tahun 2019. Kami berharap masyarakat dapat memperoleh manfaat yang maksimal bagi peningkatan kesejahteraan melalui nilai yang telah didistribusikan.

Indirect Economic Impact [203-2]

We ensure that our economic performance results are channeled back to the community through empowerment and assistance programs. We also contribute to the Government through the payment of taxes and other retributions according to regulations. To fulfill our obligations to our employees, we pay remuneration and other benefits including insurance, education, and training. In 2020, the funds realized for education and training amounted to Rp117 million, an increase of Rp29 million compared to 2019.

In 2020, we allocated Rp12.07 billion to meet the costs of our Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities. Our community empowerment costs, as part of CSER, increased by 117% or Rp6.5 billion compared to 2019. Our hope is that the communities gain the maximum benefit, and increase their well being from these programs.



▼ CSER Activity – Impack Berbagi Kasih





Rantai Pasokan [102-9]

Sejak tahun 2019, Perseroan telah berkomitmen untuk mengutamakan pemasok nasional guna mendukung pergerakan ekonomi nasional dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Beberapa produk milik Impack telah memiliki sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) seperti produk ACP dengan TKDN 26-52% dan Polycarbonate dengan TKDN 49-68%. Komitmen Perseroan dalam mengutamakan pemasok nasional telah membantu mengurangi ketergantungan Perseroan dari pemasok luar negeri. Impack juga sudah mulai memproduksi secara *in-house* beberapa bahan pembantu.

Target Total Kuantitas Pembelian dari Pemasok Nasional
Total Quantity of Purchases from National Suppliers Target



Target Jangka Panjang 2030

Long Term Target 2030

82%

Target Jangka Menengah 2025

Medium Term Target 2025

80%

Target Jangka Pendek 2021

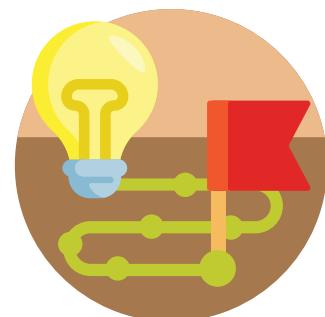
Short Term Target 2021

78,5%

Pencapaian 2020

2020 Achievement

78%



Selain itu, Perseroan juga menggunakan *post-consumer waste* berupa botol kemasan yang terbuat dari PET dan kantong plastik *polyethylene* sebagai bahan baku produk. Bahan tersebut dikumpulkan oleh pemulung yang kemudian didaur ulang oleh pemasok nasional. Selama tahun 2020, Perseroan memiliki 42 pemasok nasional dengan nilai kontrak sebesar Rp304 miliar atau 57% dari total nilai kontrak pengadaan. Terdapat kenaikan jumlah pemasok nasional barang dan jasa sebanyak 2 pemasok pada tahun 2020. [204-1]

Supply Chain [102-9]

Since 2019, the Company has prioritized national suppliers to support the national economy and provide jobs for the community. Some of Impack's products have Domestic Component Level (TKDN) certificates including its ACP products with a TKDN of 26-52%, and Polycarbonate with a TKDN of 49-68%. The Company's commitment to prioritizing national suppliers has helped reduce the Company's dependence on overseas suppliers. Impack has also started in-house production of some supporting materials.

In addition, the Company also uses post-consumer waste such as packaging bottles made of PET and polyethylene plastic bags as raw materials for its products. The material is collected by waste scavengers for recycling by national suppliers. In 2020, the Company used 42 national suppliers, an increase of 2 suppliers from the previous year. The procurement contract value from national suppliers amounted to Rp304 billion, or 57% of the total contract value. [204-1]

Jumlah Pemasok Bahan Baku
Number of Raw Material Suppliers

Uraian Description	2020	%	2019*	%	2018	%
Pemasok Nasional National Suppliers	42	81	40	83	38	83
Pemasok Luar Negeri Overseas Suppliers	10	19	8	17	8	17
Total Pemasok Total Suppliers	52	100	48	100	46	100

Keterangan | Notes

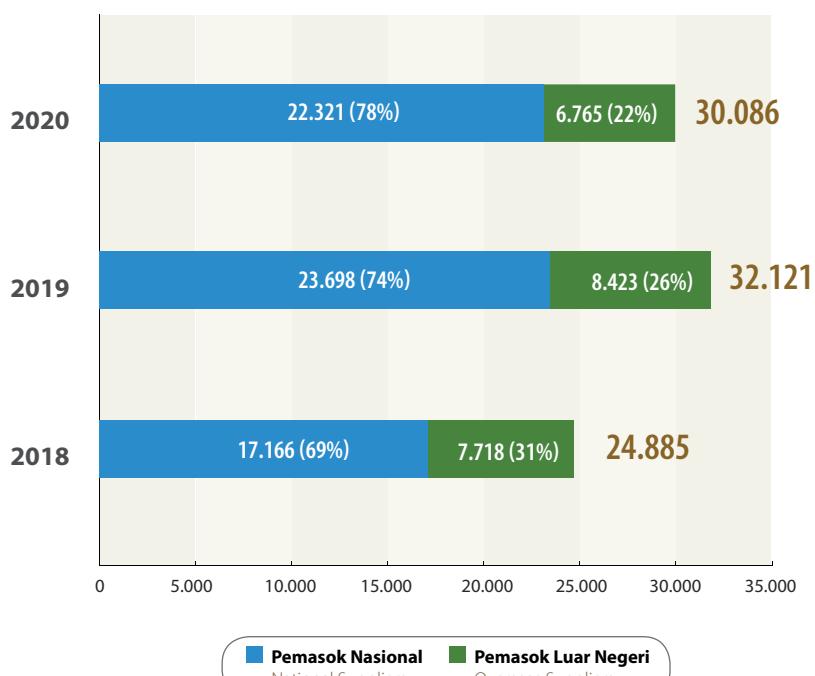
*Dinyatakan kembali [102-48]
Restatement

Nilai Kontrak Pengadaan Bahan Baku (dalam Miliar Rupiah)

Value of the Procurement Contract for Raw Materials (in Billion Rupiah)

Uraian Description	2020	%	2019	%	2018	%
Pemasok Nasional National Suppliers	304	57	303	69	252	44
Pemasok Luar Negeri Overseas Suppliers	228	43	139	31	322	56
Total Nilai Kontrak Pengadaan Total Value of the Procurement Contracts	532	100	443	100	574	100

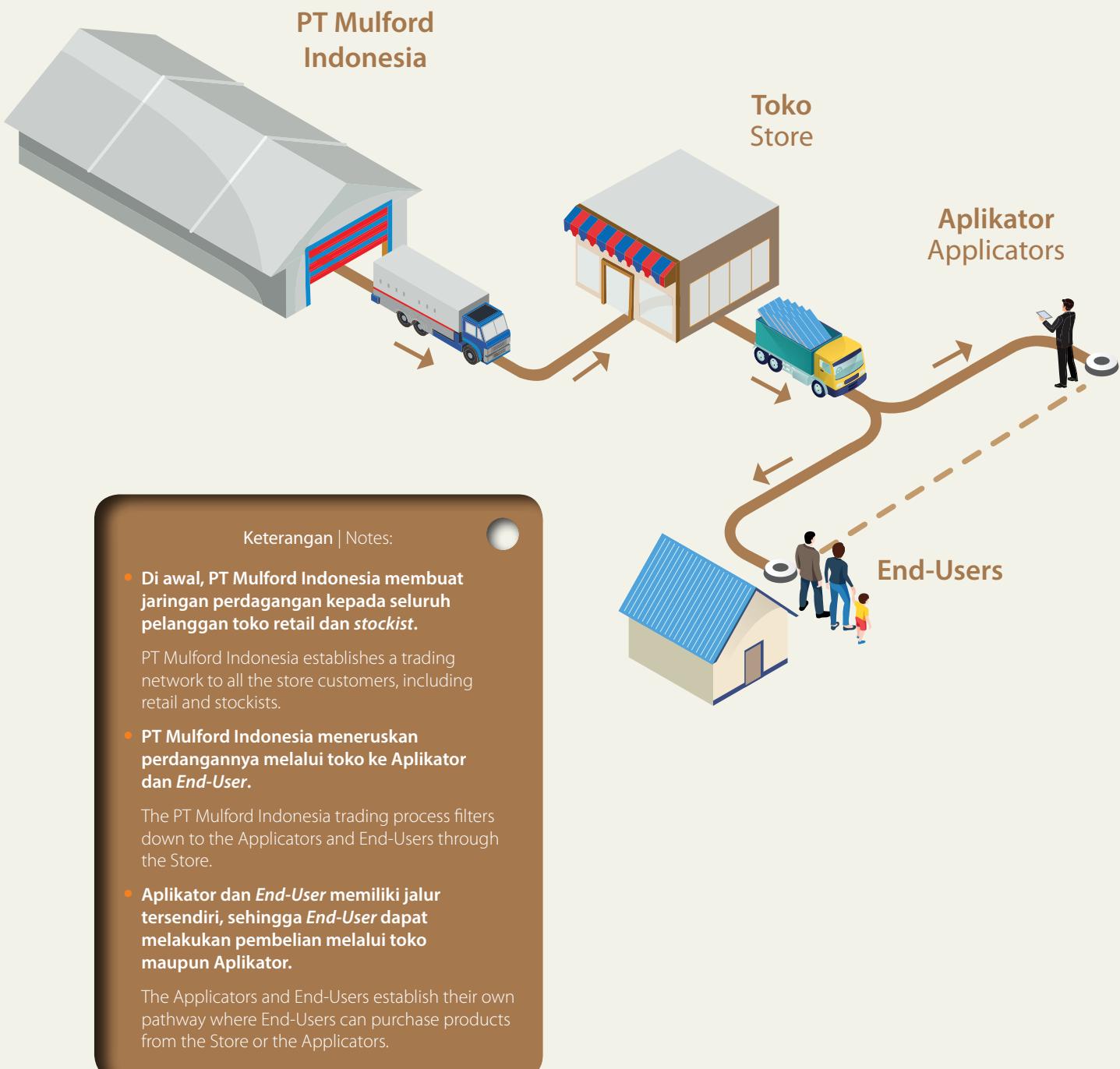
Kuantitas Kontrak Pengadaan Bahan Baku (dalam Ton)
Quantity of Procurement Contracts for Raw Materials (in Tons)





Untuk memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi, Impack bekerja sama dengan PT Mulford Indonesia, yang juga salah satu anak perusahaan. PT Mulford Indonesia berperan sebagai distributor utama bagi Impack untuk meneruskan produk kepada *end-user* dan aplikator produk.

To ensure customer needs are met, Impack works with its subsidiary PT Mulford Indonesia, who acts as the main distributor for Impack to forward products to end-users and product applicators.







Karyawan dan Komunitas Employees and Communities

Hubungan kerja antar karyawan dengan Perseroan dilandasi dengan niat yang baik, saling menghormati, serta menjunjung kesetaraan dan kesempatan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, dan aspek diskriminatif lainnya. Perseroan memastikan seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang setara dalam berkarir, mendapatkan manfaat kerja, dan mengembangkan kompetensi. Impack menunjuk Divisi Sumber Daya Manusia di bawah Director of HR and General Affairs sebagai penanggung jawab pengelolaan ketenagakerjaan dan memberikan laporan kepada Direktur Utama setiap satu bulan sekali.

Selama tiga tahun terakhir, belum ada pengakuan dari pihak eksternal terkait dengan keberadaan Perseroan sebagai pemberi kerja pilihan. Namun demikian, kami juga tidak pernah mengalami pemogokan atau *lock out*, baik di lingkup kantor maupun pabrik dan seluruh anak perusahaan. Selain itu, Impack telah memiliki kebijakan bagi karyawan untuk memiliki saham perusahaan.

The working relationship between employees and the Company is based on good intentions, mutual respect, and upholding equality and equal opportunities regardless of gender, ethnicity, race, religion, and other discriminatory aspects. The Company ensures that all employees receive equal opportunities in their careers, work benefits, and competency development. Impack has a Human Resources Division below the Director of HR and General Affairs as the person in charge of manpower management who reports to the President Director once a month.

During the last three years, there has been no recognition from external parties regarding the Company being an employer of choice. We have never experienced any strikes or lockouts in the offices or factories and in our subsidiaries. Additionally, Impack has operated an employee share ownership policy.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Pendekatan Manajemen [103-2][103-3]

Impack sebagai perusahaan manufaktur industri *home improvement* selalu menaati penerapan praktik keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dalam menerapkan praktik K3, kami menggunakan manajemen K3 sesuai dengan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Kinerja K3 ini berada di bawah tanggung jawab Human Resource Department dan Security Department. Untuk mendukung pelaksanaan K3, kami juga telah membuat *standard operating procedure (SOP)* sesuai dengan *code of conduct for manufacturers*. Melalui standar ini, kami berharap seluruh karyawan tetap dapat melaksanakan tugasnya dan mencapai target di dalam lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat.

Kami juga menerapkan prinsip K3 yang wajib dipatuhi, tidak hanya untuk karyawan, namun juga untuk siapapun yang memasuki area pabrik/tempat kerja. Salah satu implementasi K3 adalah kewajiban untuk menggunakan alat pelindung diri yang telah ditetapkan. Selain itu, pencatatan *material safety data sheet (MSDS)* wajib dilakukan untuk identifikasi barang-barang berbahaya yang dipakai di area pabrik. Apabila terjadi kecelakaan kerja, maka Perseroan akan mendokumentasikan dan melakukan evaluasi dengan cermat untuk mencegah dan memitigasi agar kecelakaan tidak terjadi lagi. Kinerja K3 akan terus kami pantau dengan seksama untuk mencapai target *Towards Zero Fatalities* di semua lingkungan kerja Impack Group. [CN0603-02]

Management Approach [103-2][103-3]

As a manufacturing company in the home improvement industry, Impack always adheres to the occupational health and safety (OHS) practices. We manage our OHS practices by adhering to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015. OHS performance is the responsibility of the Human Resource Department and Security Department. To support the implementation of OHS, we have also developed standard operating procedures (SOP) in accordance with the code of conduct for manufacturers. By using these standards, it is hoped that all employees can continue to carry out their duties and achieve their targets in a decent, safe, and healthy working environment.

The OHS principles not only apply to our employees, but also to anyone who enters the factory/workplace areas. OHS covers the obligation to use specified personal protective equipment. In addition, it is mandatory to record material safety data sheets (MSDS) to identify dangerous goods used in the factory areas. In the event of a work-related accident, the Company will document and evaluate carefully to prevent and mitigate against such accidents happening again. We continue to monitor our OHS performance carefully to achieve our Towards Zero Fatalities target in all Impack Group working environments. [CN0603-02]

TOWARDS ZERO FATALITIES

Total Fatalities pada
Tahun 2020: 0 fatalities

Total Fatalities in 2020: Zero
fatalities





Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam mengelola risiko K3, Impack menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Manajemen K3 ini mencakup seluruh karyawan yang berada di gedung kantor dan area pabrik Impack Group. Kami juga telah melakukan identifikasi terhadap risiko dan bahaya yang dapat terjadi selama aktivitas kerja. Identifikasi dan pengawasan atas risiko K3 berada di bawah tanggung jawab Divisi Personalia dan Security. Karyawan dapat melaporkan atau melakukan konsultasi tentang K3 dengan tim K3 yang terdiri dari Divisi Human Resource, Security, dan Unit Head masing-masing. [403-1][403-2][403-4] [403-8]

Salah satu langkah yang kami terapkan agar K3 karyawan terjamin selama aktivitas kerja adalah dengan menyediakan alat pelindung diri yang wajib dikenakan di kawasan pabrik dan memberikan asuransi BPJS Kesehatan bagi karyawan serta keluarga intinya. Impack juga telah menyediakan fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), serta memberikan pelatihan K3 minimal dua kali setahun. Pelatihan ini, di antaranya seperti pemadaman kebakaran dan simulasi gempa bumi. Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan pengobatan karyawan setiap bulannya. [403-3][403-5] [403-6]

Implementation of Occupational Health and Safety

For managing OHS risk, Impack's OHS management system has been integrated into the Company's management system. OHS management covers all employees in the office building and the Impack Group factory areas. We have also identified the risks and hazards that may occur during work activities. The identification and supervision of OHS risks is the responsibility of the Personnel and Security Division. Employees can report or carry out consultations about OHS with the relevant OHS team from Human Resources, Security, and Unit Heads. [403-1][403-2][403-4] [403-8]

One step taken to guarantee employees' OHS when working is by providing personal protective equipment that must be worn in the factory areas, and by providing Insurance and Social Security (BPJS) health insurance for employees and their immediate families. Impack also provides first aid facilities, and trains its employees on OHS at least twice a year. This training includes fire drills and earthquake simulations. The Company also provides employees with medical benefits every month. [403-3][403-5] [403-6]



Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja terhadap karyawan adalah: [403-7]

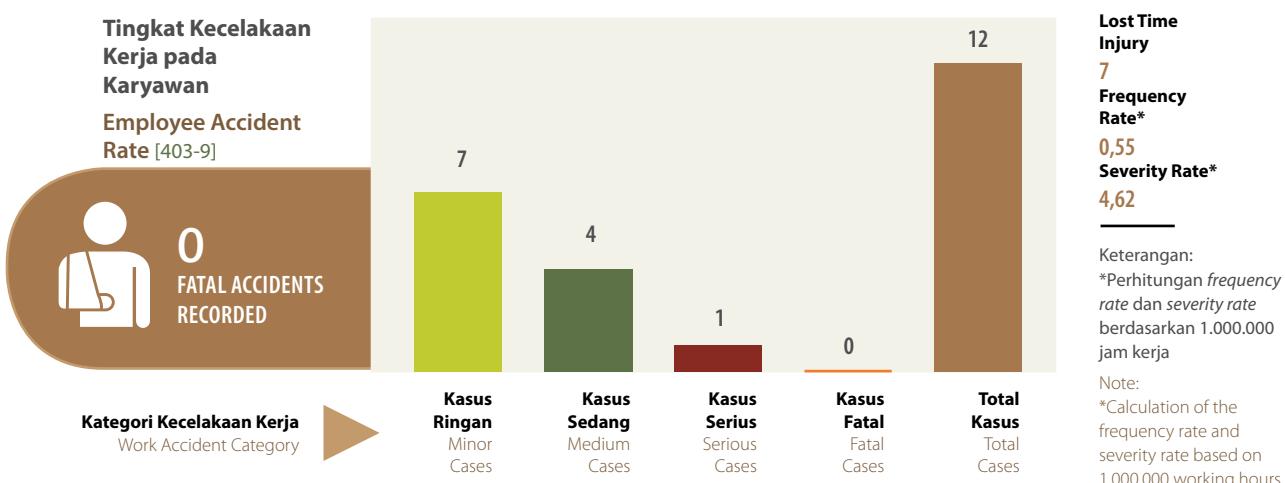
- Menyediakan alat pelindung diri (APD) seperti *safety helmet*, penutup telinga (*earmuff*), sarung tangan, *goggles*, *safety shoes*, dan respirator.
- Membuat area pejalan kaki di lingkungan pabrik.
- Membuat area khusus untuk merokok.
- Membuat ruang istirahat untuk karyawan dengan sirkulasi udara yang baik.
- Memberi makanan dengan nutrisi yang baik untuk seluruh karyawan.
- Membuat langkah-langkah pencegahan dan penanganan penyebaran virus di tengah pandemi COVID-19.

Efforts made by the Company to prevent employee work accidents include: [403-7]

- Providing personal protective equipment (PPE) such as safety helmets, earmuffs, gloves, goggles, safety shoes, and respirators.
- Creating pedestrian areas in the factory areas.
- Creating designated smoking areas.
- Creating break rooms with good air circulation for employees.
- Providing a good nutritional meal for all employees.
- Instigating steps to prevent and handle the spread of the COVID-19 virus during the pandemic

Walaupun telah berupaya dengan maksimal, namun selama tahun 2020, masih terdapat 12 kasus kecelakaan kerja dengan 7 kasus kecelakaan ringan. Seluruh kecelakaan kerja yang terjadi di tahun 2020 dialami oleh karyawan laki-laki.

Despite our best attempts, there were still 12 work accidents, with seven classified as minor accidents. All work accidents in 2020 involved male employees.



Di tahun 2020, untuk memastikan adanya pendekatan kehati-hatian pada setiap jenis pekerjaan, maka Perseroan memetakan pekerjaan dengan risiko tinggi beserta pengelolaannya. Hasil dari pemetaan tersebut, tidak terdapat penyakit akibat kerja (PAK) yang disebabkan di area kerja. [403-10]

In 2020, as a precautionary approach to each type of work, the Company mapped the high-risk jobs and their management. This mapping showed no occupational diseases in the work area.

[403-10]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Pengelolaan Types of High-Risk Work and Management [403-10]





Mengoperasikan forklift atau kendaraan

Operating a forklift or vehicle

Risiko yang Ditimbulkan
Risks Caused

- Bahaya Tabrakan
Collision Hazards

Upaya dan Tindak Lanjut Perusahaan
Company Efforts and Follow-Up

- Memberikan pelatihan pengoperasian forklift
Forklift operation training
- Memakai sabuk pengaman dan APD
Wearing seat belts and PPE
- Mematuhi rambu-rambu lalu lintas
Obeying traffic signs



Bekerja berdekatan dengan mesin yang menimbulkan suara bising

Working in close proximities to loud machines

Risiko yang Ditimbulkan
Risks Caused

- Kebisingan
Hearing impairment

Upaya dan Tindak Lanjut Perusahaan
Company Efforts and Follow-Up

- Wajib memakai penutup telinga/hearing protection (earmuff)
Wearing earplugs/ear protection (earmuffs)



Pekerjaan yang berkaitan dengan pengelasan
Jobs related to welding

Risiko yang Ditimbulkan
Risks Caused

- Bahaya radiasi sinar las
Welding beam radiation hazards

Upaya dan Tindak Lanjut Perusahaan
Company Efforts and Follow-Up

- Wajib memakai face shield khusus untuk melakukan pekerjaan pengelasan
Wearing special face shields when welding



Bekerja menggunakan alat pemotong (contohnya Gerinda)

Working with cutting tools (e.g. grinders)

Risiko yang Ditimbulkan
Risks Caused

- Potensi bagian tubuh dapat terpotong dan percikan benda asing dapat mengenai mata

Potential risk for parts of the body to be dismembered and foreign sparks hitting the eyes

Upaya dan Tindak Lanjut Perusahaan
Company Efforts and Follow-Up

- Memberikan pelatihan pengoperasian gerinda/alat pemotong lainnya
Training on the operation of grinders/other cutting tools
- Memakai APD seperti sarung tangan dan goggles untuk mencegah benda asing masuk ke mata
Wear PPE such as gloves and goggles to prevent foreign objects from entering the eyes



Bekerja pada area berdebu

Working on dusty areas

Risiko yang Ditimbulkan
Risks Caused

- Bahaya menghirup debu
Danger of dust inhalation

Upaya dan Tindak Lanjut Perusahaan
Company Efforts and Follow-Up

- Wajib memakai masker/respirator
Wearing masks/respirators



Bekerja berdekatan dengan barang yang diletakan pada posisi yang tinggi

Working closely with items situated in a high position

Risiko yang Ditimbulkan
Risks Caused

- Bahaya tertimpa produk
Risk of being crushed by product

Upaya dan Tindak Lanjut Perusahaan
Company Efforts and Follow-Up

- Memberikan rambu-rambu peringatan dan menggunakan APD seperti safety helmet dan safety shoes
Installing warning signs and wearing PPE such as safety helmets and safety shoes



Tempat penyimpanan cairan mudah terbakar
Storing flammable liquids

Risiko yang Ditimbulkan Risks Caused

- Bahaya terbakar
Burn hazards

Upaya dan Tindak Lanjut Perusahaan Company Efforts and Follow-Up

- Memberikan tanda bahwa cairan mudah terbakar dan membuat area khusus penyimpanan di luar area pabrik
Installing warning signs of flammable liquid and providing special storage areas outside the factory area



Bekerja berdekatan dengan barang yang diletakan pada posisi yang tinggi
Working near power sources (substations/electrical panels)

Risiko yang Ditimbulkan Risks Caused

- Bahaya tersengat aliran listrik
Electric shock hazards

Upaya dan Tindak Lanjut Perusahaan Company Efforts and Follow-Up

- Memberikan tanda peringatan dan menggunakan APD seperti *safety shoes* dan sarung tangan
Installing warning signs and wearing PPE such as safety shoes and gloves



▲ Occupational Health and Safety at Impack

Adaptasi Kebiasaan Baru

Hampir sepanjang tahun 2020, dunia, termasuk Indonesia dilanda pandemi COVID-19 yang berdampak pada kehidupan dan kelancaran aktivitas bisnis. Menghadapi situasi ini, maka Impack menetapkan protokol kesehatan yang ketat dan upaya penanganan penyebaran virus untuk seluruh karyawan dan mitra kerja. Upaya ini diterapkan guna memastikan aktivitas usaha tetap dapat dijalankan, yaitu dengan: [403-7]

Adapting to The New Normal

In 2020, the world, including Indonesia, was hit by the COVID-19 pandemic, which impacted life and the smooth running of business activities. Facing this situation, Impack instigated strict health protocols and efforts to deal with the spread of the virus for all employees and partners. Efforts made to ensure business activities continued, included:

[403-7]





▼ COVID-19 Health Protocol



▼ Room Sterilization with UV Lamp



- Melakukan pembatasan jumlah karyawan di gedung kantor sesuai dengan peraturan Pemerintah.
- Melakukan pengukuran suhu tubuh untuk seluruh karyawan dan tamu yang memasuki area gedung kantor, gudang, dan pabrik.
- Melakukan penyemprotan disinfektan dan sterilisasi dengan UV *lighting* di setiap ruang kerja.
- Memberikan masker kepada seluruh karyawan dan mewajibkan mereka untuk menggunakan masker, baik di dalam lingkungan kerja maupun di luar.
- Memberikan vitamin secara berkala dan menyediakan *hand sanitizer* di setiap lantai kantor.
- Membuat ventilasi agar selalu mendapatkan udara bersih.
- Melaksanakan protokol 3M (Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai masker).
- Menyediakan fasilitas mencuci tangan di pintu masuk, area parkir, ruang makan, taman, dan lainnya.

Selain itu, Impack juga telah membentuk Satuan Tugas COVID-19 untuk mengawasi penerapan protokol kesehatan, memberikan informasi kesehatan, dan melaporkan kepada Director of Human Resources and General Affairs. Perseroan juga berkontribusi dalam penyediaan *hand sanitizer* dan *face shield* yang digunakan oleh tenaga kesehatan dan masyarakat. [403-6]

- Limiting the number of employees in office buildings according to Government regulations.
- Measuring body temperatures for all employees and guests who entered the office buildings, warehouses, and factory areas.
- Spraying disinfectants, and sterilizing using UV lighting in all workspaces.
- Giving all employees masks and requiring them to wear them, both inside and outside the workplaces.
- Providing regular vitamins and installing hand sanitizers on every floor of the office buildings.
- Ventilating all areas with clean air.
- Implementing a 3M protocol (washing hands, keeping your distance, wearing masks).
- Providing hand washing facilities at the entrance, parking areas, dining rooms, gardens, and other areas.

Impack also formed a COVID-19 Task Force to oversee the implementation of the health protocols, to provide health information, and to report to the Director of Human Resources and General Affairs. The Company also donated hand sanitizers and face shields for health workers and the public. [403-6]

Kesetaraan dan Kesejahteraan Karyawan

Selama tahun 2020, terdapat 434 karyawan baru, yang terdiri dari 395 laki-laki dan 39 perempuan. Dari jumlah ini seluruhnya merupakan karyawan usia produktif. Sebaliknya, terdapat 67 karyawan yang meninggalkan Perseroan, baik karena alasan kesehatan, karir, keluarga, atau meninggal dunia. Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan tahun 2020 sebesar 3,8%, meningkat dibandingkan tahun 2019.

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

New Employee Composition Based on Age and Gender [401-1]

Kelompok Usia Age Group	2020			2019			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
18-30 Tahun Years	385	36	421	317	45	362	215	39	254
31-40 Tahun Years	9	3	12	27	13	40	16	5	21
41-50 Tahun Years	1	0	1	4	2	6	1	2	3
Jumlah Total	434			408			278		

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah

New Employee Composition Based on Region [401-1]

Wilayah Regions	2020			2019			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Jakarta	33	27	60	70	41	111	20	29	49
Cikarang	316	5	321	230	6	236	172	4	176
Surabaya	3	0	3	8	4	12	4	5	9
Semarang	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Bandung	10	1	11	10	0	10	7	3	10
Serpong	2	1	3	4	0	4	5	2	7
Kediri	2	0	2	4	2	6	4	1	5
Sukabumi	5	1	6	3	0	3	3	1	4
Cirebon	5	0	5	2	0	2	0	0	0
Tasikmalaya	6	0	6	2	1	3	5	0	5
Yogyakarta	9	1	10	8	2	10	6	0	6
Purwokerto	3	1	4	1	0	1	1	1	2
Sumatera	0	0	0	2	1	3	2	0	2
Makassar	0	2	2	4	3	7	3	0	3
Jumlah Total	434			408			278		



Employee Equality and Welfare

In 2020, 434 new employees were recruited, consisting of 395 men and 39 women. All employees were in the productive age category. On the other side, 67 employees left the Company, either for reasons regarding health, career, family reasons, or they passed away. Thus, the employee turnover rate in 2020 was 3.8%, an increase compared to 2019.



Tingkat Perputaran (*Turnover*) Karyawan

Employee Turnover Rate [401-1]

▼ Impack's Employees

Keterangan Description	2020	2019	2018	
Karyawan Masuk Employees Recruited	434	510	299	
Karyawan Keluar Employees Leaving	67	25	58	
Rasio Perputaran Karyawan Employee Turnover Ratio	3,8%	1,5%	3,8%	

Impack patuh terhadap peraturan perundang-undangan terkait upah minimum regional dan provinsi (UMR dan UMP). Upah terendah karyawan kami sama dengan UMR Regional Jawa Barat tahun 2020.

Impack Group juga memastikan bahwa tidak ada kegiatan usaha yang melibatkan pekerja di bawah umur atau pekerja paksa. Seluruh kegiatan yang kami lakukan telah sesuai dengan undang-undang dan peraturan perusahaan. Karyawan tetap dan tidak tetap juga telah menerima tunjangan sesuai dengan perjanjian dan peraturan Perseroan. Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap dan tidak tetap, di antaranya pengobatan, uang makan, dan pemberian vitamin untuk menjaga kesehatan. [401-2]

Selain itu, Impack juga memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan tetap selama 3 bulan dan dapat bekerja kembali setelah melahirkan. Pada akhir tahun 2020, terdapat 1 karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan setelahnya kembali bekerja pada posisi semula. [401-3]

Impack senantiasa memastikan seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang setara dalam meningkatkan karir, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, atau hal lainnya yang melanggar Hak Asasi Manusia (HAM). Untuk memastikan penghormatan pada HAM, maka di dalam peraturan perusahaan terdapat klausul-klausul wajib dilaksanakan, diantaranya:

- Melarang pekerja anak dan pekerja paksa
- Kesetaraan kesempatan kerja
- Mempromosikan Kesehatan untuk karyawan; dan lainnya.

Impack complies with all laws and regulations related to regional and provincial minimum wages (UMR and UMP). Our lowest employee wages were the same as the West Java Regional UMR in 2020.

Impack Group also ensures it has no business activities involving underage or forced labor. All activities carried out are in accordance with company laws and regulations. Permanent and temporary employees also receive allowances based on the Company's agreements and regulations. Allowances for permanent and temporary employees include medication, food allowances, and provision of vitamins to maintain health.[401-2]

In addition, Impack also grants permanent employees with three months maternity leave, with the right to return to work again after childbirth. During 2020, one employee took maternity leave and returned to work in their original position. [401-3]

Impack always ensures that all employees have the same opportunity to advance their careers, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or other factors that violate their human rights. To ensure a respect for human rights, the Company regulations includes the following clauses:

- Prohibition of child and forced labor;
- Equal employment opportunities;
- Promoting healthy employees; and others.

Program Pensiun

Bagi karyawan yang akan memasuki masa purnabakti atau mencapai usia 55 tahun, Impack akan memberikan jaminan sosial yang mencakup tunjangan Jaminan Hari Tua (JHT). Iuran untuk program tunjangan tersebut dibayarkan oleh Perseroan sebesar 3,7% dan karyawan sebesar 2%. Peraturan terkait uang pensiun yang akan diterima oleh karyawan telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [201-3]

Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam membentuk individu yang unggul, Impack telah merancang program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan keahlian karyawan. Meskipun di tengah masa pandemi COVID-19, kami tetap melaksanakan program pelatihan secara daring. Selama tahun 2020, Impack telah mengadakan 162 program pelatihan yang diikuti 919 peserta dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 2,3 jam per peserta. Kami memiliki target di tahun 2025 untuk meningkatkan rata-rata jam pelatihan hingga mencapai 10 jam per karyawan/tahun. [404-1]

Pension Program

For employees approaching their retirement period or have reached the age of 55 years, Impack provides social security that includes Old Age Pension (JHT) benefits. The contributions for this benefit program include 3.7% paid by the Company, and 2% paid by the employee. Pension payments to be received by employees are regulated in the Collective Labor Agreement (CLA). [201-3]

Education and Competency Development

To develop excellent individuals, Impack has designed employee competency and skills development training programs. During the COVID-19 pandemic, these programs were delivered online. During 2020, Impack organized 162 training programs attended by 919 participants with an average training hours of 2.3 hours per participant. Our target by 2025 is to increase the average training hours to 10 hours per employee/year. [404-1]

Target Rata-rata Jam Pelatihan
Average Training Hours Target

Target Jangka Panjang 2030

Long Term
Target 2030

15
jam/tahun
hours/year

Target Jangka Menengah 2025

Medium Term
Target 2025

10
jam/tahun
hours/year

Target Jangka Pendek 2021

Short Term
Target 2021

5
jam/tahun
hours/year

Pencapaian tahun 2020

2020
Achievement

2,3
jam/tahun
hours/year





Pendidikan dan Pelatihan Education and Training [404-1]

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018	
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	Program	162	39	45	
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	Orang People	919	201	245	
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	2.103	249	175	
Rata-rata Jam Pelatihan Average Hours of Training		2,3	1,2	0,7	



Keterangan: Data hanya untuk lingkup Polycarbonate, ACP, dan PT Unipack Plasindo (UPC)
Note: The data only covers Polycarbonate, ACP, and PT Unipack Plasindo (UPC)

Salah satu pelatihan yang diberikan oleh Impack terhadap karyawan adalah pelatihan untuk menjaga keamanan dan privasi data. Pelatihan dilakukan secara internal dengan memberikan pemahaman atas sistem keamanan dan penyimpanan data, serta penggunaannya. Selain itu, seluruh karyawan juga mendapatkan pelatihan khusus terkait standar etika dan wajib untuk mengimplementasikannya sesuai dengan panduan.

Penilaian Kinerja Karyawan

Kami memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan jenjang karir berdasarkan hasil penilaian kerja dan kompetensinya. Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala berdasarkan Indikator Penilaian Kinerja (*Key Performance Indicators/KPI*) untuk seluruh karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. [404-3]

Impack juga melakukan identifikasi Tingkat Kepuasan Karyawan (*Employee Satisfaction Rate*). Pada tahun 2020, Tingkat Kepuasan Karyawan mencapai 76,5% yang berarti karyawan merasa cukup puas dengan bekerja bersama kami. Kami menargetkan pada tahun 2025 Tingkat Kepuasan Karyawan dapat mencapai 80%.

One of Impack's employee training programs covered maintaining data security and privacy. The training was conducted internally and involved providing an understanding of data security, and storage systems and their usage. In addition, all employees received special training related to obligatory ethical standards they must follow.

Employee Performance Appraisal

To ensure all employees have the same opportunity to advance their career paths based on the results of their work and competency assessments, employee performance appraisals are carried out regularly for all employees based on Key Performance Indicators (KPI) related to their respective duties and responsibilities.[404-3]

Impack also calculates its Employee Satisfaction Rate. In 2020, the Employee Satisfaction Rate reached 76.5%, meaning employees are reasonably satisfied working with us. We are targeting that by 2025 the Employee Satisfaction Rate will reach 80%.

Target Tingkat Kepuasan Karyawan
Employee Satisfaction Rate Target

Target Jangka Panjang 2030

Long Term
Target 2030

85%

Target Jangka Menengah 2025

Medium Term
Target 2025

80%

Target Jangka Pendek 2021

Short Term
Target 2021

76%

Pencapaian 2020

2020
Achievement

76,5%



Kemasyarakatan

Impack senantiasa berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Kami berusaha untuk memberikan manfaat dan dampak positif kepada masyarakat melalui aktivitas dan juga keberadaan produk kami. Salah satu produk kami yang bermanfaat bagi masyarakat adalah *Solar Dryer Dome* (SDD). Kami memberikan pelatihan pemanfaatan SDD kepada masyarakat yang berada di daerah tertinggal untuk mendukung program ketahanan pangan dan meningkatkan taraf hidup. Inovasi produk-produk *home improvement* Impack turut membuka lapangan kerja baru yang membutuhkan jasa pemasangan produk. Selama tahun 2020, terdapat 30.042 penerima manfaat SDD.

Communities

Impack plays an active role in improving the welfare of communities located around the Company's operational areas. We endeavor to provide a positive benefit and impact to the communities through our activities and the existence of our products. One of our products that brings benefits to the community is the Solar Dryer Dome (SDD). We provide training on the use of SDD for people living in underdeveloped regions to support the food security programs and improve their lives. Impack's home improvement product innovations also open up new job opportunities for product installation services. During 2020, there were 30,042 SDD beneficiaries.





Target Penerima Manfaat
Beneficiaries Target



Target Jangka Panjang 2030

Long Term
Target 2030

73.000

Orang penerima manfaat
Beneficiaries

Target Jangka Menengah 2025

Medium Term
Target 2025

48.000

Orang penerima manfaat
Beneficiaries

Target Jangka Pendek 2021

Short Term
Target 2021

29.000

Orang penerima manfaat
Beneficiaries

Pencapaian 2020

2020

Achievement

30.042

Orang penerima manfaat
Beneficiaries



Meskipun Impack memiliki banyak dampak positif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, namun kami menyadari bahwa operasional kami masih menghasilkan dampak negatif, seperti emisi karbon dan limbah industrial. Kami berusaha mengelola dampak negatif ini dengan efisiensi dan penerapan inovasi teknologi. Ke depannya, kami akan mulai menggunakan energi terbarukan dan terus melakukan daur ulang limbah sisa produksi untuk dapat dimanfaatkan kembali.

Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

[413-1]

Di tahun 2020, Impack telah menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun, adanya pandemi COVID-19 telah mengubah Impack untuk menjalankan prioritas kegiatan di bidang kesehatan. Impack merealisasikan Rp12,07 miliar untuk mendukung seluruh kegiatan TJSL selama tahun 2020, termasuk upaya memutus mata rantai virus COVID-19 dan melestarikan keanekaragaman hayati. Kegiatan TJSL yang dilakukan termasuk membangun infrastruktur, seperti pembangunan sekolah untuk pelatihan guru dan para petani di daerah tertinggal, sehingga secara tidak langsung ikut mendukung peningkatan ekonomi lokal.

Although Impack already delivers many positive impacts to meet the community needs, we are aware that our operations still generate some negative impacts, such as carbon emissions and industrial waste. We are looking for ways to administer these negative impacts through efficiencies, and the application of technological innovations. In the future, we will start using renewable energy and continue recycling the remaining production waste so that it can be reused.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)

Costs [413-1]

In 2020, Impack organized a number of social and environmental responsibility programs. However, the COVID-19 pandemic forced Impack to prioritize most of its activities to the health sector. Impack's support for all CSER activities during 2020 amounted to Rp12.07 billion, and included efforts to break the COVID-19 virus chain, and to conserve biodiversity. The CSER activities also included building infrastructure in remote areas, such as schools to train teachers and farmers in underdeveloped regions, which indirectly supported the local economies' improvement.

Impack Pratama Berbagi Kasih

Impack Pratama peduli terhadap dampak pandemi COVID-19 yang melanda seluruh masyarakat di Indonesia. Sebagai wujud kepedulian dan kontribusi kami kepada masyarakat, kami membagikan paket sembako dan masker kepada masyarakat secara langsung. Kami juga memberikan donasi melalui salah satu anak perusahaan, yaitu PT Sinar Grahamas Lestari, kepada Yayasan Media Group. Selain itu, Impack Pratama tergabung dalam Relawan Anak Bangsa memberikan bantuan donasi berupa Alat Pelindung Diri (APD), ventilator, dan alat kesehatan lainnya.

Family Heroes [203-2] [413-1]

Di tahun 2020, Impack melaksanakan program *Family Heroes* untuk masyarakat dalam menggunakan produk *Solar Dryer Dome* (SDD) dan *Solar Table Dryer*. Kami telah memasang 189 SDD dan 178 *Solar Table Dryer* di 29 provinsi di Indonesia. Untuk memastikan agar masyarakat dapat menggunakan SDD secara maksimal, kami menyelenggarakan pelatihan pengelolaan hasil panen dan mengemas produk hasil SDD. Pelatihan ini ditujukan kepada masyarakat di daerah tertinggal dan terdapat 30.042 orang yang telah merasakan manfaatnya.

Kami juga bekerja sama dengan pemerintah dan organisasi non-profit untuk memberikan pelatihan pemanfaatan potensi hasil bumi yang menjadi produk berekonomi tinggi melalui proses pengeringan menggunakan *Solar Dryer*. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan potensi kreatif UMKM di desa tertinggal. Di tahun 2020, terdapat 16.730 orang dari 123 desa yang mengikuti pelatihan ini.



Riswati Wahyuni

Kelompok Tani Hattaki
Penerima Manfaat SDD
(Bandung, Jawa Barat)

Hattaki Farmers Group
as SDD Beneficiaries
(Bandung, West Java)

Impack Pratama Berbagi Kasih

Impack Pratama cares about the impact of the COVID-19 pandemic that has hit all people in Indonesia. To show our concern and to contribute to the communities, we distributed food packages and masks to people directly affected by COVID-19. We also made donations through one of our subsidiaries, PT Sinar Grahamas Lestari, to the Yayasan Media Group. Moreover, Impack Pratama as part of the Anak Bangsa Volunteer made donations of Personal Protective Equipment (PPE), ventilators, and other medical devices.

Family Heroes [203-2] [413-1]

In 2020, Impack implemented a Family Heroes program for the communities using the Solar Dryer Dome (SDD) and Solar Table Dryer products. We installed 189 SDD and 178 Solar Table Dryer in 29 regions in Indonesia. To ensure that the communities used the SDD optimally, we organized training in harvest management and packaging SDD products. This training was aimed at people in underdeveloped regions and there were 30,042 people who felt the benefit.

We also worked with the Government and non-profit organizations to provide training on the potential use of agricultural products in high economic products through a drying process using Solar Dryer. The training aimed to increase the creative potential of MSMEs in underdeveloped villages. In 2020, 16,730 people from 123 villages participated in this training.

"Saya sangat bersyukur dengan kehadiran produk SDD di Kampung Papak Manggu. Sebagai petani cabe rawit dan cabe keriting merah, SDD sangat membantu dalam mengurangi waktu proses pengeringan dan dapat memuat kapasitas komoditas yang banyak. Pengeringan tradisional biasanya memakan waktu 7-8 hari, namun dengan SDD, saya dapat melakukan pengeringan cabe dalam waktu 3-5 hari. Dengan menggunakan SDD, cabe yang saya keringkan lebih higienis dan terhindar dari pencemaran bakteri sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi penjualan saya. Terima kasih Impack!"

I am very grateful we have SDD products in the Papak Manggu Village. As a farmer of cayenne pepper and chili peppers, the SDD have been very helpful in reducing the time needed for drying, and have helped increase the commodity capacity. Traditional drying usually takes 7-8 days, but with SDD, I can dry the chilies in 3-5 days. By using SDD, the chilies I dry are more hygienic and there is little or no bacterial contamination, which adds value to my sales. Thank you Impack!





Mekanisme Pengaduan Masyarakat [102-17]

Aspirasi masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan sangatlah penting bagi Impack. Kami menyediakan akses dan mekanisme pengaduan bagi masyarakat sebagai bentuk transparansi dan pelibatan. Pengaduan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui Forum Komunitas Perusahaan. Forum ini akan menampung seluruh masukan dan pengaduan masyarakat dan akan menyampaikannya kepada Perseroan. Divisi Human Resource and General Affairs bertanggung jawab dalam menindaklanjuti hasil pengaduan dari masyarakat. Atas upaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat, maka selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan dari mereka.

Tanggung Jawab Produk

Hampir seluruh produk yang dihasilkan oleh Impack berasal dari bahan dasar plastik, sehingga apabila tidak dikelola dengan baik, maka limbah produksinya dapat mencemari lingkungan. Oleh karena itu, kami berusaha untuk memanfaatkan material daur ulang dalam pembuatan produk dan memastikan proses produksi tidak memberi dampak negatif bagi lingkungan.

Di tahun 2020, Impack mengembangkan inovasi produk ramah lingkungan, yaitu atap *Ecolite*. Dalam pembuatan atap *Ecolite*, kami menggunakan material yang berasal dari sisa limbah kemasan botol plastik (PET). Sisa limbah kemasan botol PET kami dapatkan dari pemulung yang kemudian didaur ulang oleh pemasok nasional. Atap *Ecolite* ini terdiri dari 70% limbah botol PET yang berasal dari konsumen dan 30% limbah industrial. Kami juga telah mengembangkan produk turunan SDD yaitu *Solar Table Dryer* yang berguna sebagai pengering tenaga surya *portable* untuk keluarga petani kecil.

Produk *Solar Table Dryer* dapat digunakan untuk melakukan pengeringan bumbu-bumbu, sehingga hasil kebun dapat diolah dengan lebih higienis dan bermutu tinggi. Pengolahan ini menjadikan produk yang dihasilkan lebih berkualitas sehingga penjualan dapat meningkat, hingga akhirnya mampu meningkatkan penghasilan masyarakat di desa tertinggal. Saat ini, terdapat 178 *Solar Table Dryer* yang tersebar di 7 provinsi di Indonesia, meliputi Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Jawa Barat, Riau, Lampung, dan Sulawesi Selatan. [CN0603-04]

Public Complaints Mechanism [102-17]

The communities as a stakeholder have aspirations that are very important to Impack. We provide access for the public to report any complaints, as a form of transparency and engagement. Complaints can be made in various ways, one way through the Company Community Forum that receives all public input and complaints and conveys them to the Company. The Human Resource and General Affairs Division is responsible for following up the public complaints. As a result of the good relations maintained with the communities during 2020, the Company did not receive any complaints.

Product Responsibility

Almost all products produced by Impack are derived from plastic-based materials that if not managed properly, produce waste that can pollute the environment. Therefore, we strive to use recycled materials in the manufacture of our products and ensure that the production process does not have a negative impact on the environment.

In 2020, Impack developed an innovative environmentally friendly product called Ecolite roof, where in its production, we use materials derived from recycled plastic bottles (PET) waste. PET waste is also obtained from waste scavengers for recycling by national suppliers. The Ecolite roof consists of 70% PET bottle waste from consumers and 30% industrial waste. We have also developed a derivative product of SDD, the Solar Table Dryer that is used as a portable solar dryer for families of small farmers.

Solar Table Dryer products can be used to dry spices, so that the garden products can be processed more hygienically and with a higher quality, helping the product sales increase, and ultimately increase the income of people in underdeveloped villages. Currently, there are 178 Solar Table Dryer installed across seven provinces in Indonesia, including North Sulawesi, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, West Java, Riau, Lampung, and South Sulawesi. [CN0603-04]

Selain itu, untuk mendukung aktivitas masyarakat dan kelancaran usaha di tengah masa pandemi COVID-19, kami telah mengembangkan serangkaian produk *Protective Shields* sebagai solusi perlindungan dari virus dan kuman.

Produk *Protective Shield* adalah sebagai berikut:

- *Face Shield*
- *Transparent Protective Partition*
- *Privacy Protective Partition*
- *Intubation Box PC*

Melalui produk-produk ini, kami berharap dapat memberikan perlindungan dari *droplet*, kontak fisik langsung, dan mengurangi risiko penularan virus dan kuman di fasilitas publik, tempat kerja, maupun fasilitas kesehatan.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Keselamatan dan kesehatan produk bagi pelanggan adalah salah satu aspek terpenting bagi Impack. Untuk itu, kami berusaha untuk menggunakan material yang aman bagi pelanggan, menghindari pemakaian material beracun, dan membuat produk yang memiliki lapisan pelindung sinar *Ultra Violet (UV)*. Kami terus menjaga keamanan produk kami untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pelanggan, serta meningkatkan kepercayaan atas produk-produk Perseroan. Unit Head dan Research and Development Manager bertanggung jawab dalam memastikan aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan.

Seluruh (100%) produk Impack Pratama telah dinilai dampak keselamatan dan kesehatannya. Setiap produk yang kami keluarkan telah melalui mekanisme R&D dan *quality control (QC)* yang ketat disertai dengan *Technical Data Sheet (TDS)*. Selama tahun 2020, semua produk yang telah dijual di pasar tidak ada yang ditarik kembali karena alasan keselamatan. [416-1]

Impack juga berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada pelanggan. Kami memastikan pelanggan mendapatkan informasi yang transparan mengenai garansi, keamanan dan kesehatan, spesifikasi, serta petunjuk pemasangan produk. Pelanggan dapat mengakses informasi terkait produk pada situs web, media sosial, ataupun QR Code yang tertera di setiap kemasan. Kami juga memberikan layanan purna jual kepada pelanggan melalui program *buy-back*, dengan membeli sisa potongan atap dan mendaur ulang menjadi bahan material produk ramah lingkungan. [CN0603-04]

To support the communities activities and business during the COVID-19 pandemic, we developed a series of Protective Shield products to protect against viruses and germs.

Protective Shield products included:

- *Face Shield*
- *Transparent Protective Partition*
- *Privacy Protective Partition*
- *Intubation Box PC*

With these products, we hope to provide protection from droplets, direct physical contact, and reduce the risk of transmitting viruses and germs in public facilities, workplaces and health facilities.

Customer Health and Safety

Product safety and customer health are important aspects for Impack. Therefore, we look to use materials that are safe for our customers, we avoid using toxic materials, and make products with protective layers from Ultra Violet (UV) rays. We continue to ensure product safety to maintain the safety and health of our customers, and to increase their trust in the Company's products. Unit Head and Research and Development Manager are responsible for ensuring the customer safety and health aspects.

All (100%) Impack Pratama products are assessed for their safety and health impacts and each product goes through a strict R&D and quality control (QC) mechanism accompanied by a Technical Data Sheet (TDS). In 2020, none of our products sold in the market were recalled due to safety reasons or product defects. [416-1]

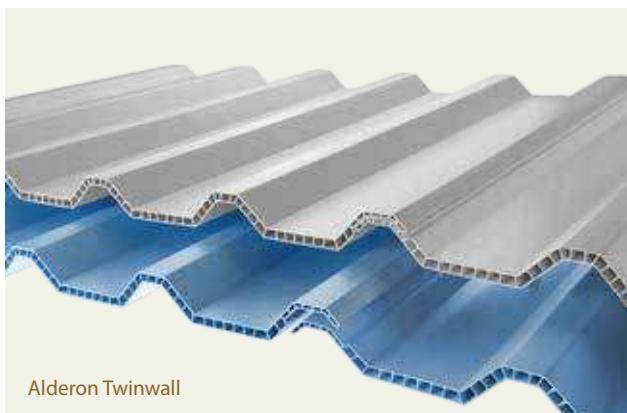
Impack is also committed to providing equal service to customers. We ensure customers have access to transparent information concerning guarantees, safety and health, specifications, and product installation instructions. Customers can access product-related information on the website, through social media, or by using the QR Code printed on each package. We also provide an after-sales service to customers through a buy-back program, by purchasing the remnants of cut-up roof products and recycling them into environmentally friendly materials. [CN0603-04]





Keamanan Produk

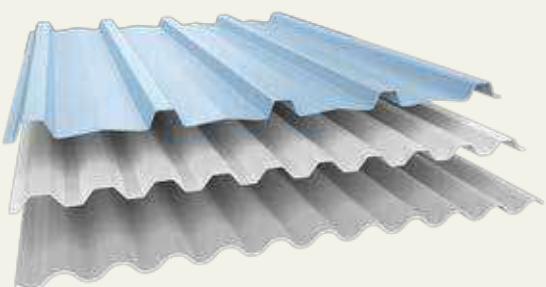
Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 yang telah disertifikasi oleh pihak ketiga. Produk Polycarbonate (PC) yang merupakan salah satu lini bisnis utama Impack juga telah memiliki sertifikat evaluasi yang menyatakan PC aman bagi konsumen dan bebas dari bebas dari Polycyclic Aromatic Hydrocarbon (PAH). Selain itu, produk atap Alderon telah memiliki hasil uji dari Laboratorium Intertek yang menyatakan bahwa produk telah diuji kandungan Timbal (Pb) pada air yang melewati atap untuk pengumpulan dan pengolahan air minum. Kami juga telah melakukan evaluasi terhadap 3 produk atau 100% produk di tahun 2020. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada produk yang berdampak negatif bagi masyarakat.



Alderon Twinwall

Product Safety

The Company has ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certification from third parties. Polycarbonate (PC) products, one of Impack's main business lines, have evaluation certificates stating that the PC is safe for our consumers and free from Polycyclic Aromatic Hydrocarbon (PAH). Our Alderon pipe products have test results from Intertek Laboratory stating that the products has been tested for Lead (Pb) content, and there will be no affect on water passing through the roof for drinking water collection and treatment. We evaluated all three of our products in 2020, and the results showed that none of them had a negative impact on the communities.



Alderon RS

Survei Kepuasan Pelanggan

Kami berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan konsumen melalui penyediaan produk-produk yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Oleh karena itu, setiap tahun, Impack melakukan survei konsumen secara daring untuk mengetahui umpan balik mengenai masalah distribusi ataupun informasi produk. Pada tahun 2020, Impack mendapatkan hasil survei kepuasan pelanggan sebesar 81%, menurun dari yang sebelumnya sebesar 86%. Hasil survei ini menurun karena adanya penyesuaian pertanyaan survei yang dibuat lebih komprehensif dan kini mencakup seluruh unit layanan produk anak perusahaan dalam negeri. Sebagai bentuk upaya kami untuk terus meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang, maka kami mencanangkan target peningkatan kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction Survey

Our commitment to maintaining good relationships with consumers is demonstrated through providing quality products and guaranteeing safety. Every year, Impack conducts online consumer surveys to gain feedback on any problems with distribution or product information. In 2020, Impack's customer satisfaction survey scored 81%, down from the previous 86%. This decrease was due to adjustments being made to the survey questions making them more comprehensive, and expanding the questions to cover all domestic subsidiary product service units. To continue improving our performance in the coming years, we have set the following targets to increase customer satisfaction.

Target Tingkat Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Rate Target

Target Jangka Panjang 2030

Long Term
Target 2030

88%

Target Jangka Menengah 2025

Medium Term
Target 2025

87%

Target Jangka Pendek 2021

Short Term
Target 2021

85%

Pencapaian 2020
2020
Achievement

81%



Sebagai bagian dari fasilitas *after-sales services*, pelanggan dapat menyampaikan saran atau pengaduan ke kantor cabang dan kantor pusat atau melalui *inquiry form* pada situs web: <https://www.impack-pratama.com/contact>.

As part of the after-sales service facility, customers can submit suggestions or complaints to the branches and head office or via inquiry form on the website: <https://www.impack-pratama.com/contact>.

▼ EZ-Lock Installed at a Customer's Home



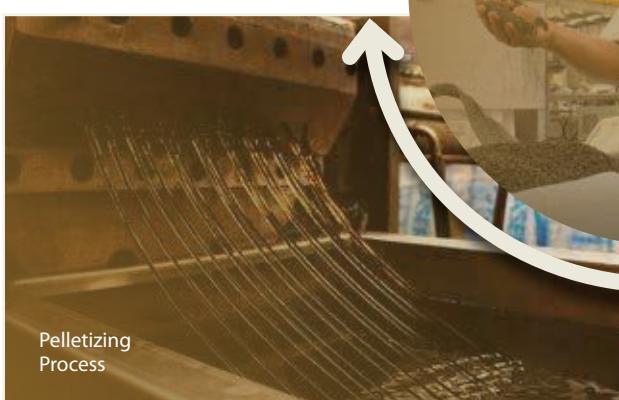


Solusi bagi Lingkungan Environmental Solutions

Impack memastikan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan Perseroan dengan tetap memperhatikan kelestarian alam yang merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kami. Kami menjaga kelestarian alam dengan melaksanakan praktik terbaik, mengacu pada regulasi Pemerintah dan penerapan standar sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan. Selama tahun 2020, realisasi biaya lingkungan mencapai Rp73.335.000, yang meliputi biaya uji emisi Forklift & Genset, izin penyimpanan dan pengelolaan limbah B3, serta pembuatan laporan pengawasan.

Impack ensures there are safe work procedures in the Company while still paying attention to the preservation of nature, which is one of our responsibilities. We follow best practices to ensure nature is preserved by referring to Government regulations and by applying ISO 14001:2015 certification standards related to Environmental Management Systems. During 2020, our environmental costs amounted to Rp73,335,000, and included the costs for forklift & generator set emission testing, permits for storing and managing hazardous and toxic waste, as well as preparing monitoring reports.

▼ In-House Recycling Process



Material

Material

Pendekatan Manajemen [103-2][103-3]

Kualitas dan ketersediaan material produk sangatlah penting dalam proses produksi di pabrik Impack. Untuk memastikan penggunaan material yang efisien dan bertanggung jawab, kami memiliki komitmen kebijakan *Towards Zero Waste*. Dengan kebijakan ini, kami melakukan pemilahan material yang dapat dipakai kembali secara maksimal. Kami juga melakukan pengolahan material daur ulang dari *post-consumer waste* sebagai bahan baku untuk dijadikan produk ramah lingkungan.

Impack telah menetapkan target jangka pendek, menengah, dan panjang dalam melakukan pengelolaan material daur ulang. Sustainability Team, R&D Team, dan juga Unit Head terkait, bertanggung jawab atas pengelolaan material daur ulang. Inventaris material daur ulang selalu diperiksa internal secara berkala. Kami berharap dengan menggunakan material daur ulang, kami dapat meningkatkan efisiensi dan mengembangkan produk ramah lingkungan yang dibutuhkan dan diminati oleh pasar.

Management Approach [103-2][103-3]

The quality and availability of product materials is a very important part of the production process at the Impack factories. To ensure efficient and responsible use of materials, we are committed to Towards Zero Waste policy, and we sort unused materials to be reused. We also process recycled materials from post-consumer waste as raw materials in the production of environmentally friendly products.

Impack has set short-, medium-, and long-term targets for managing recycled materials. The Sustainability Team, R&D Team, and also related Unit Heads are responsible for the management of recycled materials. We regularly check our recycled material inventory in the hope that by using recycled materials, we can increase our efficiency levels, and develop environmentally friendly products that the market needs and demands.

Target Kenaikan Penggunaan Material Daur Ulang
Increase in the Use of Recycled Materials Targets

Target Jangka Panjang 2030

Long Term Target 2030

5.000 ton/tahun
tons/year

Target Jangka Menengah 2025

Medium Term Target 2025

4.500 ton/tahun
tons/year

Target Jangka Pendek 2021

Short Term Target 2021

4.000 ton/tahun
tons/year

Pencapaian 2020

2020

Achievement

3.877 ton/tahun
tons/year





Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Impack telah menggunakan sejumlah material daur ulang dalam proses produksi. Material daur ulang tersebut digunakan untuk beberapa produk unggulan Impack, seperti:

- **ECOLITE:** produk atap ramah lingkungan dengan material berasal dari botol plastik (PET). 70% material untuk *Ecolite* berasal dari limbah domestik yang dikumpulkan oleh pemulung dan 30% berasal dari limbah industri. *Ecolite* menggunakan 99 ton limbah botol kemasan plastik (PET) atau setara dengan 3,5 juta botol plastik. Hal ini berkontribusi terhadap pendapatan Impack yaitu sebesar Rp1,3 miliar.
- **POLYCARBONATE:** produk atap yang telah memiliki kode identifikasi resin nomor 7 yang menunjukkan produk *Polycarbonate* dan memudahkan dalam pemilahan dan proses daur ulang.
- **ALDERON:** produk uPVC yang digunakan untuk atap dan sistem pipa, memiliki kode identifikasi resin nomor 3 yang menunjukkan produk PVC.
- **ALUMINUM COMPOSITE PANEL:** produk yang menggunakan limbah kantong plastik LDPE untuk inti lapisannya. Produk ACP menggunakan 715 ton *scrap* LDPE atau setara dengan 130 juta kantong plastik dan berkontribusi terhadap pendapatan Impack sebesar Rp38,7 miliar.

Produk-produk tersebut adalah produk yang dihasilkan oleh anak perusahaan Impack. Selama tahun 2020, Unit PC menggunakan 17,5% material daur ulang, 46,9% material daur ulang digunakan oleh unit ACP, dan 9,8% material daur ulang digunakan oleh unit UPC.

Use of Environmentally Friendly Materials

Impack uses recycled materials in the production process for some of Impack's top products, including:

- **ECOLITE:** an environmentally friendly roofing product made from recycled plastic bottles (PET). 70% of the materials for *Ecolite* come from domestic waste collected by waste scavengers and 30% from industrial waste. *Ecolite* used 99 tons of recycled plastic bottles (PET) waste, or the equivalent of 3.5 million plastic bottles and contributed Rp1.3 billion to Impack's revenue.
- **POLYCARBONATE:** roofing products with the resin identification code '7' indicating the Polycarbonate products and facilitates have passed through a sorting and recycling process.
- **ALDERON:** uPVC products used for roofing and plumbing systems, with the resin identification code '3' indicating they are PVC products.
- **ALUMINUM COMPOSITE PANEL:** a product that uses LDPE plastic waste bags as the core layer. ACP products used 715 tons of LDPE scrap, or the equivalent of 130 million plastic bags, and contributed Rp38.7 billion to Impack's revenue.

These products are produced by Impack subsidiaries. During 2020, the PC Unit used 17.5% recycled material, the ACP unit used 46.9% recycled material, and the UPC unit used 9.8% recycled material.



99 ton

Limbah botol PET
yang didaur ulang
PET bottles waste being recycled
Atau setara 3,5 juta botol plastik
untuk produk *Ecolite*
Or equivalent to 3.5 million plastic
bottles for *Ecolite* products

Berkontribusi sebesar Rp1,3 miliar
terhadap pendapatan Impack
Contributed Rp1.3 billion to
Impack's revenue



715 ton

Scrap LDPE yang didaur ulang
LDPE scrap being recycled
Atau setara 130 juta kantong plastik
untuk produk ACP
Or equivalent to 130 million plastic
bags for ACP products

Berkontribusi sebesar Rp38,7 miliar
terhadap pendapatan Impack
Contributed Rp38.7 billion to
Impack's revenue

Volume Material yang Digunakan (dalam Ton)
Volume of Material Used (in Tons) [301-1]

Jenis Material Type of Material	2020	2019	2018
Material Utama Main Materials	20.622	23.378	18.096
Material Pembantu Auxiliary Materials	9.463	8.744	6.788
Jumlah Total	30.086	32.121	24.885

Keterangan: Data hanya untuk lingkup Polycarbonate, ACP, dan PT Unipack Plasindo (UPC)
Note: The data only covers Polycarbonate, ACP, and PT Unipack Plasindo (UPC)

Berat Material yang Didaur Ulang (dalam Ton)
Weights of Recycled Material (in Tons) [CN0603-05]

Uraian Description	2020	2019	2018
Limbah Industrial yang Didaur Ulang Recycled Industrial Waste	3.088	3.457	3.044
Limbah Post-consumer yang Didaur Ulang Recycled Post-consumer Waste	789	372	272
Jumlah Limbah Daur Ulang Amount of Recycled Waste	3.877	3.829	3.316



Percentase Material Daur Ulang (Berdasarkan Berat)
Percentage of Recycled Material (Based on Weight) [CN0603-05]

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Kuantitas Produksi Production Quantity	Ton	34.216	30.058	26.063
Jumlah Limbah Daur Ulang Amount of Recycled Waste	Tons	3.877	3.829	3.316
Percentase Limbah Daur Ulang Percentage of Recycled Waste	%	11,3	12,74	12,7

Jumlah Serat Kayu yang Dibeli (dalam Ton)
Total of Wood Fiber Purchased (in Tons) [CN0603-06]

Jenis Material Type of Material	2020
Kayu Rancuk Rancuk Wood	341
Kayu Meranti Meranti Wood	137
Jumlah Kayu Total Wood	478



▲ Polycarbonate Scrap





Pengelolaan Limbah

Impack menunjuk Divisi Operasional yang dipimpin oleh Plant Manager untuk bertanggung jawab atas pengelolaan limbah produksi. Kami juga bekerja sama dengan lembaga bersertifikasi yang telah memiliki izin untuk mengelola limbah B3. [306-1]

Hingga akhir tahun 2020, terdapat 3.415 ton limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Sebanyak 3.088 ton limbah telah berhasil digunakan kembali sebagai material produk ramah lingkungan dengan tetap memerhatikan kualitas premium produk.

Jenis Limbah yang Dihasilkan

Type of Waste Generated [306-3]

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2020	2019	2018
Sisa Produksi Production Waste	Ton Tons	3.415	3.748	3.381

Total Limbah Berdasarkan Pengelolaannya

Total Waste Based on Management

Metode Pengelolaan Management Method	Satuan Unit	2020	2019	2018
Limbah yang Dipakai Kembali Total Waste Reused	Ton Tons	3.088	3.457	3.044
Limbah yang Dikelola Pihak Lain Total Waste Managed by Third Parties	Ton Tons	327	291	337

Dalam mendukung pengelolaan limbah yang baik, kami terus melaksanakan program *Towards Zero Waste* pada tahun 2020. Program ini diharapkan dapat mengurangi limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Untuk memastikan program ini dapat memberikan capaian yang baik, kami melakukan pengukuran dengan cara membandingkan limbah yang dikelola oleh pihak ketiga dengan kuantitas produksi. [306-2]

Waste Management

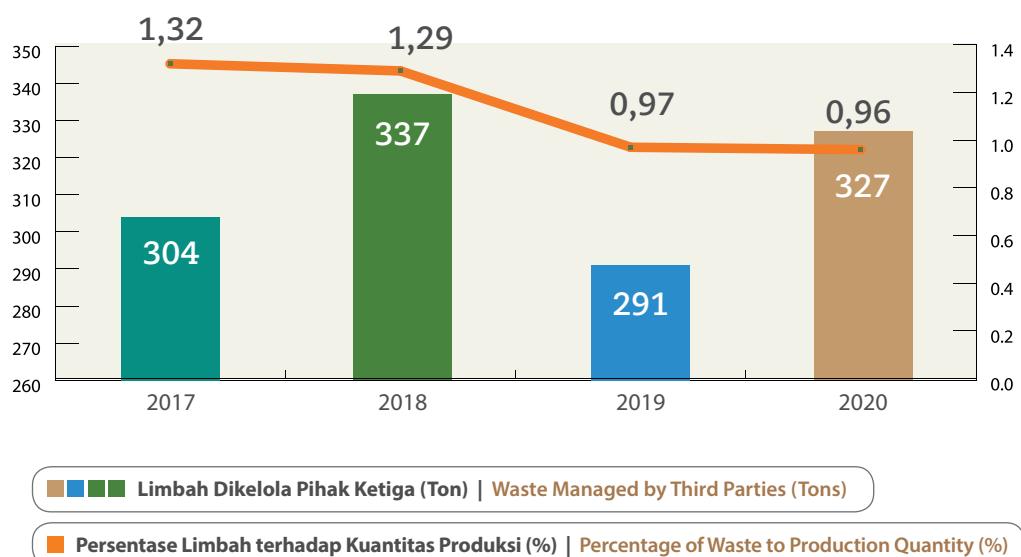
Impack appointed the Operations Division led by the Plant Manager to be responsible for the waste management from production. We also work with certified institutions that have permits to manage hazardous and toxic waste. [306-1]

During 2020, the production process generated 3,415 tons of waste. 3,088 tons of this waste was reused as environmentally friendly product material, while still paying attention to the premium quality of the product.

▼ LDPE Scrap



To support good waste management, we continue the Towards Zero Waste program in 2020 to help reduce waste generated in the production processes. To ensure this program achieves its objectives, we measure the waste managed by third parties against the total waste produced. [306-2]

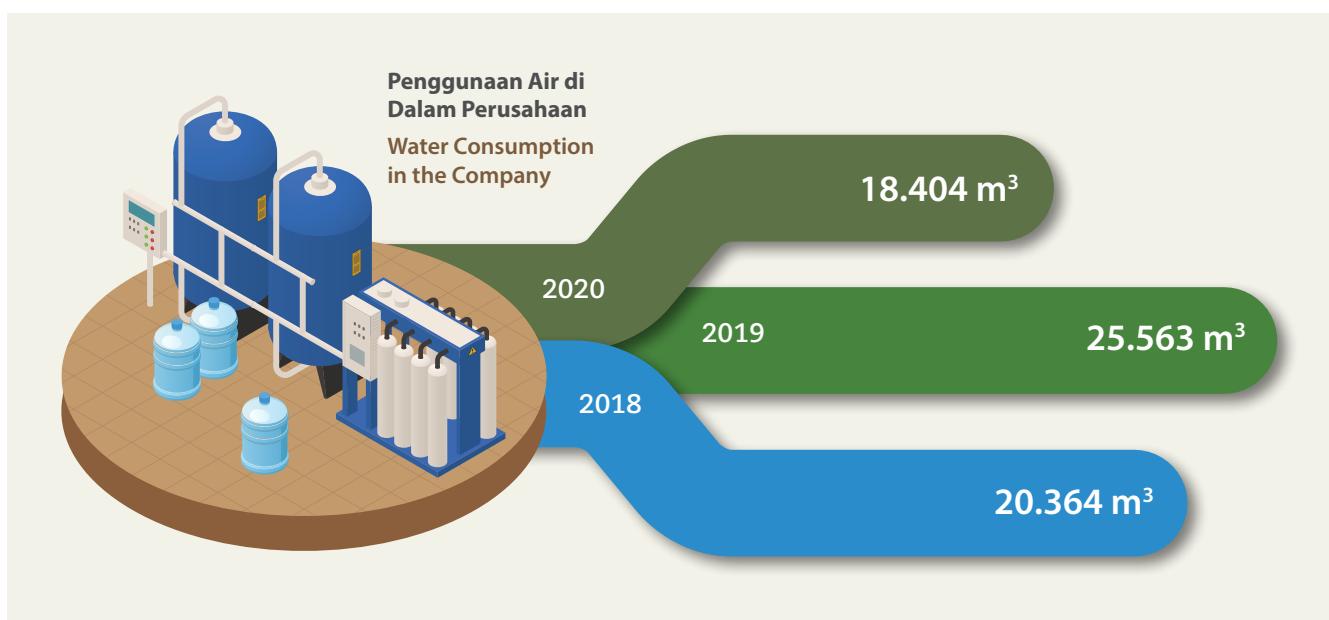


Pemakaian Air [303-1]

Impack menggunakan air hanya untuk menunjang kegiatan domestik dan memelihara lingkungan di area Altira Office Tower, seperti kegiatan mencuci dan menyiram pohon. Sementara, untuk kegiatan produksi di pabrik, Impack tidak menggunakan banyak air karena adanya sistem sirkulasi air yang digunakan untuk proses pendinginan mesin (*cooling*). Adapun sumber air untuk keperluan kantor berasal dari Perseroan Daerah Air Minum (PDAM). Selama tahun 2020, terdapat penurunan penggunaan air menjadi 18.404 m³ yang disebabkan oleh sistem sirkulasi pendinginan tertutup dan pemanfaatan air tada hujan untuk penyiraman tanaman.

Water Consumption [303-1]

Impack uses water only for domestic purposes such as washing, and to maintain the environment around the Altira Office Tower area for watering trees. For the factory production activities, Impack does not use a lot of water except for water used for the machine-cooling down process. Water used in the office is sourced from the Local Government-Owned Water Utility Company (PDAM). During 2020, water consumption decreased by 18,404 m³ due to the closed cooling circulation system, and the use of rainfed water for watering plants.





Keanelekragaman Hayati

Lokasi gedung kantor dan pabrik Impack tidak berada di kawasan konservasi, kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tingkat tinggi, ataupun berdampak terhadap keanekaragaman hayati. Meski demikian, Impack turut berpartisipasi dalam menjaga keanekaragaman hayati, salah satunya, melalui pelestarian elang bondol (*Haliastur indus*), bekerja sama dengan organisasi Jakarta Animal Aid Network (JAAN). Impack menyediakan atap Alderon RS untuk renovasi berbagai bangunan yang ada pada area konservasi elang bondol di Pulau Kotok, Kepulauan Seribu. Impack juga turut berpartisipasi dalam pemeliharaan dan penyelamatan anjing liar/terlantar (*stray dogs*) yang dilakukan oleh Pejaten Shelter dengan menyediakan atap Alderon. Adapun untuk menjaga kelestarian lingkungan di seputar kantor, kami melakukan penghijauan dan menyediakan ruang terbuka.

Biodiversity

Impack's office buildings and factories are not located in conservation areas, areas that have a high biodiversity level, or areas that can harm the biodiversity. Nevertheless, Impack does participate in preserving biodiversity, one way through the conservation of the Brahminy Kite (*Haliastur indus*), in collaboration with the Jakarta Animal Aid Network (JAAN) organization. Impack has provided Alderon RS roofing for the renovation of buildings in the bondol eagle conservation area on Kotok Island, Thousand Islands. Impack also participates in the care and rescue of stray dogs carried out by the Pejaten Shelter and provides Alderon roofing. For preserving the environment around the offices, we follow a greening concept and provide open spaces.

▼ Conservation Area of Brahminy Kite at Kotok Island, Kepulauan Seribu



Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup

Kami senantiasa memberikan akses kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional untuk menyampaikan pengaduan terkait lingkungan hidup. Kami telah memiliki prosedur pengaduan lingkungan yang berada di bawah tanggung jawab Divisi Human Resource. Adanya prosedur pengaduan merupakan wujud keterlibatan dan akuntabilitas Impack terhadap masyarakat luas. Pelibatan yang baik dengan seluruh masyarakat menyebabkan tidak diterimanya pengaduan masalah lingkungan selama tahun 2020.

Environmental Grievance Mechanism

We provide continuous access for communities around the operational areas to submit any complaints related to the environment. We have an environmental complaint procedure under the responsibility of the Human Resources Division. The complaint procedure is a form of Impack's involvement and accountability to the wider community, and during 2020 we did not receive any complaints about environmental problems.



Perubahan Iklim Climate Change

Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Kinerja Perusahaan [201-2]

Impack menyadari bahwa kualitas dan kuantitas produksi sangat rentan terhadap perubahan cuaca dan iklim. Perubahan iklim yang ekstrim dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman bahan baku dan hasil produksi. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan penjualan dan berdampak kepada kinerja dan target ekonomi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kami berusaha meminimalisir risiko dengan menerapkan tata kelola yang baik dan manajemen risiko sesuai dengan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015.

Kami juga membuat strategi jangka panjang dan mengambil beberapa langkah penting untuk mengantisipasi perubahan iklim, seperti membuat kebijakan penggunaan energi terbarukan dan peningkatan pemakaian material daur ulang. Secara bertahap, kami akan menggunakan energi terbarukan melalui instalasi *solar panel* di pabrik dan gudang, menerapkan *Impack's Circularity*, memakai bahan baku yang bertanggung jawab, serta melakukan pengelolaan limbah.

Di sisi lain, keberadaan produk Impack sangat dibutuhkan, terlebih produk yang ramah lingkungan. Dengan adanya pemanasan global, konsumen mulai mencari dan memakai produk ramah lingkungan yang berkualitas. Kami melihat keadaan ini sebagai salah satu kesempatan untuk berkembang dan berkarya, serta meningkatkan penjualan produk ramah lingkungan, khususnya produk *home improvement*.

Perluasan Produk Solar Dryer Dome (SDD)

Solar Dryer Dome (SDD) adalah salah satu produk unggulan kami yang 100% menggunakan energi terbarukan. SDD bertujuan untuk mengurangi waktu proses pengeringan hingga 70% dibandingkan proses konvensional, sehingga dapat membantu petani di daerah tertinggal untuk mendapatkan hasil olahan lebih cepat dan bernilai ekonomi tinggi. Dengan menggunakan SDD, para petani telah meningkatkan kualitas produknya yang terdiri dari kopi, cokelat, cengkeh, lada, rempah-rempah, buah-buahan hingga tanaman herbal. Hingga akhir tahun 2020, kami telah memasang 189 unit SDD dan 178 *Solar Table Dryer* yang tersebar di 29 provinsi di Indonesia.

Effect of Climate Change on Company's Performance [201-2]

Impack understands fully that the quality and quantity of its production is very vulnerable to weather and climate change. Extreme climate change can cause delays in the delivery of raw materials and products, and this can lead to a decrease in sales and impact the economic performance and targets set. Therefore, we try to minimize any risks by applying good governance and risk management in accordance with ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015.

We also have a long-term strategy and have instigated several important steps to anticipate climate change, including policies on renewable energy usage and recycled material usage. Gradually, we will use renewable energy by installing solar panels in our factories and warehouses, and implement Impack's Circularity, use raw materials responsibly, as well as carry out waste management.

In addition, Impack products are in high demand, especially environmentally friendly products. Because of global warming, consumers are starting to seek for and use quality environmentally friendly products. We see this situation as an opportunity to develop and work, as well as increase sales of environmentally friendly products, particularly home improvement products.

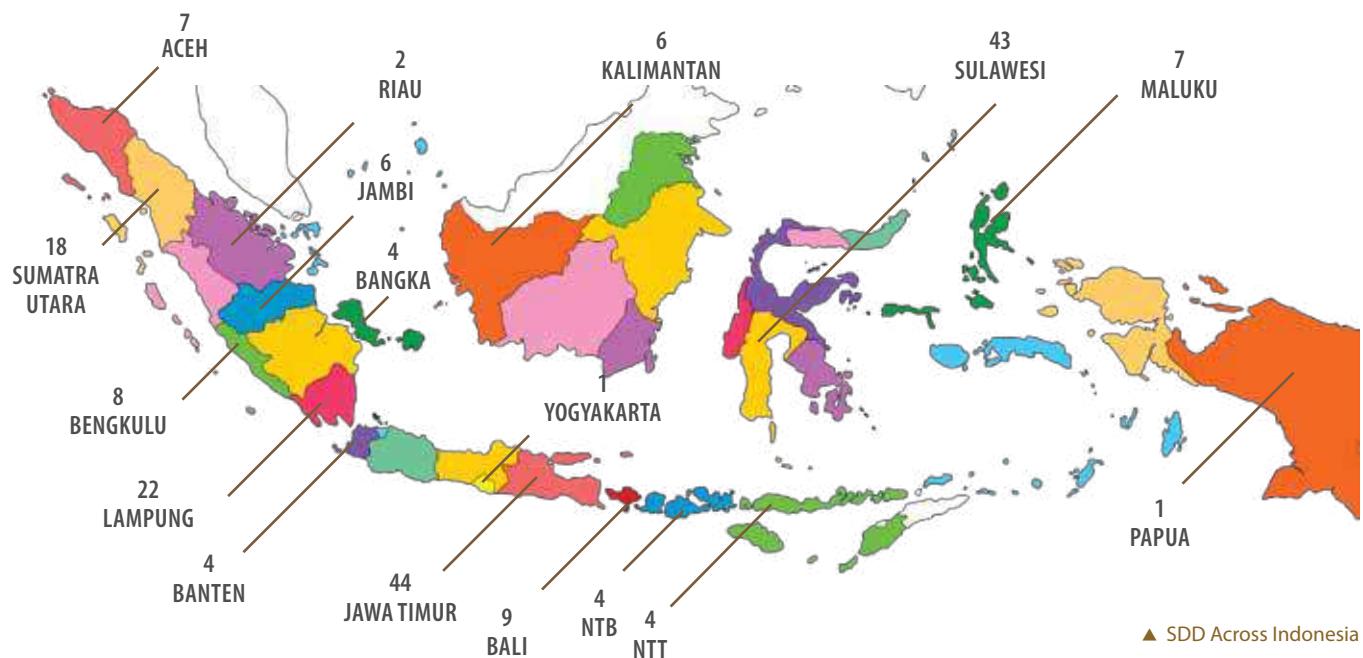
Product Expansion of Solar Dryer Dome (SDD)

Solar Dryer Dome (SDD) is one of our flagship products that use 100% renewable energy. SDD can reduce the drying time by up to 70% compared to conventional processes, and helps farmers in underdeveloped regions to process their products quicker and gain a higher economic value. By using SDD, the farmers have improved the quality of their products, including coffee, chocolate, cloves, fruits, pepper, spices, and herbal plants. By the end of 2020, we have installed 189 SDD units and 178 *Solar Table Dryer* across 29 provinces in Indonesia.





▼ SDD Installed at Rantau Kermas Village, Jambi



Selain berperan sebagai produk ramah lingkungan, keberadaan SDD juga telah meningkatkan taraf hidup petani. Hingga akhir 2020, terdapat 30.042 orang yang telah bergabung dalam kelompok tani pengguna SDD dan *Solar Table Dryer*, atau meningkat 126% dari 2019.

Apart from its role as an environmentally friendly product, the existence of SDD has also improved the lives of farmers. By the end of 2020, 30,042 people had joined farming groups that utilize SDD and *Solar Table Dryer*, an increase of 126% from 2019.

Energi

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Dalam proses produksi, pabrik Impack Group sangat membutuhkan energi listrik untuk memastikan agar kegiatan usaha tetap berjalan. Oleh karena itu, kami telah mencanangkan beberapa strategi dan inisiatif untuk mengendalikan dan melakukan efisiensi energi. Salah satu strategi pengendalian pemakaian energi adalah melakukan audit penggunaan energi dan parameter manufaktur untuk mesin-mesin di pabrik. Adapun untuk meningkatkan efisiensi, kami telah meremajakan mesin, *spare part*, lampu, pompa, dan alat pendingin yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Kami sudah mulai menggunakan energi terbarukan yaitu pembangkit listrik tenaga surya (*solar panel*) di *marketing office* Altira Business Park dan berencana untuk memasang solar panel di fasilitas-fasilitas lainnya. Adapun 10% lampu-lampu penerangan pada pabrik sudah digantikan dengan lampu LED yang lebih hemat listrik. Untuk memastikan strategi dan target kami tercapai, kami melakukan evaluasi dan *assessment* secara berkala, serta pengawasan parameter manufaktur. Kami juga melakukan internal audit atas pemakaian energi di setiap anak perusahaan. Pengelolaan energi Impack Group berada di bawah tanggung jawab ESG Committee dan Unit Head terkait.

Pemakaian Energi Listrik

Selama tahun 2020, penggunaan energi listrik mengalami penurunan menjadi 96.239 GJ atau menurun 2,5% dari tahun 2019 yang sebesar 98.671 GJ. Penurunan energi listrik disebabkan adanya efisiensi energi sehingga Impack dapat menurunkan biaya produksi sebesar 0,33%. [302-4]

Pemakaian Listrik di Dalam Perusahaan

Electricity Consumption in the Company [302-1][CN0603-01]

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Listrik Electricity	GJ	96.239	98.671	92.234



▲ Automation Process Using SILO

Energy

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

In the production process, Impack Group's factories need electrical energy to ensure continuous business activities. Therefore, we have launched several strategies and initiatives to control and carry out energy efficiencies. One of the energy consumption control strategies involves auditing the energy usage and manufacturing parameters for machines in the factories. For efficiency improvements, we have replaced engines, spare parts, lamps, pumps, and cooling equipment with more efficient and environmentally friendly models.

We have started using solar powered renewable energy using solar panels at the Altira Business Park marketing office and plan to install more solar panels in other facilities. 10% of the lamps in factories have been replaced with LED lamps to conserve electricity. To ensure our strategies and targets are achieved, we conduct regular evaluations and assessments, as well as supervise the manufacturing parameters. We also conduct internal audits on energy consumption in each of our subsidiaries. The Impack Group energy management is the responsibility of the ESG Committee and the associated Unit Heads.

Electrical Energy Consumption

During 2020, electrical energy consumption fell to 96,239 GJ, a decrease of 2.5% from 98,671 GJ consumed in 2019. This decrease was due to energy efficiencies, helping Impack reduce production costs by 0.33%. [302-4]

Pemakaian Bahan Bakar

Fuel Consumption [302-1]

Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Satuan Unit	2020	2019	2018
Sumber Daya Tidak Terbarukan Non-Renewable Resources				
Solar Diesel	Liter	102.488*	27.487	23.730
Petrol	Liter	70.648*	-	-
Sumber Daya Terbarukan Renewable Resources				
Solar Panel	GJ	33	-	-

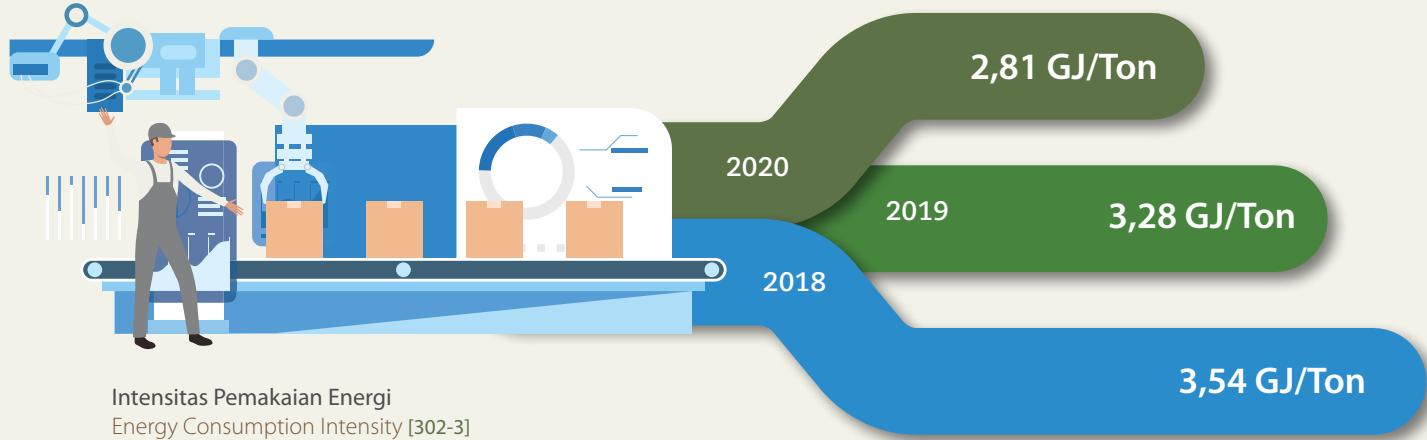
Keterangan:

*Impack mulai pencatatan penggunaan bahan bakar kendaraan operasional karyawan di tahun 2020

Note:

* Impack started recording the fuel consumption of employee operational vehicles in 2020





Strategi Impack dalam meningkatkan efisiensi pemakaian energi selama tahun 2020, antara lain: [302-4]

- Melakukan penggantian *spare part* mesin secara berkala untuk mengurangi *down-time*.
- Divisi *Production Planning and Inventory Control* (PPIC) melakukan efisiensi pengiriman bahan baku dan penggunaan mesin.
- Menerapkan standar parameter manufaktur dan internal audit untuk pemakaian energi secara berkala.
- Melakukan *monitoring* efisiensi melalui metode pengukuran *Overall Equipment Effectiveness* (OEE).

Impack's strategies for increasing energy consumption efficiencies during 2020 included: [302-4]

- Replacing engine spare parts regularly to reduce down-time.
- Conducting efficiencies in the Production Planning and Inventory Control (PPIC) Division for the delivery of raw materials and the use of machines.
- Implementing standard manufacturing parameters and internal audits for energy consumption on a regular basis
- Monitoring efficiencies using the Overall Equipment Effectiveness (OEE) measurement method.



Emisi

Proses produksi Impack membutuhkan penggunaan energi listrik. Selama tahun 2020, emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan pada proses produksi di pabrik Impack dan UPC sebesar 23.044 ton CO₂ eq. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 2,5% karena peningkatan efisiensi. Pada tahun 2030, kami menargetkan pengurangan emisi GRK sebesar 15% dari total emisi tahun 2019, serta mulai beralih menggunakan energi terbarukan.

Intensitas Emisi (Volume/Jumlah Produksi)
Emission Intensity (Volume/ Total Production) [305-4]

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2020	2019	2018
Listrik Electricity	tons CO ₂ eq	23.044	23.626	22.085
Intensitas Emisi Emission Intensity	tons CO ₂ eq/tons	0,67	0,79	0,85

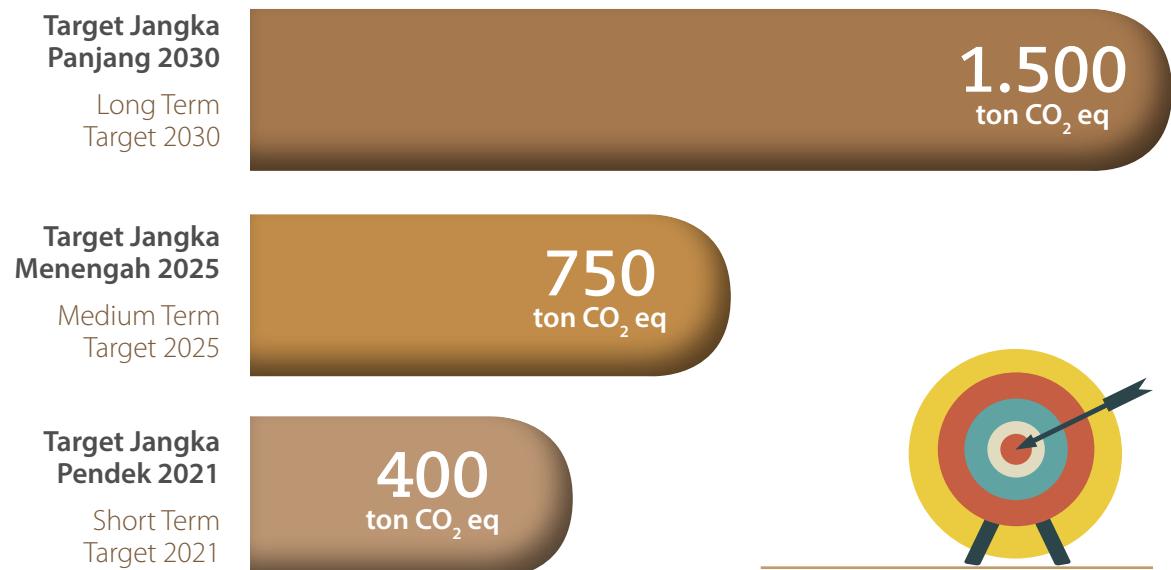
Kami juga telah menetapkan target jangka pendek, menengah, dan panjang dalam melakukan efisiensi energi. Impack Group berencana untuk dapat mengurangi penggunaan energi konvensional dan menggantikannya dengan energi terbarukan sebesar 10% di tahun 2025. Kami juga akan berusaha untuk mendukung kebijakan emisi yang dimiliki setiap negara, tempat Impack Group beroperasi.

Emissions

The Impack production process requires electrical energy consumption. During 2020, greenhouse gas (GHG) emissions produced in the production process at the Impack and UPC factories amounted to 23,044 tons of CO₂ eq, a decrease of 2.5% due to increased efficiencies. By 2030, our aim is to reduce GHG emissions by 15% from our total emissions in 2019, and start switching to renewable energy.

We have also set short-, medium-, and long-term targets for energy efficiencies. The Impack Group plans to reduce the use of conventional energy and replace it with renewable energy by 10% by 2025. We will also strive to support the emission policies of each country where Impack Group operates.

Target Pengurangan Emisi dari Penggunaan Solar Dryer Dome
Emission Reduction Targets by Using Solar Dryer Dome





Target Pengurangan Emisi dari Penggunaan Solar Panel
Emission Reduction Targets by Using Solar Panels

Target Jangka Panjang 2030

Long Term Target 2030

Pengurangan emisi 15% dari total emisi karbon tahun 2019

15% reduction in emissions from total carbon emissions in 2019

3.500
ton CO₂ eq

Target Jangka Menengah 2025

Medium Term Target 2025

2.400
ton CO₂ eq

Target Jangka Pendek 2021

Short Term Target 2021

70
ton CO₂ eq

Pengurangan emisi 10% dari total emisi karbon tahun 2019

10% reduction in emissions from total carbon emissions in 2019



▼ Emission Reduction Efforts at Impack



656
ton CO₂ eq

Pencapaian pengurangan emisi tahun 2020
Emissions reduction achievement in 2020



Impack is Impacting
the Future





Tantangan Kita

Pada pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung dan perubahan iklim yang ekstrim menyebabkan perubahan kehidupan dan menjadikan kesehatan semakin penting di masa yang akan datang. Keadaan ini berdampak signifikan pada sumber daya manusia dan kinerja usaha. Maka, menjadi tantangan bagi kita untuk memastikan tercapainya program dan target keberlanjutan.

Respon Kami

Kami telah mengembangkan produk ramah lingkungan *Ecolite*. *Ecolite* merupakan produk yang memanfaatkan limbah PET yang didapat dari botol air kemasan. Dengan adanya pembuatan produk ini, kami berharap dapat mengurangi dampak negatif perubahan iklim. Kami juga terus berupaya menambah kapasitas dan berinovasi dalam membuat produk ramah lingkungan lainnya. Kedepannya, kami juga akan menggunakan *solar panel* sebagai sumber energi terbarukan dalam kegiatan operasional kami.

Selain itu, kami tak akan berhenti untuk terus berbagi dalam meningkatkan pemahaman produk yang telah tersedia, salah satunya yaitu SDD. Pemahaman ini penting agar para pelanggan kami merasakan kegunaan produk yang maksimal. Untuk itu, kami akan meneruskan pemberdayaan dan pelatihan kepada para petani agar dapat terus berinovasi dalam pengolahan hasil panen, serta memberikan nilai ekonomi lebih tinggi. Pada akhirnya, keberadaan SDD dapat mendukung ketahanan pangan Indonesia.

Masa Depan

Kami tidak dapat berjalan sendiri dalam menjaga bumi dan menghasilkan produk berkualitas tinggi, tanpa dukungan para pemangku kepentingan. Kami juga tidak dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) tanpa kesadaran bersama untuk mengurangi kesenjangan dan mencapai kesejahteraan. Jalan yang kami tempuh masih panjang. Oleh karena itu, kami akan melangkah bersama semua pemangku kepentingan dalam mencapai TPB, khususnya melalui produk dan program pemberdayaan. Semua ini kami lakukan untuk mendukung ketahanan pangan, bagi kebutuhan kini dan masa depan.

Our Challenges

The COVID-19 pandemic will still be ongoing and extreme climate change will cause life changes and make health even more important in the future. This will have a significant impact on human resources and business performance. Therefore, it is seen as a challenge for us to ensure we achieve our sustainability programs and targets.

Our Response

We have developed Ecolite eco-friendly products, a product that uses PET waste from bottled water. By producing this product, we hope to reduce the negative impacts of climate change. We will also continue to increase our capacity and innovate other environmentally friendly products. In the future, we will also use solar panels as a source of renewable energy in our operations.

In addition, we will not stop sharing an understanding of the current products, one being the SDD. It is important that our customers can maximize the usefulness of our products. For this reason, we will continue to empower and train farmers so they can continue to innovate their crop processing and gain a higher economic value. Eventually, the existence of SDD will support Indonesia's food security.

The Future

We cannot walk alone in protecting the earth and producing high quality products, and need the support of our stakeholders. We also cannot support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) without a shared awareness to reduce inequality and achieve prosperity. We still have a long way to go. Therefore, we will step up with all our stakeholders in achieving the SDGs, particularly through empowerment products and programs. We do all this to support food security, for the present and future needs.

Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, dan SASB: Building Products and Furnishings [102-55]

POJK No. 51/POJK.03/2017 References, GRI Standards, and SASB: Building Products and Furnishings Index

POJK No. 51/ POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB: <i>Building Products and Furnishings</i> <i>POJK No. 51/ POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB: Building Products and Furnishings</i>		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
GRI 101	Landasan Foundation	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES	
GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosures			
102-1	Nama Organisasi Name of The Organization		24
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services		25
102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarter		24
102-4	Lokasi Operasi Location of operations		24,25
102-5	Kepemilikan Saham dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form		24
102-6	Pasar yang dilayani Markets Served		25
102-7	Skala Organisasi Scale of the organization		26
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers		27-28
102-9	Rantai pasokan Supply chain		51
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain		26
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach		37
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives		26
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations		26, 27
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker		16-19
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior		23
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanism for advice and concerns about ethics		69
102-18	Struktur tata kelola Governance structure		36
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups		40-45
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements		40-45
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders		40-45
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		40-45
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised		40-45



POJK No. 51/ POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB: <i>Building Products and Furnishings</i> POJK No. 51/ POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB: <i>Building Products and Furnishings</i>	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
GRI 102: Pengungkapan Umum	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	30
GRI 102: General Disclosures	102-46 Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	31
	102-47 Daftar topik material List of material topics	31
	102-48 Penyajian kembali informasi Restatements of information	28, 52
	102-49 Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	30
	102-50 Periode pelaporan Reporting period	30
	102-51 Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	30
	102-52 Siklus pelaporan Reporting cycle	30
	102-53 Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	35
	102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	30
	102-55 Indeks isi GRI GRI content index	88-93
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal External assurance	-
POJK No. 51/ POJK.03/2017	1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	6-8
	2 Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	14-15
	5.a Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan Board of Directors and Board of Commissioners duties related sustainability performance	36
	5.b Pengembangan kompetensi anggota Direksi terkait kinerja keberlanjutan Competencies development related to sustainability performance for members of the Board of Directors	37
	5.c Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures for controlling sustainability risk	37-38
	5.e Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan Issues related to sustainability performance	39
	6.a Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Activities to build a sustainability culture within the Public Company	23
	6.f.3 Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi Positive and negative impact of Product and/ or Services and distribution process	69
	7 Verifikasi tertulis dari pihak independen Written verification from independent parties	-

POJK No.51/ POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB: <i>Building Products and Furnishings</i> <i>POJK No. 51/ POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB: Building Products and Furnishings</i>	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers	
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its Boundary	32,48
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	48
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	48
GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	49
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	80
	201-3	Kewajiban program pension manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	64
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	50, 68
GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	51
GRI 205: Antikorupsi GRI 205: Anti-corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	40
Kinerja Lingkungan Environmental Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its boundary	33
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	74
GRI 301: Material GRI 301: Materials	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	74
	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	76
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	76
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	75,76



POJK No.51/ POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB: <i>Building Products and Furnishings</i> POJK No. 51/ POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB: Building Products and Furnishings	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its boundary	32, 82
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	82
GRI 302: Energi GRI 302: Energy	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	82
	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	82
	302-3 Intensitas energi Energy Intensity	83
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	82, 83
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi Number and intensity of energy	82, 83
	6.d.3.b Efisiensi energi Energy efficiency	82, 83
GRI 303: Air dan Efluen GRI 303: Water and Effluents	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	78
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.e.2 Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	79
	6.e.3.a Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi Impacts of operational areas that are near or in conservation area	Tidak relevan Not relevant
	6.e.3.b Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	79
GRI 305: Emisi GRI 305: Emission	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	84
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.e.4.a Jumlah dan intensitas emisi berdasarkan jenisnya Number and intensity of emissions by type	84
	6.e.4.b Pengurangan emisi Reduction of emission	84
GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related Impacts	77
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	77
	306-3 Timbulan limbah Waste generated	77
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.d.1 Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	73
	6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent produced by type	77
	6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	77
	6.e.5.c Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill occurring (if any)	Tidak relevan Not relevant
	6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup Number and material of the environment complaints	79

POJK No.51/ POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB: <i>Building Products and Furnishings</i> POJK No. 51/ POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB: <i>Building Products and Furnishings</i>	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
Kinerja Sosial Economic Performance		
GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekruitan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	62,63
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	63
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	63
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its boundary	33, 36
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	56
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health & Safety	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	56
	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	57
	403-2 Identifikasi Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	57
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	57
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	57
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	57
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	57, 61
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	57, 60
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	57
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	58
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	58
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	64, 65
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	65
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	64, 65



POJK No.51/ POJK.03/2017, Standar GRI, dan SASB: <i>Building Products and Furnishings</i> POJK No. 51/ POJK.03/2017, GRI Standards, and SASB: <i>Building Products and Furnishings</i>	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	67, 68
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.c.3.a Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak literasi dan inklusi keuangan Activities or operational areas that have an impact to the literacy and financial inclusion 6.c.3.b Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon 6.c.3.c Tanggung jawab sosial dan lingkungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan Corporate Social and Environmental Responsibility on the sustainable development purpose	Tidak relevan Not relevant 69 67
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	70
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.c.1 Produk dan/atau jasa yang setara bagi konsumen Products and/or services equivalent to consumers 6.f.1 Inovasi produk berkelanjutan Innovation of sustainable product 6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety 6.f.4 Produk yang ditarik kembali Products withdrawn 6.f.5 Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	70 69, 80 70 70 71
SASB Building Products and Furnishings		
Manajemen Energi di Manufaktur Energy Management in Manufacturing	CN0603-01 Total energi yang dikonsumsi, persentase listrik jaringan, persentase energi terbarukan Total energy consumed, percentage grid electricity, percentage renewable energy	82
	CN0603-02 Deskripsi proses untuk menilai dan mengelola risiko dan/atau bahaya yang terkait dengan bahan kimia dalam produk Description of processes to assess and manage risks and/or hazards associated with chemicals in products	56
	CN0603-04 Diskusi tentang upaya untuk mengelola dampak siklus hidup produk dan memenuhi permintaan produk berkelanjutan Discussion of efforts to manage product lifecycle impacts and meet demand for sustainable products	69
	CN0603-05 Berat material akhir masa pakai yang dipulihkan, persentase material terpulihkan yang didaur ulang Weight of end-of-life material recovered, percentage of recovered materials that are recycled	76
Sumber Kayu Wood Sourcing	CN0603-06 Total serat kayu yang dibeli, (1) persentase dari lahan hutan bersertifikat pihak ketiga, menurut standar, dan (2) persentase yang memenuhi standar sumber serat lainnya, menurut standar Total wood fiber purchased, (1) percentage from third-party certified forestlands, by standard, and (2) percentage meeting other fiber sourcing standards, by standard	76



Lembar Umpan Balik

Feedback Form



Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer:

① Laporan ini mudah dimengerti:

This report was easy to understand:

Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree

② Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan:

The report describes the Company's relevant material topics according to its business:

Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree

③ Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5= paling penting)

Please score the material topics you consider as important
(score 1 = least important to 5 = most important)

- Kinerja Ekonomi Economic Performance []
- Energi Energy []
- Material Materials []
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety []
- Praktik Pengadaan Procurement Practices []
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts []
- Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Consumer Health and Safety []
- Kepegawaian Employment []

④ Saran atau informasi terkait laporan:

Other suggestions or information related to the report:

Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan) Name (if you please):

Institusi/Perusahaan Institution/Company:

E-mail:

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholders Group

- Pemegang Saham Shareholders
- Karyawan Employees
- Pemerintah Government
- Konsumen Consumers
- Pemasok Suppliers
- Masyarakat Communities
- Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Bank and Other Financial Institutions

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di laporan ini, atau langsung ke:

Thank you for your feedback. Please kindly send this feedback form to the contact mentioned in this report, or directly send to:

SUGIARTO ROMELI

Director of New Business Development
and Sustainability

Altira Office Tower 38th Floor,
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav.85, Jakarta Utara 14350,
Indonesia
E-mail: sustainability@impack-pratama.com



Solar Dryer Dome at Garut, West Java



PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK

Corporate Headquarter

Altira Office Tower 38th Floor, Altira Business Park

Jl. Yos Sudarso Kav 85, Jakarta 14350 – Indonesia

PO Box 3155/KT 10002

Phone: +62 21-2188 2000

Fax: +62 21-2188 2002

Website: www.impack-pratama.com